

Seri E-Book KKN 2023 027

MENYULAM MISI

Pasir Putih dalam Lensa Pengabdian

Editor: M. Fadlillah Fauzukhaq, MA.

Penulis: Uluwan Atikah, dkk.



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP 2 M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023

"Harapan kami semoga adik-adik mahasiswa bisa menuntaskan Pendidikan nya dan bisa mencapai cita- citanya. Dan apabila adik-adik sudah sukses jangan lupa ke Desa Situ Udik dan apabila ingin berkunjung kesini maka berkunjunglah pintu kami selalu terbuka."

~ Bapak Mamat Sudin ~
Kepala Desa Situ Udik

"Semoga rezeki, tenaga serta dedikasi adik-adik KKN Arcahiya selalu diberkahi serta dibalas oleh Allah SWT. Dan bapak pun mendoakan semoga kalian selalu sehat, Panjang umur dan cita-cita serta impian kalian segera terwujud dan menjadi anak yang membanggakan serta berguna bagi agama serta bangsa."

~ Bapak Lukman ~
Ketua RW 11 Desa Situ Udik

" Alhamdulillah kami bersyukur karena dengan adanya Kakak KKN disini menambah semangat serta memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi warga setempat dan anak-anak disini, bahkan kami bersyukur dengan adanya Kakak KKN anak-anak disini jadi bersemangat dalam belajar."

~ Ibu Kesih~
Perwakilan RT Setempat



*Menyulam Misi
Pasir Putih dalam
Lensa Pengabdian*

Editor

Muhammad Fadlillah Fauzukhaq M.A

Penulis

Uluwan Atikah, dkk

TIM PENYUSUN

Menyulam Misi Pasir Putih dalam Lensa Pengabdian

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023

@KKN 2023-Kelompok 027

Muhammad Fadlillah Fauzukhaq M.A

Uluwan Atikah dan Insi Tsaqila Ansufa

Uluwan Atikah, Insi Tsaqila Ansufa, Safira Azzahra, Kartika Dewi, Hasyim Muhammad Kresna 'A

Uluwan Atikah dan Insi Tsaqila Ansufa

M. Iqbal Fathurahman dan Robiatul Adawiyah

Satria Al Arifbillah H, Uluwan Atikah, Insi Tsaqila A, Safira Azzahra, M. Rayhan S, Adinda Azahra R, Nurulia Fatimah, Adinda Amelia, Annisa Yulia F, Hasyim Muhammad K 'A, Rifa Santiara, Kartika Dewi, Robiatul Adawiyah, Fikri Ramadhana H, Surya Rangga M, Adzkiyaa Kamila, Wiwit Oktamaelani, M. Iqbal Fathurahman, Nila Izzaturrohma, Luthfi Alfarizi, Ayyub Ahmad, Ahmad Syakir.

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Reguler 027 ARCAHIYA Tahun 2023

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama



LEMBARAN PENGESAHAN

E book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler) PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 pengabdian pada masyarakat oleh kelompok mahasiswa kelompok KKN Arcahiya 027 yang berjudul Sinergi Milenial dalam Membangun Cita dan Asa di kampung Pasir Putih, telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 23 September 2023

Dosen Pembimbing



Muhammad Fadlillah Fauzukhaq. M.A

NIP. 197902042023211004

Menyetujui

Koord.Program KKN-PpMM



Dr. Dede Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

PPM

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

Sebuah Hasil Tidak Akan
Pernah
Mengingkari apapun
prosesnya

-Insi Tsaqila Ansufa-

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa Islam dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, yang dimulai dari 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Pembentukan kelompok dimulai pada 5 Mei 2023 dan memulai penyusunan program kegiatan pada 22 Mei 2023, melakukan survei ke desa terkait pertama kali pada 31 Mei 2023. Pada 25 Juli 2023 melaksanakan pembukaan KKN dan pada tanggal 23 Agustus melaksanakan penutupan KKN. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di desa tempat KKN Arcahiya 027 melaksanakan kegiatan. Serta program yang telah disusun dan dilaksanakan oleh kelompok KKN Arcahiya 27. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei. Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Muhammad Fadlillah Fauzukhaq M.A selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
4. Mamat Sudin. selaku kepala Desa Situ Udik, beserta jajaran aparaturnya yang memberikan kesempatan, memberikan ilmu baru, dan pengalaman dalam kegiatan KKN.
5. Ust. Dedi selaku kepala Majelis Nurul Qolbi yang memberikan kesempatan untuk mengajar dan berkenalan dengan murid-murid, serta membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKN Arcahiya 027.
6. Ust. Putu selaku kepala Majelis Ta'lim Tahfiz Qur'an Munajat yang memberikan kesempatan untuk mengajar dan berkenalan dengan murid-murid, serta membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKN Arcahiya 027.
7. Sutisna, selaku Kepala Sekolah SDN 01 Bojong Rangkas, serta tenaga pengajar sekolah yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Masyarakat Desa Situ Udik atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari anggota KKN Kelompok Arcahiya 027 atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok Arcahiya 027 tidak dapat berjalan optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
11. Teman-teman KKN Kelompok Arcahiya 027 atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat

menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 10 September 2023

Tim Penulis

Tetaplah Menjadi Baik
Walaupun Tidak diperlakukan
dengan Baik

-Insi Tsaqila Ansufa

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xvi
PROLOG	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	8
E. Sasaran dan Target	14
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II	20
METODE PELAKSANAAN KKN.....	20
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	20
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	22
BAB III.....	27
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	27
A. Karakteristik Tempat KKN.....	27
B. Letak Geografis.....	28

C. Struktur Penduduk.....	29
D. Sarana dan Prasarana	33
BAB IV	42
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	42
A. Kerangka Pemecahan Masalah	42
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	53
C. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil.....	74
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Rekomendasi.....	80
EPILOG.....	83
A. Kesan Masyarakat	83
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	85
DAFTAR PUSTAKA.....	154
BIOGRAFI SINGKAT	155
LAMPIRAN – LAMPIRAN	169

DAFTAR TABLE

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program.....	8
Tabel 1.2 Sasaran dan Target.....	14
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	16
Tabel 3.1 Komposisi Usia Penduduk Desa Situ Udik.....	29
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Desa Situ Udik Berdasarkan Agama.....	30
Tabel 3.3 Mata Pencaharian Desa Situ Udik	31
Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Situ Udik.....	32
Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan	42
Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Pelatihan	45
Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Kebersihan dan Kesehatan.....	47
Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Kemasyarakatan	49
Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Pembangunan	50
Tabel 4.6 Hasil Kegiatan Taman Literasi	52
Tabel 4.7 Hasil Kegiatan Edukasi Kesehatan.....	53
Tabel 4.8 Hasil Kegiatan Sosialisasi Tentang Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Menjadi Eco-enzim.....	55
Tabel 4.9 Hasil Kegiatan Sosialisasi Tentang Kewirausahaan, Perbankan, dan Pembayaran Digital.....	58
Tabel 4.10 Hasil Kegiatan Sosialisasi Tentang Keorganisasian	60
Tabel 4.11 Hasil Kegiatan Sosialisasi Tentang Keamanan Siber	62
Tabel 4.12 Hasil Kegiatan Bakti Sosial.....	64
Tabel 4.13 Hasil Kegiatan Edukasi Kesehatan	65
Tabel 4.14 Hasil Kegiatan Bakti Sosial.....	67
Tabel 4.15 Hasil Kegiatan Mengajar di SD Warung Saptu	69

Tabel 4.16 Hasil Kegiatan Les Privat	71
Tabel 4.17 Hasil Kegiatan Mengajar BTQ	72

Mengurangi Benang Kusut di
Kepala akan menjadi lebih
Rumit jika ditambah dengan
“seandainya begini” dan
“seandainya begitu”.

-Nontaru-

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Letak Geografis Desa Situ Udik	29
Gambar 3.2 SDN Warung Saptu	38
Gambar 3.3 Puskesmas Situ Udik	39
Gambar 3.4 SDN Situ Udik.....	39
Gambar 3.5 Kantor Desa Situ Udik.....	40
Gambar 3.6 Masjid Nurul Qalbi Situ Udik Kp. Pasir Putih	40
Gambar 4.1 Kegiatan Edukasi Kesehatan	55
Gambar 4.2 Sosialisasi Tentang Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Menjadi Eco-enzim.....	57
Gambar 4.3 Sosialisasi Tentang Kewirausahaan, Perbankan, dan Pembayaran Digital	59
Gambar 4.4 Sosialisasi Tentang Keorganisasian	61
Gambar 4.5 Sosialisasi Tentang Keamanan Siber	63
Gambar 4.6 Kegiatan Bakti Sosial	65
Gambar 4.7 Kegiatan Edukasi Kesehatan.....	67
Gambar 4.8 Kegiatan Bakti Sosial	69
Gambar 4.9 Kegiatan Mengajar di SDN Warung Saptu.....	70
Gambar 4.10 Kegiatan Les Privat	72
Gambar 4.11 Kegiatan Mengajar BTQ	74

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-027
Desa/Kelurahan : Cibungbulang
Nama Kelompok : KKN ARCAHIYA
Jumlah Mahasiswa : 22 Orang
Jumlah Kegiatan : 16 Kegiatan

**027**

Terkadang, Kesulitan Harus
kamu Rasakan Terlebih Dahulu
Sebelum Kebahagiaan yang
Sempurna Datang Kepadamu.

-R.A Kartini

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Situ Udik selama 30 hari. Terdapat 22 Mahasiswa yang terlibat berasal 9 fakultas berbeda dalam kelompok ini. Kelompok dengan nomer kelompok 027 yang diberi nama 'ARCAHIYA'. Kami dibimbing oleh bapak Muhammad Fadlillah Fauzukhaq, MA, Ph.D., beliau adalah dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Terdapat 16 kegiatan yang berfokus pada 1 RW dan 3 RT. Adapun kegiatan-kegiatan yang kami adakan menghabiskan biaya Rp. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. Selain itu dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp. Jadi, total pemasukan ada Rp.

Dari hasil kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat beberapa kegiatan yang berhasil kami capai, yaitu:

1. Dengan adanya kegiatan Belajar Mengajar dan Kegiatan Pengajian membuat semangat dari siswa siswi Desa Situ Udik, Terutama Kampung Pasir Putih dalam pendidikan dan pengembangan membuat bakat serta minat semakin bertambah.
2. Para Petani dan Pengusaha Mikro sampai menengah mendapat wawasan baru mengenai cara mengolah hasil panen agar dapat dipasarkan ke khalayak ramai serta teknik pemasarannya dan mendapat pengetahuan mengelola keuangan baik modal dan pendapatan yang diperoleh.
3. Terbukanya wawasan siswa-siswi SDN Warung Saptu akan pentingnya sebuah pendidikan di Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Dan mengajari serta memberikan semangat para siswa-siswa SDN Warung Saptu agar tidak bermalas-malasan, meningkatkan minat baca dan selalu semangat dalam menunjang pendidikan.
4. Berhasil Berdiskusi dengan Pengelola LTBM agar berkoordinasi membuat program-program dan evaluasi terhadap latar belakang dan kebutuhan Masyarakat yang dapat menjadikan LTBM tersebut menjadi produktif. Ditengah Masyarakat umum, Anak-anak dan Remaja Beserta Karang Taruna Desa Situ Udik dan Pemerintah Desa Situ Udik.
5. Dengan adanya Plang Penunjuk Arah Madrasah memudahkan warga maupun Pendetak yang ingin berkunjung Ke Madrasah yang ada di Desa Situ Udik

Saat Merencanakan dan Implementasi Kegiatan terdapat sejumlah Kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Fenomena Kehidupan Masyarakat yang tidak semuanya Berpartisipasi dalam Pelaksanaan Program Kegiatan kami dikarenakan kesibukan mereka dalam menjalani profesi mereka masing-masing.
2. Pemberitahuan informasi secara tiba-tiba oleh Pemuda-pemudi bahwa perlombaan 17 Agustus diadakan secara terpisah disetiap Rt nya, karena takut terjadinya Kecemburuan Sosial terhadap perlombaan yang diadakan.
3. Kurang nya waktu untuk Melakukan Konsolidasi dan Koordinasi dengan berbagai pihak, baik secara Internal anggota kelompok, Dosen Pembimbing, dan Desa.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangan nya yang semoga dapat dilanjutkan atau dilaksanakan pada kelompok KKN yang akan datang adalah :

1. Aspek Pendidikan, yaitu kurang nya Tenaga Pengajar dan Anggota Kelompok yang memahami secara mendetail mengenai pendidikan atau kegiatan Belajar Mengajar.
2. Aspek Inprastruktur dan Fasilitas umum Desa, yaitu Membuat Tempat Sampah dalam ukuran besar agar mudah diangkut oleh Mobil Pengangkut, Bekerjasama dengan Pihak Kecamatan Mengenai pembuangan Akhir sampah.

PROLOG

Membangun Cita dan Asa di Desa Situ Udik

Oleh: Muhammad Fadlillah Fauzukhaq, M.A., Ph.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin puji dan syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala nikmat dan karunia-Nya yang selalu dilimpahkan bagi seluruh umat manusia di dunia. Salawat serta salam tak lupa selalu ditunjukkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallallah Alayhi wa Sallam, yang insyaallah akan selalu menjadi petunjuk dan penerang bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman

Buku yang ada di hadapan anda adalah laporan hasil kegiatan KKN PPM uin Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok KKN ARCAHIYA , dengan nomor kelompok 027 di Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang. Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan tersebut berlangsung dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2023.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan sebuah komitmen dan kepedulian peserta KKN terhadap masyarakat baik dari segi pendidikan, sosial maupun lingkungan. Selain itu, dalam rangka mengembangkan dan memajukan potensi masyarakat yang berbudaya dan berkeadaban, kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah mewujudkannya melalui sasaran kegiatan KKN yaitu dengan membantu masyarakat dalam memberikan pengetahuan untuk mengentaskan permasalahan yang ada di Desa Situ Udik. Di sisi lain, melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dapat mengenal masyarakat serta mengaplikasikan segala ilmu yang telah di dapat di bangku perkuliahan.

KKN kelompok 027 menggunakan nama ARCAHIYA yang merupakan singkatan dari Bersatu dalam Aktualisasi. Singkatan nama tersebut menjadi semangat dan motivasi dalam melaksanakan KKN dengan baik. Kelompok ini diberi nama ARCAHIYA dengan singkatan yang mengandung sebuah harapan agar terciptanya sebuah tujuan Kelompok KKN yang menjunjung Solidaritas yang tinggi dan bisa menjadi kelompok yang membawa perubahan yang baik dan berarti. Kelompok KKN

ARCAHIYA Tahun 2023 ini terdiri dari 22 Mahasiswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 13 perempuan.

Mahasiswa peserta Kegiatan KKN kelompok 027 ARCAHIYA Tahun 2023 dengan Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan dan Masyarakat Desa Situ Udik telah melaksanakan semua kegiatan yang telah diprogramkan. Semua program kegiatan KKN telah dilaksanakan dengan baik dan memperoleh sambutan yang sangat baik dari warga Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang.

Semua Program yang dilaksanakan sebelumnya terlebih dahulu dilakukan peninjauan di daerah tempat KKN dengan melihat permasalahan - permasalahan yang ada di tempat KKN

tersebut. Dengan melakukan peninjauan peserta KKN ARCAHIYA membuat sejumlah program yang diperuntukkan pada warga Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang. Program-program KKN Kelompok 027 ARCAHIYA yang telah dilaksanakan dengan baik dilokasi Desa Situ Udik Meliputi :

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran dengan Tema Mercerdaskan dan Menghidupkan Semangat Belajar Situ Udik, Adapun kegiatan meliputi :
 - a. ARCAHIYA Mengajar
 - b. ARCAHIYA Arabic and English Corner
 - c. ARCAHIYA Membantu Literasi Taman Baca Masyarakat (LTBM)
2. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan dengan Tema Tebarkan Kepedulian Ciptakan Kebersamaan.
 - a. Perayaan Hari Raya Isra Mi'raj
 - b. Perayaan HUT ri KE 78
 - c. ARCAHIYA Berbagi
 - d. Pengadaan Plang Penunjuk arah Madrasah
 - e. Seminar UMKM Sebagai Sarana Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Situ Udik
 - f. Seminar Cyber Sebagai Sarana untuk Meningkatkan Keamanan dari Kejahatan Sosial Media
3. Bidang Kesehatan dan Lingkungan dengan Tema Edukasi dan Optimalisasi Kesehatan.

- a. Edukasi Kesehatan
- b. ARCAHIYA Peduli Lingkungan
- c. ARCAHIYA Berbagi Tong Sampah

Pencapaian dan keberhasilan program program KKN kelompok ARCAHIYA di Desa Situ Udik memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan mendapat aspirasi serta tanggapan positif dari masyarakat dan aparatur desa. Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Keberhasilan tersebut di dukung oleh do'a dan ikhtiar peserta KKN serta dukungan pelaksanaan kegiatan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat, dana dari Negara melalui Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen Terintegrasi KKN, serta Aparatur desa dan Warga Situ Udik.

Dengan terealisasinya laporan buku KKN ini, tentunya saya juga mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun laporan buku KKN dan pihak pihak yang telah membantu atas terealisasinya buku ini. Semoga semua perbuatan baik tersebut dapat diterima sebagai amal jariyah dan buku ini dapat bermanfaat dikemudian hari. Dengan hormat, segala kekurangan yang ada pada buku ini mohon dimaklumi dan semoga kekurangan tersebut dapat menjadi acuan demi kesempurnaan penyusunan pada laporan buku KKN sebelumnya.

Akhirnya, saya sebagai pembimbing mengucapkan terima kasih kepada Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kepada Kepala Desa Kronjo, tokoh masyarakat dan warga Desa Situ Udik, juga mahasiswa KKN 027 ARCAHIYA. yang telah melaksanakan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini bermanfaat baik bagi institusi, masyarakat, maupun mahasiswa, serta kepada semua pembaca buku ini semoga buku yang ada ditangan anda ini

memberi manfaat dan kami berharap saran dan masukan dari para pembaca karena buku ini masih perlu perbaikan karena masih terdapat beberapa kekurangan.

Wassalamuallaikum Wr.Wb

Ciputat, 19 Oktober 2023

Muhammad Fadlillah Fauzukhaq, MA, Ph. D.
Dosen Pembimbing KKN-PPM Kelompok 027 ARCAHIYA

Jika Untuk Bermimpi Saja
Kamu Takut, Maka Kamu
Adalah Orang yang Tidak
Tahu Arah Masa Depanmu.

-Uluwan Atikah-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa perguruan tinggi sebagai bagian dari kurikulum. Dasar hukum yang dapat memperkuat adanya pelaksanaan KKN yaitu salah satunya dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”. Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi seimbang, harmonis dan terpadu. Dengan begitu, diharapkan nantinya para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian dan bersedia mengabdikan diri kepada masyarakat.

Kehidupan kampus dan kehidupan masyarakat saling berhubungan dan memiliki dampak satu sama lain. Oleh karena itu, KKN dilaksanakan untuk menjamin adanya keterkaitan antara dunia akademik-teorik dan dunia empirik-praktis. Berbaur dengan lingkungan merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi yang holistik untuk bisa membantu mahasiswa tumbuh menjadi individu yang lebih berpengetahuan, peduli dan berkarakter, sambil memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat dan pembangunan sosial.

Pada dasarnya, pengertian masyarakat mengacu pada sekelompok manusia yang hidup bersama dan terlibat dalam interaksi sosial dan ekonomi. Masyarakat merupakan sekumpulan individu yang tinggal atau hidup bersama dalam suatu wilayah atau lingkungan

tertentu. Masyarakat ini biasanya terikat oleh berbagai faktor seperti budaya, nilai, norma, aturan dan interaksi sosial yang mereka bagikan. Masyarakat berperan dalam membentuk norma sosial, mengatur hubungan antara individu, serta menghasilkan berbagai aspek kehidupan bersama seperti budaya, ekonomi, politik dan sosial.

Melalui interaksi dengan masyarakat, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai masalah sosial, ekonomi dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut. Berbaaur dengan masyarakat dapat memberikan pengalaman praktis yang tidak dapat diperoleh di dalam kelas. Adanya kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, dimana mahasiswa diajak untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat dengan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam situasi dunia nyata, sehingga membantu dalam memahami lebih baik konsep-konsep akademis.

Dengan landasan inilah kami Kelompok KKN Arcahiya 027 akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah kami dapatkan di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar dapat terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Tempat KKN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertempat di Desa Situ Udik, kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kelompok kami menepati posko di kampung pasir putih. Kemudian kami

juga melaksanakan KKN di Lembaga Pendidikan di antaranya SDN Warung Saptu, Majelis MATATAQUMU, dan Madrasah Nurul Qalbi. Kemudian kami juga mengadakan kegiatan seperti merayakan tahun baru islam serta pawai ta'aruf di Tahfiz Gaza.

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

Seiring dengan perkembangannya yang semakin cepat, di desa Situ Udik juga masih terdapat beberapa permasalahan yang harus ditangani. Ada beberapa gambaran permasalahan yang dihadapi di desa Situ Udik dan perlu penanganan berdasarkan penjarangan masalah yang dilakukan di setiap dusun, diantaranya sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

Di Desa Situ Udik, terdapat banyak anak-anak sekolah yang masih mengalami kesulitan dalam membaca atau mengenal huruf. Sebagai mahasiswa KKN, tugas kami adalah mencari solusi agar anak-anak di sini dapat memiliki semangat belajar dan peduli terhadap pendidikan. Selain itu, kami juga berusaha untuk mengajarkan beberapa teknik yang dapat membuat mereka merasa lebih rileks dan santai dalam proses pembelajaran

Kami melakukan berbagai pendekatan dan metode untuk membantu anak-anak Desa Situ Udik dalam mengembangkan keterampilan membaca dan pengetahuan huruf. Kami menyadari bahwa setiap anak memiliki kebutuhan dan kemampuan belajar yang berbeda, sehingga kami mengadaptasi strategi pengajaran kami sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing anak.

Dalam upaya kami, kami menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan interaktif. Kami membuat materi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, seperti menggunakan permainan edukatif, kartu huruf,

atau buku cerita yang menarik. Tujuannya adalah untuk membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi anak-anak untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka.

Selain itu, kami juga mendorong anak-anak untuk menjadi lebih peduli terhadap pendidikan mereka sendiri. Kami memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan, memberikan contoh peran teladan, dan melibatkan orang tua serta komunitas dalam mendukung pendidikan anak-anak.

Tidak hanya itu, kami juga mengajarkan teknik-teknik relaksasi dan rileksasi dalam pembelajaran. Kami menyadari bahwa beberapa anak mungkin merasa tegang atau cemas saat belajar. Oleh karena itu, kami mengajarkan teknik pernapasan dan latihan relaksasi agar mereka dapat merasa lebih tenang dan fokus saat belajar.

Dalam proses pembelajaran ini, kami mendapat tanggapan positif dari anak-anak dan orang tua mereka. Mereka mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan atas upaya kami dalam meningkatkan pembelajaran anak-anak di Desa Situ Udik. Melihat semangat belajar dan perkembangan anak-anak menjadi motivasi bagi kami untuk terus memberikan dukungan dan perhatian terhadap pendidikan mereka.

Kami berharap bahwa melalui usaha kami, anak-anak di Desa Situ Udik dapat mengembangkan kemampuan membaca dan pengetahuan huruf mereka dengan lebih baik. Kami juga berharap bahwa semangat belajar dan rasa peduli terhadap pendidikan akan terus tumbuh di kalangan anak-anak dan masyarakat desa, sehingga mereka dapat memiliki masa depan yang cerah dan lebih baik melalui pendidikan.

2. Bidang Kebersihan dan Kesehatan

Pada bidang kebersihan dan Kesehatan di Desa Situ Udik sendiri terutama pada Masyarakatnya kurang mempunyai kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya, kemudian kurangnya juga tempat pembuangan sampah. Dan masyarakatnya juga masih kurang pengetahuan yang memadai tentang Kesehatan lingkungan, sehingga mempengaruhi tingkat Kesehatan Masyarakat. Walaupun di Desa Situ Udik memiliki puskesmas dan posyandu, tetapi fasilitas di puskesmas dan posyandu sendiri masih kurang memadai.

3. Bidang Pembangunan

Bidang pembangunan di desa situ udik sudah cukup baik dimulai dari sarana Pendidikan yang memadai, Ini menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa. Fasilitas pendidikan yang memadai dapat memberikan kontribusi penting untuk peningkatan akses dan mutu pendidikan di desa.

juga adanya pembangunan irigasi dan fasilitas sosial lainnya. Pembangunan infrastruktur, terutama dalam hal irigasi, utamanya sangat penting untuk perkebunan dan pengairan tanah pertanian di desa. Ini dapat meningkatkan produktivitas pertanian serta kesejahteraan petani.

Kehadiran tempat-tempat ibadah yang memadai juga adalah hal penting dalam kehidupan masyarakat desa. Dengan adanya masjid dan aktivitas pengajian yang dilaksanakan di beberapa majlis ini menunjukkan tempat-tempat ibadah dikelola dengan baik.

4. Bidang Kemasyarakatan

Pada bidang kemasyarakatan yang berada di Desa Situ Udik Sendiri memiliki ukhuwah islamiyah serta di Desa Situ Udik juga yang bertempat di kampung Pasir Putih yang meliputi 3 Rt

Salah satu hal yang membuat masyarakat di Desa Situ Udik begitu kompak adalah adanya rasa saling peduli dan gotong royong. Ketika ada warga yang sedang dalam kesulitan atau membutuhkan bantuan, semua warga berusaha menyatukan tenaga dan memberikan dukungan. Baik itu dalam bentuk membantu dalam pekerjaan rumah tangga, mengumpulkan dana untuk keperluan mendesak, atau memberikan bantuan material seperti makanan dan pakaian.

Selain itu, masyarakat Desa Situ Udik juga aktif dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar. Mereka secara bersama-sama melakukan kegiatan gotong royong untuk membersihkan jalan, menyapu trotoar, dan merapikan taman desa. Semangat

ini tidak hanya menunjukkan kekompakan dalam menjaga lingkungan, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan antarwarga.

Tak hanya kerjasama dalam hal pekerjaan dan lingkungan, solidaritas di Desa Situ Udik juga tercermin dalam kegiatan sosial dan budaya. Warga desa sering kali mengadakan acara-acara seperti arisan, pagelaran seni, dan denkegiatan gotong royong dalam membangun bersama infrastruktur desa. Seluruh warga desa berpartisipasi aktif dalam acara-acara tersebut, dengan tujuan menghidupkan kebudayaan lokal.

Masyarakat Desa Situ Udik juga dikenal dengan sikap toleransinya yang tinggi. Meskipun berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, warga desa tetap menjaga keharmonisan dan saling menghormati. Solidaritas ini berperan penting dalam membangun kedamaian dan persatuan di tengah perbedaan yang ada.

Dalam kesimpulan, masyarakat Desa Situ Udik adalah contoh nyata tentang betapa kohesifnya sebuah komunitas. Dari kerjasama dalam

pekerjaan sehari-hari, menjaga lingkungan, hingga kegiatan sosial dan budaya, mereka menunjukkan solidaritas yang tinggi. Semangat gotong royong dan rasa saling peduli menjadi pondasi kuat dalam membentuk komunitas yang harmonis dan bersatu padu.

5. Bidang Sosialisasi dan Pelatihan

Penyuluhan dan penelitian di Desa Situ Udik merupakan momen yang sangat menarik dan membanggakan bagi kami sebagai anggota KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kami mengadakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat setempat dengan antusiasme yang luar biasa dari warga desa. Keinginan mereka untuk mengetahui materi yang kami sampaikan begitu besar sehingga kami merasa berterima kasih atas dukungan yang diberikan oleh warga.

Dalam kegiatan sosialisasi, kami berbagi informasi tentang berbagai hal penting seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan berbagai bidang lainnya yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Warga Desa Situ Udik sangat menyambut baik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mereka mengajukan banyak pertanyaan dan berdiskusi aktif, menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain itu, kami juga melakukan penelitian di Desa Situ Udik yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Warga desa dengan senang hati mengizinkan kami untuk menyelidiki beberapa aspek kehidupan mereka, seperti potensi wisata, masalah lingkungan, atau persoalan sosial yang perlu diselesaikan. Mereka memberikan data dan informasi yang berharga, serta menyediakan waktu dan ruang untuk kami dalam melakukan penelitian kami.

Dukungan yang diberikan oleh warga Desa Situ Udik sangat berarti bagi kami sebagai anggota KKN. Antusiasme mereka dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan penelitian menjadi dorongan bagi kami untuk memberikan yang terbaik. Mereka berempati dengan tujuan kami dalam memberikan kontribusi positif untuk perkembangan desa mereka sendiri.

Kami merasa terhormat dan bersyukur dapat berinteraksi dengan masyarakat yang begitu antusias dan terbuka dalam menerima program sosial dan penelitian kami. Semangat dan dukungan yang kami terima dari warga Desa Situ Udiik telah memberi inspirasi dan motivasi bagi kami untuk terus melaksanakan tugas kami dengan penuh dedikasi dan komitmen.

Dalam kesimpulan, sosialisasi dan penelitian di Desa Situ Udik merupakan pengalaman yang sangat berkesan bagi kami sebagai anggota KKN. Antusiasme dan dukungan yang diberikan oleh warga desa menjadikan kegiatan kami semakin bermanfaat dan bernilai. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut demi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	1. Mengadakan Belajar Mengajar (B.Indonesia dan Kebangsaan)	1.1. Mengadakan Pembelajaran di dalam Kelas. 1.2. Mengadakan Pengulangan	SDN Warung Saptu

		<p>Materi di Setiap Pertemuan.</p> <p>1.3. Memberikan Latihan Soal di Setiap Pertemuan</p>	
	<p>2. Mengadakan Bimbingan Belajar</p>	<p>2.1. Mengajarkan mata pelajaran dan membantu tugas dari sekolah.</p> <p>2.2. Mengulang mata pelajaran kepada anak – anak.</p> <p>2.3. Membimbing anak-anak untuk mempelajari pengetahuan yang baru</p>	<p>Madrasah Nurul Qolbi</p>

	<p>3. Mengadakan Mengaji (BTQ) dan Praktek Ibadah</p>	<p>3.1. Mengajar mengaji disetiap hari setelah maghrib dan shubuh.</p> <p>3.2. Mengaji al – Qur’an dengan Tajwid Serta Makharijul Huruf yang Benar.</p> <p>3.3. Mengkaji Siroh Nabi Bersama – sama.</p>	<p>Madrasah Nurul Qolbi</p>
	<p>4. Mengadakan Belajar dan Mengajar English Arabic Corner</p>	<p>4.1. Perkenalan Bahasa Asing Kepada Remaja Kampung .</p> <p>4.2. Memberikan Materi Berupa Cerita Kepada Anak Didik.</p>	<p>Madrasah Matataqumu</p>

		4.3. Belajar Percakapan Menggunakan Bahasa Arab dan Inggris	
Bidang Kebersihan dan Kesehatan	1. Mengadakan Kerja Bakti (JUMSIH).	1.1. Bersih – bersih Lingkungan Sekitar Kampung. 1.2. Membersihkan Lapangan Untuk 17 Agustus. 1.3. Menyapu Jalanan Bersama Warga Kampung.	Desa Situ Udik, Lapangan Kampung Pasir Putih, dan Jalanan Kampung Pasir Putih.
	2. Mengadakan Senam Sehat.	2.1. Kegiatan Peduli Kesehatan. 2.2. Kegiatan untuk Membedakan Organ Tubuh.	Madrasah Nurul Qolbi, dan Lapangan Madrasah Nurul Qolbi.

	3. Mengadakan Menanam Tumbuhan	3.1. Memberikan Bibit Tanaman Kepada Warga.	Tanah Kosong Milik Warga
	4. Mengadakan Penyuluhan Edukasi Kesehatan	4.1. Penyuluhan Kesehatan Terhadap Anak-Anak. 4.2. Kegiatan Wawasan Terhadap Anak-Anak.	Madrasah Nurul Qolbi, dan Posyandu.
Bidang Pembangunan	1. Mengadakan Taman Literasi	1.1. Meyediakan buku yang berpengetahuan. 1.2. Mengajarkan anak-anak yang ingin belajar. 1.3. Belajar Bersama anak-anak kampung.	Madrasah Nurul Qolbi.
	2. Mengadakan Wifi Corner.	Tidak Terlaksana.	-

	3. Mengadakan Penerangan Jalan Umum.	Tidak Terlaksana.	Kendala Karena Terhambatnya Aliran Yang Tersambung dengan Warga.
Bidang Kemasyarakatan	1. Mengadakan Home Visit.	1.1. Bersilaturahmi dengan aparat kampung pasir putih.	Conditional.
	2. Mengadakan Semarak Dirgahayu RI 78.	2.1. Mengadakan Upacara Kemerdekaan HUT RI 78 2.2. Mengadakan Lomba Setiap RT Masing – Masing.	Lapangan Kampung Pasir Putih, dan Conditional.
	3. Mengadakan Peringatan Muharram 1445 H	3.1. Mengadakan Pengajian Bulanan. 3.2. Santunan Anak Yatim	Pelataran Masjid Nurul Qolbi
	1. Mengadakan Sosialisasi	Pemaparan Teori dan Penjelasan	Madrasah Nurul Qolbi

Bidang Sosialisasi dan Pelatihan	Kewirausahaan, Perbankan, dan Pembayaran Digital.	Serta Praktek Penggunaan Alat Pembayaran Digital	dan Kecamatan Cibungbulangg.
	2. Mengadakan Sosialisasi Kejahatan di Media Sosial dan Hoax Jelang Pemilu 2024.	Penjelasan Materi dan Praktik dengan Para Audience.	Kecamatan Cibungbulangg.
	3. Mengadakan Sosialisasi Bullying dan Pelecehan Seksual	Pemaparan materi serta pencegahan terjadinya peristiwa. Bulliyng dan pelecehan seksual.	Madrasah Nurul Qolbi.
	4. Mengadakan Sosialisasi Pengolahan Limbah Rumah Tangga.	Pemaparan materi serta praktek pembuatan ecoenzim.	Madrasah Nurul Qolbi.

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Belajar Mengajar (B.Indonesia dan Kebangsaan)	SD Warung Saptu	Seluruh siswa
	Kegiatan Bimbingan Belajar	Anak-anak dan remaja	30 anak
	Kegiatan Mengaji (BTQ) dan PraktekIbadah	Anak-anak dan remaja	30 anak
	English Arabic Corner	Anak-anak dan remaja	20 anak
2.	Kerja bakti kebersihan	Warga Desa	Seluruh Masyarakat
	Senam sehat	Warga Desa	Seluruh Masyarakat
3.	Tower Menara		
	Taman literasi	Anak-anak dan remaja	Seluruh anak-anakdan remaja
4.	Home visit	Warga desa	Seluruh warga rw 11
	Semarak Dirgahayu RI 78	Warga desa	Seluruh masyarakat
	Peringatan Muharram 1445 H	Warga desa	Seluruh masyarakat
5.	Sosialisasi kewirausahaan & perbankan	Warga desa	30 orang

	Sosialisasi kejahatan di media sosial danhoax jelang pemilu 2024	Warga desa	30 orang
	Sosialisasi bullying & pelecehan seksual	Siswa SD	30 orang
	Sosialisasi teknologi dan informasi	Siswa SD	30 orang
	Penyuluhan edukasi kesehatan bagi anak-anak	Siswa SD	30 orang
	Pengenalan dan penerapan Qris	Warga desa	30 orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan	Waktu	Tempat
Pembentukan kelompok	5 Mei 2023	WAG
Rapat Mingguan	Setiap minggu pada bulan Mei-Juni 2023	Menyesuaikan
Pembekalan	11 Mei 2023	Zoom dan Youtube
Survei	Mei-Juni 2023	Desa Situ Udik
Pelepasan	25 Juli 2023	Kampus 1 UIN Jakarta
Pembukaan KKN	26 Juli 2023	Aula Kantor Desa Situ Udik
Pelaksanaan program KKN	27 Juli-22 Agustus 2023	Desa Situ Udik

Penutupan KKN	23 Mei 2023	Aula Kantor Desa Situ Udik
---------------	-------------	----------------------------

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 4 bagian. Adapun bagian pertama meliputi Tim Penyusunan e-book, Lembar Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Identitas Anggota Kelompok, Ringkasan Eksekutif, dan Prolog.

Bagian kedua terdiri dari 5 Bab, **Bab I Pendahuluan**, Bagian ini dimaksudkan sebagai gambaran umum atau informasi umum dari laporan kegiatan KKN- Arcahiya 2023 dan ada beberapa sub Bab: Dasar pemikiran, Tempat KKN, Permasalahn/Aset Utama Desa, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan KKN, Tujuan penulisan bab ini memberikan gambaran bagaimana Masyarakat Desa Situ Udik dalam menyelesaikan masalah-masalah untuk memperbaiki kondisi sosial yang ada di Masyarakat. Isi bab ini tentang intervensi sosial atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat Desa Situ Udik.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN, Bagian ini menjelaskan tentang fitur atau karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana lokasi KKN Arcahiya berlangsung dengan tujuan untuk memahami Sejarah dan karakteristik Desa Situ Udik.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, Bab ini terdiri dari 4 sub yaitu; kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil pelayanan pada Masyarakat, serta factor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab V Penutup meliputi Kesimpulan, Rekomendasi, Bagian ketiga berisikan Epilog yang meliputi kesan Masyarakat, Penggalan Kisah Inspiratif KKN.

Bagian keempat meliputi Daftar Pustaka, Biografi Singkat, Lampran-lampiran.

KEJUJURAN

Kurang cerdas bisa diperbaiki
dengan belajar, kurang cakap
bisa dihilangkan dengan
pengalaman.

Namun, kurang jujur sulit
untuk diperbaiki.

-Bung Hatta-

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

Berikut merupakan beberapa strategi persiapan yang dilakukan oleh kelompok KKN Arcahiya sebelum kegiatan KKN dilaksanakan. Dimulai dengan pemetaan sosial dan kemudian dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan, kebutuhan serta permasalahan desa yang kemudian akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN sehingga program KKN yang dilakukan dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

A. Intervensi Sosial atau Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan kegiatan KKN ini, kelompok kami memulai dengan kegiatan pemetaan sosial (*Social mapping*) Pemetaan sosial adalah kegiatan yang sangat penting dilaksanakan guna memahami kondisi sosial masyarakat lokal, mengingat setiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda yang dapat mengakibatkan masyarakat mempunyai masalah dan kebutuhan yang berbeda pula (Handoyo dan Sudrajat, 2016). Tujuan dari intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk mendapatkan kembali fungsi sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik pemecahan masalah yang lebih baik serta mampu memenuhi peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami, sehingga rintangan tidak datang kembali (Azhary et al., 2019). Pemetaan sosial selain dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dirasakan komuniti

dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya serta menganalisis potensi konflik yang ada pada masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya yaitu:

1. Survei

Metode survei merupakan satu kegiatan pemetaan sosial yang digunakan untuk memperoleh informasi dari suatu kelompok yang mewakili sejumlah besar responden yang ingin di survei. Meskipun begitu metode ini dianggap belum cukup untuk memahami sepenuhnya keadaan desa dan masyarakat, sehingga metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dari penelitian ini adalah wawancara.

2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau mendiskusikan hal-hal tertentu dengan orang yang terlibat dalam penyelidikan. Proses wawancara sendiri dilakukan secara terstruktur di desa binaan, dan data pemetaan sosial didapat dengan menggunakan pedoman dengan melakukan wawancara antara perangkat desa. Termasuk juga diantaranya dengan tokoh agama, kepala dusun, kepala RW, serta tokoh-tokoh penting lainnya di desa tersebut serta masyarakat sekitar.

3. Observasi

Observasi dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, dan konteks untuk memperoleh data penelitian. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara terjun langsung ke daerah, mengamati objek secara detail serta merekam fenomena yang diteliti. Dengan tujuan untuk memperoleh data geografi desa, lintasan, sosial ekonomi, interaksi sosial, dan potensi masyarakat.

Pemetaan sosial dalam konteks KKN merujuk pada proses identifikasi, pengumpulan data, serta analisis masalah sosial yang ada di suatu komunitas atau wilayah tertentu. Hal ini penting untuk program KKN karena memberikan dasar informasi yang diperlukan bagi perencanaan program kerja yang lebih efektif. Pemetaan sosial yang dilakukan di desa situ udik dengan memetakan masalah yang ada seperti kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan limbah yang baik, pembayaran secara digital, keorganisasian, serta mengenai perlindungan keamanan siber juga minat baca yang rendah pada sebagian anak-anak dan masih banyak hal lainnya. Informasi ini membantu kelompok kami merancang program kerja yang lebih terfokus dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Intervensi sosial merujuk pada tindakan konkret yang diambil sebagai respons terhadap masalah sosial yang telah diidentifikasi melalui pemetaan sosial. Dalam konteks KKN, intervensi sosial dapat menghasilkan dampak positif dalam proyek dan membantu meningkatkan kondisi sosial atau pemberdayaan masyarakat. Lalu kemudian intervensi sosial dapat dilakukan berdasarkan hasil pemetaan sosial di Desa Situ Udik dapat melibatkan berbagai aspek, seperti peningkatan pengetahuan masyarakat, perubahan perilaku, pemberdayaan masyarakat, dan upaya meningkatkan kondisi sosial. Intervensi sosial dirancang dengan mempertimbangkan konteks lokal, kebutuhan masyarakat, dan sumber daya yang tersedia. Selain itu, melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan intervensi sosial akan membantu meningkatkan keberhasilan dan penerimaan program tersebut.

B. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Bruhn dan Rebach setiap dilakukan intervensi, maka harus pula dimulai dengan melakukan asesmen atau pemetaan (Nugraha, 2017).

Baik yang berupa pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah (problem solving) ataupun pemetaan masyarakat yang lebih mengutamakan melihat sisi lebih atau positif set yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan *Asset Based Approach*.

Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat dapat bervariasi tergantung pada tujuan dan konteksnya. Beberapa pendekatan yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat antara lain:

1. Pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat dalam setiap tahap program atau kegiatan yang dilakukan. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab masyarakat terhadap program atau kegiatan yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan kemandirian masyarakat.
2. Pendekatan pelatihan dan pendampingan, yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.
3. Pendekatan pengembangan kapasitas, yaitu memberikan dukungan dan sumber daya kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian mereka dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengambil keputusan dan mengatasi masalah.
4. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif, yaitu melibatkan berbagai pihak yang terkait dalam program atau kegiatan yang dilakukan, seperti pemerintah, swasta, dan masyarakat. Pendekatan ini

bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi antara berbagai pihak dalam mencapai tujuan yang sama.

Menurut Nasdian (2014), Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan untuk “membantu klien memperoleh kekuatan (*power*) untuk mengambil keputusan serta menentukan tindakan yang akan mereka lakukan terhadap diri mereka sendiri termasuk mengurangi efek hambatan sosial dalam mengambil tindakan”

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan partisipasi dan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan harapan masyarakat dapat diberdayakan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang tertentu, meningkatkan kemampuan mereka dalam mengatasi masalah, dan meningkatkan partisipasi mereka dalam program atau kegiatan yang dilakukan.

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah, Kerja, Nyata (KKN), digunakan pendekatan untuk memecahkan masalah yang ada yaitu memakai pendekatan problem solving. Pendekatan tersebut dilakukan dengan pencarian informasi mengenai permasalahan yang ada di Desa Situ Udik tepatnya Kampung Pasir Putih dengan berkunjung, berdiskusi, serta berkoordinasi dengan pihak Desa Situ Udik untuk meminta data mengenai desa. Setelah itu, kami kelompok KKN Archiya melakukan survei ke tempat lokasi KKN dan berdialog dengan ketua RW, RT, serta para tokoh masyarakat setempat. Informasi berisis permasalahan serta potensi yang dapat dikembangkan di Desa Situ Udik, dapat berperan sebagai sumber informasi untuk pembuatan program kerja dan kegiatan serta target pencapaian untuk memberikan solusi dalam permasalahan yang ada. Program dan kegiatan yang kami rencanakan berupa program kegiatan fisik dan non fisik dengan

pelayanan dan pemberdayaan terhadap masyarakat yang terdapat di Kampung Pasir Putih, Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Mulutku memang diam, tapi pikiranku tidak. Itulah salah satu fungsi hati. Menahan mulut yang penuh amarah agar hati yang lain tidak tersakiti. Lebih bijaklah dalam menggunakan hati.

-@remangkanlah-

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

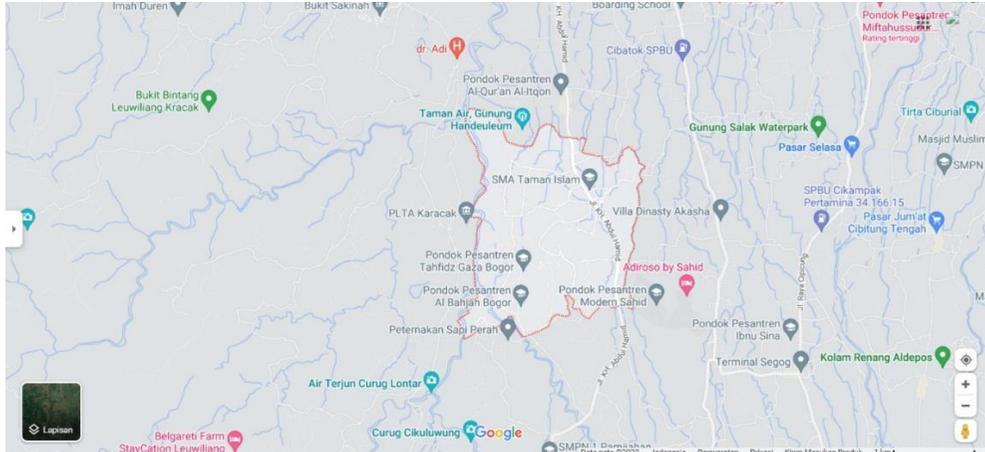
A. Karakteristik Tempat KKN

Situ Udik merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor - Jawa Barat. Desa Situ Udik juga merupakan salah satu desa yang langsung berbatasan dengan, sebelah barat dengan desa Kracak Kecamatan Leuwiliang, sebelah timur berbatasan dengan desa Cimayang kecamatan Pamijahan, sebelah utara berbatasan dengan desa Situ Ilir kecamatan Cibungbulang, sebelah selatan dengan desa Pasarean kecamatan Pamijahan, berdasarkan informasi dan keterangan orang yang dituakan di desa Situ Udik bahwa pada jaman penjajahan desa Situ Udik merupakan tempat berkumpulnya para pejuang kemerdekaan, dan lahir tokoh - tokoh kemerdekaan Indonesia seperti hal nya Bpk K.H. Dasuki Bakri, yang saat ini di abadikan sebagai nama jalan yang di jalur Cibatok yaitu Jalan K.H.Dasuki Bakri,itu sekilas legenda (sasakala) Desa Situ Udik.¹

Secara umum, kondisi Desa Situ Udik memiliki posisi sangat strategis dalam jalur mobilisasi, sumber daya alam yang cukup potensial, sehingga diperlukan upaya yang cukup signifikan (Political Will) dari Pemerintah maupun Stakeholders untuk membangun Desa Situ Udik menjadi lebih baik.

Mayoritas lokasi KKN di desa Situ Udik merupakan wilayah agraris, yang mana para penduduknya bermata pencaharian tani dan buruh tani. Selain itu adapula yang bermata pencaharian buruh bangunan. Desa Situ Udik merupakan desa agamis yang selalu mengedepankan nilai-nilai

¹ <http://situudik-cibungbulang.desa.id/sejarah-des>



Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 27

Letak Geografis Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang , Kabupaten Bogor , Provinsi Jawa Barat, dengan batas wilayah sebelah utara dengan Desa Situ Ilir, sebelah selatan dengan Desa Pasarean, sebelah timur dengan Desa Cimayang , dan sebelah barat dengan Desa Karacak. Desa Situ Udik memiliki 12 RW dan 43 RT.

C. Struktur Penduduk

Penduduk Desa Situ Udik memiliki latar belakang yang beraneka ragam. Di antaranya, keragaman jenis kelamin, mata pencaharian, usia, dan tingkat pendidikan. Jumlah penduduk Desa Situ Udik pada tahun 2023 mencapai 15.614 jiwa dengan 8.238 berjenis kelamin laki-laki dan 7.376 berjenis kelamin perempuan.

Adapun struktur Desa Situ Udik menurut usia, mata pencaharian, dan tingkat pendidikan secara rinci sebagai berikut:

1. Komposisi Usia Penduduk Desa Situ Udik

Tabel 3.1 Komposisi Usia

Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
Usia 0-6 tahun	500	Usia 0-6 tahun	473
Usia 7-12 tahun	923	Usia 7-12 tahun	886
Usia 13-18 tahun	976	Usia 13-18 tahun	857
Usia 19-25 tahun	1.053	Usia 19-25 tahun	776
Usia 26-40 tahun	1.619	Usia 26-40 tahun	1.442
Usia 41-55 tahun	1.093	Usia 41-55 tahun	952
Usia 56-65 tahun	376	Usia 56-65 tahun	275
Usia 66-75 tahun	172	Usia 66-75 tahun	140
Usia > 75 tahun	66	Usia > 75 tahun	44
Jumlah orang (laki-laki)	6.712	Jumlah orang (perempuan)	5.801

2. Keadaan Penduduk Desa Situ Udik Berdasarkan Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk

Agama	Jumlah Orang
Islam	15.614
Protestan	-
Katolik	-
Hindu	-
Buddha	-
Konghucu	-

3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Situ Udik

Tabel 3.3 Mata Pencaharian

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Orang
Petani	55
Buruh Tani	51
Pegawai Negeri Sipil	56
Pengrajin	50
Peternak	6
Montir	2
Dokter Swasta	1
Bidan Swasta	1
TNI	1
POLRI	1
Pengusaha	55
Guru Swasta	78
Pedagang Keliling	167
Asisten Rumah Tangga	3
Karyawan Perusahaan Pemerintah	276
Karyawan Perusahaan Swasta	5

Wiraswasta	1.891
Belum Bekerja	3.396
Pelajar	2.841
Ibu Rumah Tangga	2.714
Purnawirawan	29
Perangkat Desa	3
Buruh Harian Lepas	982
Pemilik Usaha Jasa Transportasi dan Perhubungan	5
Sopir	46
Tukang Jahit	2
Karyawan Honorer	6
Pemuka Agama	5

4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Situ Udik

Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
Tamat SD/Sederajat	6.152
Tamat SMP/Sederajat	1.898
Tamat SMA/Sederajat	1.275

Tamat D2/Sederajat	40
Tamat S1/Sederajat	82
Tamat S2/Sederajat	7
Tamat S3/Sederajat	1

D. Sarana dan Prasarana

Berikut Sarana dan Prasarana yang terdapat dalam cakupan wilayah Desa Situ Udik:

1. Sarana dan Prasarana PKK

JENIS ORGANISASI	PKK
KEPENGURUSAN	ada dan aktif
JUMLAH BUKU ADMINISTRASI	8
JUMLAH KEGIATAN	10
DASAR HUKUM PEMBENTUKAN	tidak ada

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

GEDUNG KAMPUS PTN MILIK SENDIRI	<i>*tidak ada data</i>
---------------------------------	------------------------

GEDUNG KAMPUS PTS MILIK SENDIRI	<i>*tidak ada data</i>
GEDUNG SMA MILIK SENDIRI	3
GEDUNG SMP MILIK SENDIRI	4
GEDUNG SD MILIK SENDIRI	4
GEDUNG TK MILIK SENDIRI	7
GEDUNG TEMPAT BERMAIN ANAK MILIK SENDIRI	<i>*tidak ada data</i>
JUMLAH LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA MILIK SENDIRI	18
JUMLAH PERPUSTAKAAN KELILING MILIK SENDIRI	<i>*tidak ada data</i>
PERPUSTAKAAN DESA MILIK SENDIRI	<i>*tidak ada data</i>
TAMAN BACAAN MILIK SENDIRI	<i>*tidak ada data</i>
GEDUNG KAMPUS PTN SEWA	<i>*tidak ada data</i>

GEDUNG KAMPUS PTS SEWA	<i>*tidak ada data</i>
GEDUNG SMA SEWA	3
GEDUNG SMP SEWA	4
GEDUNG SD SEWA	6
GEDUNG TK SEWA	<i>*tidak ada data</i>
GEDUNG TEMPAT BERMAIN ANAK SEWA	<i>*tidak ada data</i>
JUMLAH LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA SEWA	<i>*tidak ada data</i>
JUMLAH PERPUSTAKAAN KELILING SEWA	<i>*tidak ada data</i>
PERPUSTAKAAN DESA SEWA	<i>*tidak ada data</i>
TAMAN BACAAN SEWA	<i>*tidak ada data</i>

3. Sarana dan Prasarana Peribadatan

JUMLAH MASJID	20
JUMLAH MUSHOLA	15
JUMLAH GEREJA KRISTEN PROTESTAN	<i>*tidak ada data</i>
JUMLAH GEREJA KATHOLIK	<i>*tidak ada data</i>
JUMLAH WIHARA	<i>*tidak ada data</i>
JUMLAH PURA	<i>*tidak ada data</i>
JUMLAH KLENTENG	<i>*tidak ada data</i>

4. Sarana dan Prasarana Air Bersih

JUMLAH SUMUR POMPA	<i>*tidak ada data</i>
JUMLAH SUMUR GALI	2306
JUMLAH HIDRAN UMUM	2
JUMLAH PENAMPUNG AIR HUJAN	<i>*tidak ada data</i>

JUMLAH TANGKI AIR BERSIH	2
JUMLAH EMBUNG	<i>*tidak ada data</i>
JUMLAH MATA AIR	3
JUMLAH BANGUNAN PENGOLAHAN AIR BERSIH	2

5. Sarana dan Prasarana Irigasi

PANJANG SALURAN PRIMER	15
PANJANG SALURAN SEKUNDER	2500
PANJANG SALURAN TERSIER	4500
JUMLAH PINTU SADAP	1
JUMLAH PINTU PEMBAGI AIR	3
PANJANG SALURAN PRIMER RUSAK	13

PANJANG SALURAN SEKUNDER RUSAK	1500
PANJANG SALURAN TERSIER RUSAK	3500
JUMLAH PINTU SADAP RUSAK	<i>*tidak ada data</i>
JUMLAH PINTU PEMBAGI AIR RUSAK	3

Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3.2 SDN Warung Saptu. Source: <https://g.co/kgs/AuEo9g>



Gambar 3.3 Puskesmas Situ Udik. Source: <https://g.co/kgs/z5W73c>



Gambar 3.4 SDN Situ Udik. Source: <https://g.co/kgs/WYrNuW>



Gambar 3.5 Kantor Desa Situ Udik. Source: <https://g.co/kgs/bqs4mS>



Gambar 3.6 Masjid Nurul Qalbi Situ Udik kp. Pasir Putih. Source: <https://g.co/kgs/Ybzn51>

Seberat apapun masalahnya, jangan
pulang sendiri ya

-Fikri Ramadhani Hakim-

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah ini ialah menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategi yang seringkali digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi kegiatan maupun dalam memulai bisnis. Keempat itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*). Pengertian analisis SWOT menurut Jogiyanto (2005) adalah suatu penilaian atas kelemahan-kelemahan dan kekuatan-kekuatan dari semua sumber daya yang dimiliki oleh organisasi. Hal ini juga mencakup tantangan yang akan dihadapi dan kesempatan eksternal ke depannya. Armstrong dan Kotler (2008) juga berpendapat bahwa pengertian analisis SWOT merupakan penilaian menyeluruh yang dilakukan terhadap kekuatan, peluang, kelemahan, dan juga ancaman suatu perusahaan. Kegiatan analisis ini sangat diperlukan untuk melihat potensi dan juga mengevaluasi sebuah kegiatan yang biasanya terjadi pada perusahaan, nantinya kita dapat menentukan strategi yang akan dilakukan perusahaan. Baik pada strategi promosi, strategi penjualan dan lain sebagainya.

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan	
Internal	
Strenghts (S)	Weaknesses (W)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias anak-anak dalam berpartisipasi terkhusus pada kegiatan belajar-mengajar. 2. Dukungan dari tokoh masyarakat yang terkesan ramah dan turut mendukung juga membantu berjalannya kegiatan. 3. Mampu menerima dan mengaplikasikan setiap pembelajaran yang diajarkan setiap harinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalami sedikit kesulitan dalam mengatur para anak kecil pada kegiatan belajar-mengajar. 2. Beberapa anak harus memiliki perilaku khusus, dikarenakan sikap individu mereka.
Oppurtunities (O)	Threats (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak sekolah mendukung program belajar-mengajar mahasiswa. 2. Tercukupinya media pembelajaran oleh para peserta KKN. 3. Mahasiswa memberikan pemahaman ilmu secara formal dan non-formal guna meningkatkan pemahaman pembelajaran para anak-anak disana, juga memberikan wejangan motivasi kepada mereka. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tindak lanjut belajar setelah program seperti di rumah. 2. Perkembangan metode Pendidikan dan teknologi membuat beberapa murid kurang memahami perkembangan dunia luar.
Eksternal	

Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
<p>1. Melakukan pendampingan terhadap anak-anak dengan ikut sertanya mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran juga turut membantu individu mereka.</p>	<p>1. Beberapa mahasiswa ikut serta mendampingi kegiatan belajar-mengajar di sekolah maupun kegiatan bimbingan belajar di madrasah.</p> <p>2. Mahasiswa memberikan sebuah dorongan motivasi belajar serta membuat pendekatan emosional untuk memaksimalkan output pembelajaran.</p>
Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
<p>1. Menggunakan metode pengajaran yang menarik diselingi <i>games-games</i> berhadiah dikala para anak kecil main ke posko membuat mereka sedikit memahami lebih pembelajaran yang didapat di sekolah</p>	<p>1. Menanamkan Pendidikan dengan akhlak antara murid dan guru.</p> <p>2. Memberikan pemahaman pentingnya Pendidikan bagi seluruh masyarakat.</p>
<p>Program-program yang kami adakan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan belajar Mengajar (Bahasa Indonesia dan Kebangsaan) 2. Kegiatan Bimbingan Belajar 3. Kegiatan Mengaji (BTQ) dan Praktek Ibadah 	

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Sosial & Pelatihan

Matriks SWOT Bidang Sosial & Pelatihan	
Internal	
Strenghts (S)	Weaknesses (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapat bantuan dari para tokoh masyarakat untuk mengadakan agenda program kerja sosialisasi serta dalam pengajakan partisipan dari masyarakat. 2. Mendapatkan partisipasi dan tanggapan positif dari masyarakat sekitar. 3. Masyarakat mampu memahami topik yang diberikan dan disosialisasikan oleh mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat belum sepenuhnya memahami pentingnya penggunaan bank dan pembayaran digital. 2. Minimnya pengetahuan teknologi dalam penerapan materi yang disosialisasikan. 3. Masyarakat masih bingung dalam pengelolaan limbah rumah tangga.
Oppurtunities (O)	Threats (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Para mahasiswa memberikan materi yang dapat diterima dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pemahaman teknologi masyarakat masih minim sehingga perlu adanya

<p>mudah oleh masyarakat juga dapat dipahami oleh mereka.</p>	<p>pemberian pemahaman yang lebih, berupa pengenalan media teknologi yang digunakan.</p>
<p>Eksternal</p>	
<p>Strategi (S-O)</p>	<p>Strategi (W-O)</p>
<p>1. Para mahasiswa memberikan pemahaman materi yang cukup untuk masyarakat juga bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari mereka.</p>	<p>1. Mahasiswa mengadakan sosialisasi kewirausahaan dan pembayaran digital. 2. Mahasiswa juga mengenalkan media teknologi yang digunakan dalam sosialisasi. 3. Mahasiswa juga memberikan cara penanganan limbah rumah tangga yang baik.</p>
<p>Strategi (S-T)</p>	<p>Strategi (W-T)</p>
<p>1. Menggunakan mendatangkan tenaga ahli dalam sosialisasi dan dikemas dengan menarik yang diselingi <i>games-games</i> berhadiah setelahnya.</p>	<p>1. Mahasiswa mensosialisasikan akan mudahnya transaksi digital saat ini serta memberikan pemberitahuan tentang penggunaan teknologi yang baik. 2. Mahasiswa juga memberikan tata cara kelola limbah sampah rumah tangga yang baik.</p>
<p>Program-program yang dijalankan sebagai berikut :</p>	

1. Sosialisasi Kewirausahaan, Perbankan dan Pembayaran Digital.
2. Sosialisasi Pengelolaan Limbah Rumah Tangga
3. Sosialisasi Pentingnya Keamanan *Cyber*
4. Sosialisasi Keorganisasian

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Kebersihan & Kesehatan.

Matriks SWOT Bidang Kebersihan & Kesehatan	
Internal	
Strenghts (S)	Weaknesses (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias masyarakat dalam berpartisipasi dan membantu pada kegiatan kerja bakti dan senam sehat. 2. Dukungan dari tokoh masyarakat yang terkesan ramah dan turut mendukung juga membantu berjalannya kegiatan. 3. Antisipasi anak-anak dalam edukasi kesehatan yang diadakan oleh mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kegiatan masyarakat yang berfokus pada bidang kesehatan kecuali posyandu. 2. Kurangnya perhatian lebih masyarakat terhadap kebersihan tumbuhan liar dan beberapa sampah di pojok-pojok sudut.
Oppurtunities (O)	Threats (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran mahasiswa mampu mengajak para masyarakat untuk berpartisipasi peduli terhadap kebersihan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tindak lanjut setelah program seperti di rumah dikarenakan diluar pengawasan mahasiswa

<p>2. Pengetahuan kesehatan gigi dari mahasiswa mampu memberikan dampak positif terhadap anak-anak kecil terutama pada kesehatan gigi mereka.</p>	<p>pada kesehatan gigi anak kecil.</p> <p>2. Minimnya waktu luang untuk kerja bakti bersama dikarenakan para masyarakat yang padat waktunya.</p>
<p>Eksternal</p>	
<p>Strategi (S-O)</p>	<p>Strategi (W-O)</p>
<p>1. Mahasiswa mengemas kegiatan dengan menarik dan membuat pendekatan emosional kepada masyarakat setempat untuk senantiasa memahami pentingnya kebersihan dan kesehatan individu mereka.</p>	<p>1. Mengadakan kegiatan kerja bakti juga senam sehat yang dibantu oleh pemuda sekitar sebagai bentuk pemahaman kesehatan dan kebersihan lingkungan masyarakat sekitar</p> <p>2. Mahasiswa mengadakan program penyuluhan kesehatan untuk anak kecil.</p>
<p>Strategi (S-T)</p>	<p>Strategi (W-T)</p>
<p>1. Menggunakan irama yang dipahami oleh masyarakat ketika senam dan juga menjunjung kebahagiaan tubuh sehat untuk setiap program.</p>	<p>1. Memberikan pemahaman pentingnya merawat raga yang sehat dan juga menjaga kebersihan lingkungan sekitar.</p>

Program-program yang dijalankan sebagai berikut :

1. Kerja Bakti Kebersihan
2. Senam Sehat
3. Edukasi Kesehatan bagi anak-anak
4. Menanam Tumbuhan

Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Kemasyarakatan

Matriks SWOT Bidang Kemasyarakatan	
Internal	
Strenghts (S)	Weaknesses (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias masyarakat untuk mengikuti kegiatan semarak 17-an dan juga kegiatan muharaman. 2. Sambutan yang ramah dari para masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan. 3. Dukungan dari para pemuda setempat dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya komunikasi yang kongkrit antara pemuda dengan mahasiswa kkn.
Oppurtunities (O)	Threats (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan media dan dukungan dari para pemuda untuk melaksanakan kegiatan program ini. 	Tidak ada

Eksternal	
Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
1. Mahasiswa membangun emosional dengan para pemuda setempat sehingga mendapatkan sambutan hangat dari mereka dalam pelaksanaannya.	1. Melakukan komunikasi dan rapat rutin untuk pelaksanaan acara yang diadakan oleh pemuda dan mahasiswa agar koordinasi antara keduanya baik.
Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
Tidak ada strategi threats	1. Melakukan koordinasi rutin antara pemuda dengan mahasiswa kkn.
<p>Program-program yang dijalankan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peringatan Hari Besar Muharam (Muharam-an) 2. Semarak Dirgahayu 17-an 	

Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Pembangunan

Matriks SWOT Bidang Pembangunan	
Internal	
Strenghts (S)	Weaknesses (W)
1. Tingkat antusias anak kecil untuk membaca dan belajar membaca kepada para mahasiswa sangatlah besar.	1. Terdapat beberapa anak yang kurang mampu dalam membaca buku bacaan.

<p>2. Dukungan dari Pembina madrasah untuk menaruh taman literasi di pojok kelas.</p>	
<p>Oppurtunities (O)</p>	<p>Threats (T)</p>
<p>1. Ketersediaan buku bacaan yang dibawa oleh mahasiswa dan tepat pula sasaran topik bagi anak kecil sekitar.</p>	<p>1. Kurangnya tindak lanjut pemeliharaan buku bacaan dari anak kecil. 2. Penyalahgunaan buku bacaan dengan digunakan sebagai media bercanda yang mengakibatkan kerusakan dibuku bacaan.</p>
<p>Eksternal</p>	
<p>Strategi (S-O)</p>	<p>Strategi (W-O)</p>
<p>1. Melakukan pendampingan terhadap anak-anak dengan ikut sertanya mahasiswa dalam kegiatan taman literasi juga turut membantu individu mereka.</p>	<p>1. Beberapa mahasiswa ikut serta mendampingi anak kecil yang ingin membaca di sela-sela waktu bimbingan belajar di madrasah. 2. Mahasiswa memberikan sebuah dorongan motivasi belajar membaca serta membuat pendekatan emosional untuk memaksimalkan output pembelajaran.</p>

Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
1. Menggunakan metode <i>Story Telling</i> untuk anak kecil yang belum bisa membaca dan membuat mereka tertarik membaca dengan diselengi <i>games-games</i> berhadiah dikala para anak kecil main ke posko.	1. Menanamkan pentingnya membaca kepada anak kecil dan memberikan motivasi untuk belajar membaca kepada mereka.
Program-program yang dijalankan sebagai berikut :	
1. Pembuatan taman literasi	

B. Bentuk dan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Table 4.6 Hasil kegiatan Konsultasi Masyarakat

Bidang	Sosial
Program	Edukasi Membaca terhadap Anak-anak dan Remaja
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Taman Literasi
Tempat,Tanggal	Desa Situ Udik, 25 Juli-25 Agustus
Lama Pelaksana	Selama Pelaksanaan KKN
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 027
Tujuan	Membangkitkan semangat serta minat baca Anak-anak dan para remaja sehingga tercipta lah Anak-

	anak yang cerdas dan berkembang baik dengan ilmu yang bermanfaat.
Sasaran	Anak-anak dan Remaja Kampung Pasir Putih, Desa Situ Udik
Target	Anak-anak dan Remaja Kampung Pasir Putih, Desa Situ Udik yang memiliki kendala serta kesulitan untuk membaca serta menulis. Dan dengan adanya kegiatan ini bisa membantu serta mengurangi kegagalan anak-anak dalam membaca serta memahami beberapa ilmu dan pengetahuan.
Deskripsi Kegiatan	Taman Literasi Arcahiya merupakan salah satu program kerja kelompok KKN 027 yang berfokus dalam bidang
Hasil Kegiatan	

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Edukasi kesehatan

Bidang	Kesehatan
Program	Pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Edukasi tentang kesehatan

Tempat, Tanggal	TPQ Nurul Qolbi, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Nila Izzaturrohmah, Uluwan Atiqah
Tujuan	Untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara menjaga kesehatan sejak anak-anak
Sasaran	Anak- anak Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor
Target	Seluruh anak-anak Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja Kelompok Arcahiya dalam bidang kesehatan. Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak dapat sadar dan melek sejak kecil tentang pentingnya menjaga kesahatan. Materi yang disampaikan berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menggosok gigi, mengenalkan kepada anak-anak tentang apa itu P3K, serta bagaimana cara beretika saat sedang batuk
Hasil Layanan	Anak-anak yang mengikuti kegiatan jumlahnya lumayan banyak serta dapat mendapatkan ilmu baru tentang kesehatan yang ditanamkan sejak dini

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.1</p>

2. Sosialisasi pengelolaan limbah rumah tangga menjadi eco-enzym

Bidang	Ekonomi kreatif
Program	Pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi tentang pengelolaan limbah rumah tangga menjadi eco-enzym
Tempat, Tanggal	Yayasan Nurul Qolbi Pasir Putih, 11 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Rifa Santiara, Kartika Dewi, Surya Rangga Mukti
Tujuan	Untuk memberikan dan mengenalkan informasi bahwa limbah atau sampah rumah tangga dapat diolah menjadi eco-enzym
Sasaran	Ibu-ibu warga Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat pagi pukul 09.00 WIB. Materi yang disampaikan berupa Pengenalan mengenai Eco Enzim yang merupakan produk yang dihasilkan dari fermentasi bahan-bahan alami, seperti kulit jeruk, gula, dan air, dan memiliki banyak manfaat dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. seperti kemampuannya untuk membersihkan, menghilangkan bau, mengurai limbah organik, dan mendukung praktik ramah lingkungan.</p> <p>Di mana Eco Enzim dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti sebagai pembersih rumah tangga, penghilang bau, pupuk organik, dan sebagainya. Lalu langkah-langkah pembuatan ekoenzim dengan memanfaatkan limbah rumah tangga. Serta konteks Eco</p>

	Enzim, yaitu bagaimana produk ini dapat membantu masyarakat dalam praktik hidup yang lebih ramah lingkungan.
Hasil Layanan	Ibu-ibu mulai sadar dan mengerti cara mengelola limbah rumah tangga sehingga dapat diolah kembali menjadi eco-enzym yang dapat bermanfaat untuk lingkungan rumah dan sekitar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.2</p>

3. Sosialisasi kewirausahaan, perbankan dan pembayaran digital

Bidang	Ekonomi kreatif
Program	Pemberdayaan masyarakat

Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Sosialisasi tentang kewirausahaan, perbankan dan pembayaran digital
Tempat, Tanggal	Yayasan Nurul Qolbi Pasir Putih, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kartika Dewi, Rifa Santiara, Surya Rangga Mukti, Hasyim Muhammad Kreshna 'Ari, Ayyub Ahmad Fatihi Masykur, Annisa Yulia Fahira
Tujuan	Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam diri, mengenalkan tentang perbankan syariah serta pengenalan system pembayaran zaman sekarang yang berupa digital
Sasaran	Warga Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi ini diisi oleh narasumber atau pemateri dari dosen pembimbing lapangan atau DPL Kelompok KKN Arcahiya. Kegiatan membicarakan tentang bagaimana atau seperti apa ciri-ciri jiwa

	<p>wirausaha. Kegiatan ini bermaksud menumbuhkan mental wirausaha pada warga lokal agar dapat membangun sebuah usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan.</p> <p>Kegiatan ini juga diisi oleh materi tentang prinsip dasar operasional bank syariah. Menjelaskan juga tentang apa saja perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional. Materi lain yang juga disampaikan berupa system pembayaran yang sudah modern. Perubahan kebiasaan transaksi dan juga jenis pembayaran yang dilakukan saat ini sudah berupa atau banyak yang sudah menggunakan system pembayaran digital</p>
<p>Hasil Layanan</p>	<p>Banyak warga yang mendapatkan ide untuk membuka usaha serta mendaftar atau membuat akun bank online atau mobile banking</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>
<p>Dokumentasi</p>	

Gambar 4.3

4. Sosialisasi keorganisasian

Bidang	Sosial kemasyarakatan dan lingkungan
Program	Pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Sosialisasi tentang keorganisasian
Tempat, Tanggal	TPQ Nurul Qolbi, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Hasyim Muhammad Kreshna 'Ari, Satria Al Arifbillah Hidayat, Fikri Ramadhana Hakim
Tujuan	Untuk memberikan informasi bagaimana cara berorganisasi atau menjadi pemimpin yang benar
Sasaran	Pemuda/i Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor
Target	REMPATIH (Remaja Pasir Putih)

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini dilakukan pada malam hari dan bersifat santai. Kegiatan ini dilakukan karena minimnya pengetahuan pemuda/I disana dalam berorganisasi khususnya dalam menjadi pemimpin. Materi yang disampaikan memiliki garis besar, bagaimana cara menjadi seorang pemimpin dalam organisasi secara adil. Adanya sedikit konflik antar pemuda/I disana yang membuat mereka meminta diadakan sosialisasi tentang keorganisasian ini. Kegiatan ini juga diisi dengan sharing sessioj dan sesi FGD</p>
<p>Hasil Layanan</p>	<p>Ketua REMPATIH (Remaja Pasir Putih) mendapatkan ilmu baru untuk diaplikasikan dalam organisasinya dan semakin matang</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>
<p>Dokumentasi</p>	 <p>The photograph captures a group of approximately 15-20 individuals, mostly young adults, sitting on a light-colored tiled floor in a room with bright green walls. They are arranged in a loose circle, some looking towards a person in the foreground who is seated on a small green stool and working on a laptop. The person on the laptop has 'ARCAHIVA' printed on their black t-shirt. The room is decorated with colorful circular stickers on the wall and has blue curtains in the background. The overall atmosphere appears to be a casual, collaborative meeting or workshop.</p>

Gambar 4.4

5. Sosialisasi keamanan siber

Bidang	Pertahanan dan keamanan
Program	Pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	2.4
Nama Kegiatan	Sosialisasi tentang keamanan siber
Tempat, Tanggal	Kantor Kecamatan Cibungbulang, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ayyub Ahmad Fatihi Masykur, Adinda Amelia, Muhammad Iqbal Fathurahman
Tujuan	Untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara mengantisipasi serangan kejahatan siber
Sasaran	Aparatur desa se-Kecamatan Cibungbulang
Target	50 orang

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Sosialisasi dilakukan pada pagi hari sekitar pukul 09.00 . Kegiatan ini dilakukan karena banyaknya kasus serangan kejahatan siber dalam pemerintahan. Kegiatan ini bermaksud membuka wawasan para perangkat desa se-Cibungbulang agar terhindar dan mengenali serangan siber. Kegiatan berisi tentang sharing session, pengenalan sejumlah virus atau malware dan cara mengatasinya serta menguji coba salah satu jenis malware yang dibuat agar mengetahui dampaknya pada perangkatnya</p>
<p>Hasil Layanan</p>	<p>Para perangkat desa mulai sadar dengan kejahatan siber dan sudah mengetahui cara mencegahnya</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>
<p>Dokumentasi</p>	<div data-bbox="491 1045 1126 1505" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.5</p>

6. Bakti Sosial

Bidang	Sosial masyarakat dan lingkungan
Program	Pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Bakti sosial
Tempat, Tanggal	Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN
Tujuan	Untuk memberikan bantuan kepada warga yang membutuhkan
Sasaran	Warga Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor
Target	Sebagian warga Warga Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan 1 hari sebelum keberangkatan pulang atau tuntasnya kegiatan KKN Kelompok Arcahiya. Kami membagikan baju bekas layak pakai yang sudah kami bawa dari awal dan juga buku-buku secara gratis. Warga sangat antusias saat acara berlangsung dan terlihat bahagia. Walaupun acara dimulai pada isya, tetapi para warga terutama anak-anak dan remaja banyak yang menghadiri kegiatan tersebut.
Hasil Layanan	Warga merasa terbantu dengan adanya pemberian baju-baju dan juga buku-buku
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.6</p>

D. Bentuk dan hasil pelayanan masyarakat

Bidang	Kesehatan
--------	-----------

Program	Pelayanan masyarakat
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Edukasi tentang kesehatan
Tempat, Tanggal	TPQ Nurul Qolbi, 28 Juli 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Nilia Izzaturrohmah, Uluwan Atiqah
Tujuan	Untuk memberikan wawasan tentang bagaimana cara menjaga kesehatan sejak usia dini
Sasaran	Anak- anak Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor
Target	Seluruh anak-anak Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja Kelompok Arcahiya dalam bidang kesehatan. Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak dapat sadar dan melek sejak kecil tentang pentingnya menjaga kesehatan. Materi yang disampaikan berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menggosok gigi, mengenalkan kepada anak-anak tentang apa itu P3K, serta bagaimana cara beretika saat sedang batuk

Hasil Layanan	Anak-anak yang mengikuti kegiatan jumlahnya lumayan banyak serta dapat mendapatkan ilmu baru tentang kesehatan yang ditanamkan sejak dini
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.7</p>

Bidang	Sosial masyarakat dan lingkungan
Program	Pelayanan masyarakat
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Bakti sosial
Tempat, Tanggal	Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor, 24 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN
Tujuan	Untuk memberikan bantuan kepada warga yang membutuhkan
Sasaran	Warga Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor
Target	Sebagian warga Warga Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan 1 hari sebelum keberangkatan pulang atau tuntasnya kegiatan KKN Kelompok Arcahiya. Kami membagikan baju bekas layak pakai yang sudah kami bawa dari awal dan juga buku-buku secara gratis. Warga sangat antusias saat acara berlangsung dan terlihat bahagia. Walaupun acara dimulai pada isya, tetapi para warga terutama anak-anak dan remaja banyak yang menghadiri kegiatan tersebut.
Hasil Layanan	Warga merasa terbantu dengan adanya pemberian baju-baju dan juga buku-buku
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi	 <p data-bbox="728 627 886 658">Gambar 4. 8</p>
-------------	---

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan masyarakat
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Mengajar di SD Warung Saptu
Tempat, Tanggal	SD Warung Saptu Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor, 31 September 2023
Lama Pelaksanaan	30 Hari
Tim Pelaksana	M. Rayhan Saputra, Adinda Azzahra, Nila Izzaturrohmah, Safira Azzahra, Nurulia Fatimah dan dibantu oleh seluruh anggota KKN 027 lain nya
Tujuan	Untuk meningkatkan motivasi belajar serta pengetahuan bagi anak-anak di SD Warung Saptu
Sasaran	Siswa-siswi SD Warung Saptu

Target	Siswa-siswi SD Warung Saptu dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan mendapatkan ilmu baru.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami membantu tenaga pengajar di SD Warung Saptu untuk memberikan pelajaran kepada siswa-siswi disana. Pada kesempatan kami dalam mengajar di SD Warung Saptu, kami mendapat kesempatan mengajarkan kepada siswa-siswa kelas 2 dan juga kelas 5. Kami mengajarkan seluruh mata pelajaran dan juga ilmu-ilmu baru yang belum mereka kenal. Selama kegiatan ini berlangsung, siswa-siswi SD Warung Saptu mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusias dan kami mendapatkan respon yang baik dari pihak SD Warung Saptu
Hasil Layanan	Siswa-siswi mendapatkan ilmu-ilmu baru dan guru-guru terbantu oleh kehadiran kami di SD Warung Saptu
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.9</p>

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan masyarakat
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Les Private
Tempat, Tanggal	Majlis Ta'lim Mata Taqumu Kp. Pasir Putih RT 03 RW 11 Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, 07 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	12 Hari
Tim Pelaksana	Insi Tsaqila Ansufa, Robiatul Adawiyah, Wiwit Oktamelani, Fikri Ramadhana Hakimi, Satria Al Arifillah Hidayat, Ayyub Fatih Masykur, Safira Azzahra, Lutfi Al Farizi
Tujuan	Untuk memberikan wawasan baru tentang Bahasa Inggris dan juga Bahasa Arab
Sasaran	Anak-anak pengajian Majlis Ta'lim Mata Taqumu
Target	Anak-anak pengajian Majlis Ta'lim Mata Taqumu dapat berpartisipasi aktif dalam mengetahui ilmu baru yang disampaikan oleh mahasiswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami membantu anak-anak pengajian dalam bangku sekolah mereka. Dalam penyampaian materi yang disampaikan secara intens dan juga sampai ke cabang-cabang dari Bahasa Inggris dan juga Bahasa

	Arab. Antusias anak-anak dalam kegiatan ini sangat positif sekali.
Hasil Layanan	Anak-anak mendapatkan pengetahuan baru dan juga membantu mereka di bangku sekolah nya
Keberlanjutan Program	Berlanjut
Dokumentasi	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.10</p>

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan masyarakat
Nomor Kegiatan	3.3
Nama Kegiatan	Mengajar BTQ
Tempat, Tanggal	TPQ Nurul Qolbi Kp. Pasir Putih RT 03 RW 11 Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, 07 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	30 Hari
Tim Pelaksana	Ahmad Syakir, Adzkiya Kamila, Wiwit Oktamelani dan dibantu oleh rekan-rekan mahasiswa lain nya
Tujuan	Untuk memberikan wawasan baru dan juga bimbingan belajar dalam memahami baca tulis Al Qur'an
Sasaran	Anak-anak pengajian TPQ Nurul Qolbi
Target	Anak-anak pengajian TPQ Nurul Qolbi dapat berpartisipasi aktif dalam bimbingan yang disampaikan oleh mahasiswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami membantu anak-anak pengajian dalam memahami baca tulis Al Qur'an, serta wawasan seputar ilmu-ilmu Al Qur'an. Antusias anak-anak terhadap kegiatan ini sangat positif, sehingga dapat memudahkan kami dalam melaksanakan kegiatan selama 30 hari
Hasil Layanan	Anak-anak mendapatkan wawasan baru dan juga membantu mereka dalam mempelajari BTQ
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.11

F. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 027 Arcahiya Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Kampung Pasir Putih, Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor tela terlaksana dengan lancar dan baik sesuai dengan yang direncanakan. Semua hal tersebut dapat terjadi karena Kerjasama, doa, dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak kepada kelompok kami. Segalanya tidak terlepas dari berbagai factor yang mendukung terlaksananya dengan baik kegiatan ini, berikut adalah faktor yang mendukung kesuksesan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 027 Arcahiya di Kampung Pasir Putih :

a. Kesadaran dan Komitmen Mahasiswa

Kesadaran para anggota mengenai tujuan dan manfaat KKN sangat penting menjadi salah satu faktor yang mendukung pelaksanaan program kerja yang ada. Setiap anggota memahami bahwa KKN merupakan kesempatan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat local dan sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat di bangkuperkuliahkan kepada masyarakat secara langsung.

Komitmen para anggota untuk berpartisipasi secara aktif dalam program kerja yang ada juga menjadi hal yang sangat krusial. Setiap anggota perlu siap untuk mengorbankan waktu dan usahanya demi keberhasilan segala program kerja yang sudah disusun sedari awal.

b. Kerjasama dengan pihak Desa dan Organisasi Lokal

Kerjasama yang kuat dengan pihak desa dan organisasi local yang ada adalah pondasi dari kesuksesan setiap program kerja yang ada. Ini mencakup diskusi dalam merencanakan pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan, alokasi sumber daya yang dimiliki dan dukungan moril yang diberikan.

Kolaborasi yang baik memungkinkan kelompok kami dan masyarakat lokal untuk bekerja Bersama-sama, mengidentifikasi masalah, dan merancang solusi yang relevan dalam setiap kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program kerja yang ada. Seperti keterbatasan alat dan bahan guna mendukung pelaksanaan program kerja perayaan hari kemerdekaan Indonesia, dengan adanya Kerjasama yang kuat antara kelompok kami dengan organisasi lokal yang ada maka kendala tersebut dapat diselesaikan dengan cara bahu membahu melaksanakannya dengan bahan yang tersedia di wilayah tersebut.

c. Peran Serta Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan juga berperan dalam membantu kelompok kami mengintegrasikan teori yang sudah dipelajari di kampus dengan dengan praktek yang akan diimplementasikan. Dosen Pembimbing Lapangan juga memiliki peran sebagai penasehat jika suatu permasalahan atau keputusan tidak menemui solusi atau jalan tengahnya.

d. Partisipasi Aktif Masyarakat Lokal

Ketika Masyarakat lokal merasa terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek KKN, mereka memiliki rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap program tersebut. Partisipasi aktif masyarakat lokal juga memungkinkan kami untuk lebih memahami kebutuhan dan aspirasi mereka, sehingga program kerja yang kami miliki dapat lebih relevan dan efektif.

e. Sumber daya yang tersedia

Sumber daya seperti fasilitas, dana, peralatan, dan literatur yang memadai adalah prasyarat bagi pelaksanaan program kerja kami yang terlaksana. Tanpa sumber daya yang cukup, kami mungkin menghadapi hambatan dalam menjalankan program kerja kami. Oleh karena itu, perencanaan dan pengelolaan sumber daya dengan bijak sangat penting.

f. Evaluasi dan Pembaruan berkala

Evaluasi berkala memungkinkan pemantauan terhadap kemajuan program kerja kami dan dampaknya pada masyarakat setempat. Dari hasil evaluasi, perbaikan dan penyesuaian dapat dilakukan untuk memaksimalkan manfaat program kerja yang sudah kami rencanakan dan yang sudah kami kerjakan. Proses evaluasi juga memberikan kesempatan untuk refleksi bagi setiap anggota kelompok kami.

g. Kesempatan untuk pengembangan diri

Bagi kami kegiatan KKN yang kami laksanakan harus menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan diri bagi setiap anggota pada kelompok kami. Ini termasuk kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemampuan berkomunikasi. Pengalaman ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi setiap anggota kelompok kami dalam persiapan kami untuk karier dan kehidupan setelah lulus dari jenjang Pendidikan tinggi.

h. Komitmen Institusi Pendidikan

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Institusi pendidikan tempat kami bernaung dan belajar memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung pelaksanaan KKN, termasuk alokasi sumber daya, pelatihan bagi pembimbing, dan pemantauan terhadap pelaksanaan program. Komitmen ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kesuksesan program kerja kami pada agenda KKN.

i. Kerjasama dengan Instansi Terkait

Kerjasama dengan instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau organisasi lain yang relevan dapat memperluas dampak dari program kerja kelompok KKN kami. Instansi terkait bisa memberikan

panduan, sumber daya tambahan, atau dukungan dalam pelaksanaan program kerja.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, dalam setiap kegiatan KKN juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Beberapa faktor penghambat meliputi kurangnya dukungan finansial dan infrastruktur yang memadai, perbedaan budaya dan bahasa dengan masyarakat lokal yang dapat menghambat komunikasi efektif, serta kurangnya kesadaran dan komitmen mahasiswa terhadap tujuan KKN. Selain itu, kendala logistik seperti akses terhadap transportasi dan sumber daya juga dapat menghambat pelaksanaan proyek KKN. Terkadang, peraturan dan birokrasi yang kompleks juga bisa menjadi penghambat dalam mendapatkan izin atau sumber daya yang diperlukan. Semua faktor ini memerlukan perencanaan dan manajemen yang baik untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dalam pelaksanaan KKN.

Masa Depan Adalah Milik
Mereka yang Punya
Impiannya

-Uluwan Atikah-

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN bertujuan menghubungkan dunia akademik dan praktis, membantu mahasiswa tumbuh menjadi individu yang berpengetahuan dan peduli, sambil memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Melalui interaksi dengan masyarakat, mahasiswa memahami masalah sosial dan memberikan solusi konkret. Kegiatan KKN memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan akademis dalam kehidupan nyata. Kelompok KKN Arcahiya 027 berkomitmen mengabdikan diri kepada masyarakat dan memaksimalkan sumber daya yang ada untuk menciptakan insan akademis, pencipta, dan bertanggung jawab.

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kelompok KKN Arcahiya telah melakukan dua strategi persiapan utama: pemetaan sosial untuk memahami situasi desa dan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Pemetaan sosial melibatkan survei, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan informasi tentang desa. Pemberdayaan masyarakat melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program KKN. Kegiatan KKN Arcahiya akan berfokus pada pemecahan masalah dan berkolaborasi dengan pihak desa untuk memberikan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Situ Udik.

Desa Situ Udik terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Batas wilayahnya adalah sebelah utara berbatasan dengan Desa Situ Ilir, sebelah selatan dengan Desa Pasarean, sebelah timur dengan Desa Cimayang, dan sebelah barat dengan Desa Karacak. Desa Situ Udik terdiri dari 12 RW dan 43 RT. Penduduk Desa Situ Udik memiliki beragam latar belakang, termasuk variasi jenis kelamin, pekerjaan, usia, dan pendidikan. Pada tahun 2023, jumlah penduduk Desa Situ Udik mencapai 15.614 orang, terdiri dari 8.238 laki-laki dan 7.376 perempuan.

Terkait program kerja Kelompok Arcahiya, berikut adalah rangkuman singkat dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dalam berbagai bidang:

1. Bidang Kesehatan: Edukasi tentang Kesehatan untuk anak-anak.

2. Bidang Ekonomi Kreatif: Sosialisasi Pengelolaan Limbah Rumah Tangga menjadi Eco-Enzym, Sosialisasi Kewirausahaan, Perbankan, dan Pembayaran Digital.
3. Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan: Sosialisasi tentang Keorganisasian dan Bakti Sosial.
4. Bidang Pertahanan dan Keamanan: Sosialisasi tentang Keamanan Siber.
5. Bidang Pendidikan: Mengajar di SD Warung Saptu, Les Privat Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, dan Mengajar Baca Tulis Al Qur'an di TPQ Nurul Qolbi.

Selama pelaksanaan KKN, kami berharap bahwa berbagai kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan dampak positif bagi Desa Situ Udik. Pertama, kami berupaya untuk membantu mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat dan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian desa. Kedua, kami fokus pada pemberdayaan pendidikan anak-anak warga Desa Situ Udik, bertujuan memberikan mereka peluang masa depan yang lebih cerah. Ketiga, kami berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya lingkungan sekitar, sekaligus meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa.

Selain itu, kami juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat di berbagai bidang, terutama dalam hal edukasi, kreativitas, dan produktivitas, agar mereka dapat bersaing di Era Globalisasi. Terakhir, kami berharap dapat meningkatkan motivasi warga Desa Situ Udik untuk berperan aktif dalam membangun desa yang lebih baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini, termasuk aparat desa dan seluruh warga Desa Situ Udik. Semoga semua program kerja yang telah direncanakan dapat berhasil terlaksana dengan baik.

B. Rekomendasi

Tujuan penulisan rekomendasi ini dilakukan untuk memenuhi tugas laporan KKN berupa Ebook dan juga untuk memberikan saran dan masukan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan KKN-Reguler kelompok 027 Arcahiya.

1. Pemerintah setempat

- a) Pemerintah setempat diharapkan mampu mengalokasikan dana yang dimiliki dengan maksimal untuk pembangunan desa, meliputi infrastruktur, pendidikan dan kesehatan;
 - b) Pemerintah setempat diharapkan mampu menjamin anak-anak di wilayah tersebut mendapat pendidikan yang layak hingga SMA maupun perguruan tinggi;
 - c) Mampu memaksimalkan berbagai peluang ekonomi yang ada di wilayah tersebut untuk kemakmuran masyarakat.
2. PPM UIN Jakarta
- a) PPM kedepannya diharapkan mampu melaksanakan kegiatan berdasarkan waktu yang telah ditetapkan;
 - b) PPM juga mestinya memberikan sanksi yang tegas terhadap mahasiswa yang melanggar aturan KKN, bukan hanya langkah preventif saja;
 - c) PPM diharapkan mampu memberikan perhatian dan juga memberi solusi terkait kendala dan hambatan yang dihadapi mahasiswa secara garis besar.
3. Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- a) Menjamin semua anak-anak bisa mendapatkan pendidikan yang layak hingga SMA maupun perguruan tinggi;
 - b) Menurunkan angka putus sekolah dan juga memberikan langkah preventif maupun represif kepada warga masyarakat agar tidak melakukan pernikahan dini;
 - c) Menjamin dana yang diberikan oleh pusat kepada daerah untuk desa dapat diterima dan digunakan dengan sebaik-baiknya untuk kemakmuran masyarakat.
4. Tim KKN-PpMM selanjutnya
- a) Mampu melaksanakan program kerja yang lebih baik dan lebih memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat;
 - b) Menjaga nama baik almamater UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
 - c) Memberikan pengabdian yang maksimal terhadap masyarakat;

- d) Menghormati keberagaman, baik itu suku, ras, agama dan antargolongan;
- e) Menjalankan kegiatan dengan maksud dan tujuan yang baik.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bapak Mamat Sudin (Kepala Desa Situ Udik)

Saya atas nama kepala desa Situ Udik mengucapkan beribu terimakasih kepada adik-adik mahasiswa yang sudah ikut andil dalam mensejahterkan desa kami selama satu bulan ini, dan dari awal kedatangan adik-adik mahasiswa ke Desa Situ Udik sampai akhir masa dedikasi kalian kami sangat terbantu dan kami sangat beteri akasih karena adik-adik mahasiswa sudah melaksanakan program kerja yang bagus dan saya perwakilan dari Desa Situ Udik ingin meminta maaf apabila selama 1 bulan ini kami kurang dalam segi pelayanan maupun bantuan, dan harapan kami semoga adik-adik mahasiwa bisa menuntaskan Pendidikan nya dan bisa mencapai cita-citanya. Dan apabila adik-adik sudah sukses jangan lupa ke Desa Situ Udik dan apabila ingin berkunjung kesini maka berkunjunglah pintu kami selalu terbuka.

2. Bapak Lukman (Ketua Rw 11 Desa Situ Udik)

Saya mewakili masyarakat rw 11 sangat bersyukur dengan adanya adik-adik mahasiswa KKN Arcahiya. Dari awal kedatangan sampai akhir adik-adik KKN masyarakat setempat sangat terbantu dari mulai kegiatan penyambutan tahun baru islam, perayaan kemerdekaan di bulan agustus, serta ada beberapa sosialisasi dari bermacam-amacam pengetahuan itu sangat membantu dan membuka jalan unyuk kami yang sangat awam ini untuk mengetahui lebih tentang berbagai ilmu yang telah di bagikan dari adik-adik KKN ini. Dan saya ucapkan terimakasih pula karena adik-adik mahasiswa sudah membantu serta menyalurkan tenaga adik-adik mahasiswa untuk membantu Pendidikan serta kegiatan yang ada di kampung pasir putih. Dan kami pun bersyukur atas bantuan plang yang sudah diberikan adik-adik mahasiswa yang disumbangkan untuk Madrasah Nurul Qolbi. Semoga rezeki,tenaga serta dedikasi adik-adik KKN Arcahiya selalu diberkahi serta dibalas oleh Allah SWT. Dan bapak pun mendoakan semoga kalian selalu sehat,Panjang umur dan cita-cita serta impian kalian segera terwujud dan menjadi anak yang membanggakan serta berguna bagi agama serta bangsa.

3. Ibu Kesih (Perwakilan Rt setempat)

Alhamdulillah kami bersyukur karena dengan adanya Kakak KKN disini menambah semangat serta memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi warga setempat dan anak-anak disini, bahkan kami bersyukur dengan adanya Kakak KKN anak-anak disini jadi bersemangat dalam belajar

5. Perwakilan Warga Kampung Pasir Putih

Terimakasih, alhamdulillah kesan saya pribadi dan kesan beberapa masyarakat Desa Situ Udik. Alhamdulillah merasa terbantu dalam hal ini dalam berbagai macam bentuk kegiatan yang dilakukan oleh teman-teman mahasiswa KKN kemudian juga bantuan-bantuan program yang telah diterima oleh masyarakat termasuk juga kepada kelompok

Usaha juga ada kemudian juga gambaran bahwa KKN itu betul-betul mengaplikasikan ilmu, yang telah didapatkan di sekolah untuk beradaptasi dengan masyarakat sehingga apa yang diperoleh di sekolah atau di kampus itu sebetulnya hanya penjabaran bahwa ilmu-ilmu yang didapat disana itu bisa tidak berproses di masyarakat. Alhamdulillah Desa Situ Udik sangat terbantu oleh adanya anak KKN dan kemudian juga banyak hal yang memang secara umum teman-teman KKN tidak bisa menyentuh semua warga masyarakat desa Hambaro, hanya fokus di wilayah RW 03 di wilayah yang lain hanya sepiantas-sepiantas saja tapi kedepan mungkin pesan saya bahwa KKN tidak lagi berorientasi pada hal yang memang sesuai dengan Prodi masing-masing, tapi juga lebih menyentuh pada masyarakat mengenai pendekatan perihal kemasyarakatan. Kemudian teman-teman kalau nanti barangkali saat ini belum terevaluasi kita maunya hal-hal yang sifatnya birokrasi bisa dilakukan secara birokrasi, yang sifatnya komunikasi dilakukan secara komunikasi karena nanti kegiatan. KKN yang memang pada saat ini sebentar lagi akan selesai mungkin nanti jika ada waktu bisa datang lagi kesini untuk melanjutkan apa yang telah diprogramkan disini. setiap kegiatan itu tidak jauh berbeda dengan program-program yang dilakukan juga di desa, tapi memang ini juga perlu menjadi pemikiran kami pula setelah ada program dari teman-teman kedepannya barangkali harus ada tindak lanjutnya artinya bibit alhamdulillah telah diterima oleh kelompok tani untuk dimanfaatkannya kemudian tong sampah juga walau masih banyak kekurangan juga tapi alhamdulillah dengan segitu juga ada

motivasi untuk masyarakat bahwa untuk kerja sama untuk saling berbagi seperti itu.

B. Penggalan kisah inspiratif KKN

Aksara Pelita Bocah Pasir Putih

Oleh: Hasyim Muhammad Kreshna 'Ari

Prolog

Banyak sekali cerita yang tidak terduga hingga pada akhirnya cerita ini akan selalu dikenang dan menjadi cerita yang akan sulit dilupakan. Begitu juga bagi saya Hasyim Muhammad Kreshna 'Ari seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta semester 6 yang menempuh jurusan Ekonomi Syariah. Mungkin saya juga salah satu pelaku sejarah dalam catatan mahasiswa di seluruh Indonesia yang masuk kuliah dikala pandemi Covid-19 yang menjadikan saya kuliah online sekitar 4 semester, hingga pada akhirnya semester 5 saya merasakan kuliah offline di kampus dan pada semester 6 ini mendadak saya mendapat kabar untuk mengikuti kegiatan wajib dari kampus yaitu KKN(Kuliah Kerja Nyata), yang kali ini saya kebagian untuk mengikuti juga menyelenggarakan kuliah kerja nyata di Kampung Pasir Putih pada Desa Situ Udik.

Pada awalnya, saya tidak terlalu berekspektasi tinggi kalau kegiatan kuliah kerja nyata akan sangat berkesan bagi kehidupan saya, dikarenakan individu saya yang tidak terlalu menyukai berpergian jauh ke tempat asing dan menginap disana untuk cukup lama. Namun, semua anggapan awal dan praduga saya semula itu terpatahkan ketika saya mulai menginap di kampung halaman orang lain yang cukup lumayan jauh dari rumah saya. Disana saya merasakan mendapatkan sambutan yang hangat dari para masyarakat dari yang telah berusia senja hingga mereka yang masih berumur belia, mereka menerima kami dengan rasa suka dan gembira. Hal ini mengubah sudut pandang saya seratus delapan puluh derajat, juga menyulut rasa antusias saya untuk menjalani hari-hari saya di kampung ini.

Memang sebelumnya saya sudah merencanakan agenda ketika KKN bersama teman-teman saya kelompok Arcahiya 27 untuk kegiatan apa saja yang akan diadakan, akan tetapi pada saat itu saya kurang antusias untuk mengikuti kegiatan KKN ini disebabkan jauh dari rumah. Namun, melihat

antusias dan mendapatkan sambutan hangat dari para masyarakat menimbulkan gairah semangat pada diri saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Aku, Mereka dan Pasir Putih

Pada kesempatan kali ini, saya tinggal di Kampung Pasir Putih yang merupakan salah satu kampung di Desa Situ Udik. Saya dan beberapa teman yang lelaki tidur di Posko Kesehatan di samping Madrasah Nurul Qalbi, dikarenakan kami tinggal di dekat madrasah maka tak heran sangatlah banyak anak kecil yang bermain di sekitar posko kami tidur. Di hari pertama saya melaksanakan KKN pun sudah banyak anak kecil yang berdatangan di posko yang mengajak ngobrol dan bercanda kami dari hari awal kegiatan sampai hari akhir kegiatan pun kami masih sering berinteraksi dan bercanda dengan mereka para bocah kecil kampung pasir putih.

Saya berkenalan dengan mereka, disini saya mendapatkan banyak teman-teman kecil ada yang perempuan adapula yang lelaki. Mereka Bernama Rajib, Rangga, Qalbu, Kia, Nayla dan banyak lainnya. Rata-rata mereka sekolah dari kelas 4 sekolah dasar juga masih ada yang berumur 3 tahun dan belum bersekolah. Saya sering bercanda dengan mereka, mengajak mereka jajan di warung bersama, sampai jalan-jalan di sawah belakang madrasah. Iya benar sekali, belakang posko kami ialah sawah hijau yang lebar dengan suasana desa dan bukit. Hal ini menambah rasa betah saya untuk beraktivitas disini, dikarenakan saya menemukan sebuah suasana nyaman yang baru dan jarang kali saya rasakan di rumah saya.

Hari-hari selanjut nya saya sering bercanda dengan mereka di waktu senggang dan ketika saya kebagian mengajar mengaji pun saya juga sering bercanda sama mereka terutama dengan Rajib si bocil yang selalu saja mengajak saya untuk main kejar-kejaran. Disini saya merasakan seperti punya adek kecil yang selalu saja mengajak saya untuk bermain. Namun sangat disayangkan, beberapa dari mereka tidak bersekolah dan sedikit kesulitan dalam membaca. Hal ini menjadi sebuah tantangan besar bagi kami ketika melaksanakan kegiatan, tentu juga ini menjadi sebuah tantangan bagi kita semua terkhusus aparatur pemerintah dan tenaga pendidikan di negara kita ini. Saya harap aparatur desa dan para orang tua menyadari hal ini juga ikut serta membantu mereka dalam mengajarkan mereka pengetahuan guna kehidupan selanjutnya.

Namun, menurut saya fenomenal yang terjadi saat ini itu karena anak-anak itu malas dan keasikan bermain dengan teman sabayanya yang mengakibatkan mereka lalai waktu dalam belajar dan kegiatan lainnya. Maka mungkin perlu ada bimbingan intensif kepada anak-anak itu dari orang tua mereka guna kedepannya.

Di sisi lain kegiatan saya dengan para anak-anak kecil, saya juga bergaul dengan pemuda disana juga mengikuti kegiatan pengajian bapak-bapak yang ada disana. Mereka menyambut kami dengan ramah juga memberikan kami pengalaman yang sangat berharga, kami disana selain melaksanakan pengajian kami juga mengadakan upacara 17-an bersama warga dan pemuda. Kami sangat senang dan gembira akan diadakannya kegiatan bersama para warga ini.

Mereka mengajari kami pengalaman pembelajaran yang tidak kami dapatkan di dunia perkuliahan, saya sendiri pun merasa kalau individu saya menjadi lebih baik setelah melaksanakan kegiatan KKN ini. Bagi diri saya sendiri, mereka sangatlah berkesan dan kemungkinan di kemudian hari saya akan kembali ke tempat itu untuk bersilahturahmi dan bercerita kembali tentang banyak hal yang telah terjadi saat saya menumpang di kampung ini.

Aksara Akhir

Pada akhirnya, hari penghujung pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata saya telah tiba di penghujung hari. Banyak pembelajaran yang saya terima dan dapat disini juga banyak hal yang harus sama-sama kita perbaiki guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Indonesia saat ini, juga perlu adanya sebuah gebrakan dan lirikan dari mereka para atasan pemerintah yang memiliki wewenang lebih untuk memajukan daerah mereka.

Tetapi tidak hanya sampai disitu tugas saya dan kami untuk memberikan apa yang kami bisa ajarkan dan amalkan kepada mereka walaupun kegiatan ini telah berakhir. Masih menjadi sebuah tanggung jawab bagi kita semua untuk menuntut pemerataan sosial agar tidak terjadi sebuah ketimpangan yang sangatlah berbanding jauh antara kita dengan mereka, bukan hanya mereka yang ada di Desa Situ Udik. Namun, mereka semuanya yang belum dan masih merasakan sebuah ketimpangan sosial yang ada di negeri kita tercinta ini.

Kami, Mereka dan Pasir Putih

Oleh: Fikri Ramadhani Hakim

25 Juli 2023, tanggal dimana saya pergi ke Desa Pasir Putih untuk mengabdikan kepada masyarakat. Hal ini didasari oleh kegiatan kampus melaksanakan kegiatan KKN. Awalnya saya tidak beranggapan bahwa kegiatan KKN ini dapat membuat saya terkesan dan merindukan, tapi pada akhirnya, semua terpatahkan oleh kisah dan memori yang kami lakukan selama disana. Kelompok KKN Arcahiya 027 telah membantu saya menyelesaikan kegiatan ini sekaligus membuat banyak hal yang tidak saya duga akan selalu dikenang dan dirindukan.

Siang hari saat matahari diatas kepala, kami sampai di Desa Pasir Putih dan mempersiapkan posko untuk kami tinggal selama sebulan disana. Kedatangan kami disambut dengan sangat baik dan hangat oleh beberapa warga, Ketua RW dan RT serta anak-anak disana. Mereka membawa kami kepada para tokoh masyarakat Desa Pasir Putih untuk dikenalkan dan memberi tahu kami agar tidak sungkan dan merasa nyaman selama disini. Rasanya mendengar omongan itu, kami senang dan tenang tidak lupa juga untuk menjaga tata krama selama melaksanakan KKM disini.

Berkolaborasi dengan para pemuda Desa Pasir Putih merupakan suatu hal yang cukup sulit untuk kami agar bisa sejalan. Saat kami datang kesini, para pemuda Desa Pasir Putih baru bersatu kembali setelah sebelumnya terlibat konflik antar RT. Kedatangan kami seperti sebuah cahaya untuk mereka agar dapat bersinergi kembali membangun Desa Pasir Putih. Menyambut Muharram, Acara 17an, dan Pawai Muharram menjadi project kami bersama selama disana. Miris, masih ada beberapa orang dari berbeda RT yang saling ingin sikut-sikutan, ingin saling membesarkan nama RT masing-masing. Bahkan mereka sempat terlibat sedikit masalah dengan kami sebagai Kelompok Arcahiya 027. Perbedaan pendapat dan saling keras kepala menjadi alasan adanya konflik tersebut. Hal itu bukan masalah yang besar, perlahan kami mulai mencairkan suasana, membuat sosialisasi keorganisasian yang membuat mereka melek dengan cara atau bagaimana menjalankan sebuah organisasi yang benar. Dan menurut kami, wajar saja masih ditemui konflik pemuda antar RT disana karena kurangnya

pengetahuan tentang keorganisasian yang diemban. Setelah sosialisasi, kami, mereka dan warga disana mukai bertukar cerita tentang apa yang kemarin, sekarang dan besok akan kami lakukan.

Adanya perbedaan bukanlah menjadi suatu halangan untuk setiap orang untuk bersatu. Kemungkinan, pemikiran dan juga ego yang tinggi dapat mempengaruhi itu semua. Cerita ini akan terus membuat saya bernostalgia, semoga apa yang kami berikan dan persembahkan, dapat menjadi suatu hal yang berkesan untuk mereka dan Desa Pasir Putih. Tidak ada perpisahan yang menyenangkan, tapi buatlah perpisahan itu mengesankan. Terima Kasih Desa Pasir Putih.

“Mengabdi dengan Hati”

Oleh: Nurulia Fatimah

Di tengah hamparan sawah yang hijau dan keindahan alam Bogor, terdapat Desa Cibungbulang yang menjadi tempat berlangsungnya KKN dari Uin Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 27 yang bernama KKN Arcahiya. Kamu datang dengan semangat tinggi untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Desa Cibungbulang.

Satu kelompok KKN saya terbagi menjadi 22 anggota, dimana semua anggotanya dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Saya sendiri berasal dari Fisip jurusan Ilmu Politik. Dimulainya KKN di Desa Cibungbulang menandakan dimulainya kerjasama tim untuk menjalankan semua proker yang nantinya akan diselenggarakan.

Seperti program penyuluhan tentang kesehatan untuk anak-anak. Lalu sosialisasi tentang siber. Selain itu, saya sendiri, yang mengambil jurusan Ilmu Politik, bekerja sama dengan sekolah di Desa Cibungbulang. Saya memberikan pelatihan pendidikan tambahan kepada siswa-siswa tentang PKN, bagaimana menumbuhkan rasa nasionalisme yang tinggi sejak dini. Lalu teman jurusan lain juga mendirikan perpustakaan komunitas untuk meningkatkan minat baca anak-anak.

Selama satu bulan KKN, kami tidak hanya memberikan kontribusi konkret bagi Desa Cibungbulang tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat setempat. Kami belajar tentang kehidupan

pedesaan, kebijaksanaan lokal, dan bagaimana kebersamaan dan kerja keras masyarakat dapat menciptakan perubahan positif.

Dapat saya simpulkan bahwa KKN di Desa Cibungbulang, Bogor, adalah tentang membantu masyarakat dengan cara yang bermanfaat dan menginspirasi perubahan positif. Kami meninggalkan jejak yang berarti dalam perjalanan ini dan belajar banyak dari pengalaman berharga ini.

” Pasir Putih Will be Remembered”

Oleh : Uluwan Atikah

Awal baru dari kisah KKN ku di mulai, waktu pembagian kelompokpun tiba, aku mulai mencoba membuka diri dan beradaptasi dengan orang-orang yang benar-benar asing bagiku. Rendue Coffe adalah tempat awal pertemuan kami, disitulah aku pertama kali bertemu dengan teman-teman kelompok KKN ku. Jujur aku adalah orang yang tidak bisa langsung akrab dan tidak bisa menghafal nama cepat dengan orang yang baru saja ku kenal. Pada saat itu aku sangat gugup untuk mulai berbicara dan aku masih belum menemukan teman yang cocok denganku.

Waktu demi waktu berlalu, pertemuan demi pertemuan kita lakukan untuk mempererat keakraban satu sama lain. Kami mulai membentuk struktur anggota dan membuat program kerja untuk dilaksanakan di desa tempat kami mengabdikan dan pembagian penanggung jawab setiap kegiatannya. Perbincangan pun tak hanya saat pertemuan saja namun berlanjut ke chat whatsapp. Setelah semua pembentukan disepakati kami pun langsung mematangkan program yang kami akan laksanakan. Aku diamanahkan menjadi sekretaris satu bersama dua temanku yang menjadi sekretaris dua yaitu Insi Tsaqila Ansufa yang berasal dari jurusan Sastra Inggris dan sekretaris tiga yaitu Safira Azzahra yang berasal dari jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Tak lupa survei demi survei kami lakukan, dari tiga kali survei kebetulan aku mengikuti ketiganya karena selain aku suka dengan jalan-jalan, aku juga senang berkumpul dengan teman-teman ku. Survei pertama dilakukan setelah kami mengadakan rapat secara tatap muka. Pada saat itu aku berangkat bersama syakir, dan kita menyusul teman-teman yang sudah menunggu kita di telaga kahuripan. Kemudian sekitar 1 setengah jam di

perjalanan menggunakan sepeda motor akhirnya kita sampai di desa Pair Putih tempat kami mengabdikan. Survei pertama ini kami hanya mengirim surat ke kantor desa. Pada tanggal 10 juni 2023 kami melakukan survei kedua untuk melihat kondisi Desa Pasir Putih dan mencari tempat untuk kami tempati selama sebulan nanti dan pada saat itu kami masih belum bisa menentukannya langsung. Pada tanggal 18 juli 2023 tepatnya sebelum keberangkatan KKN kami melakukan survei ketiga untuk mengirim surat ke sekolah untuk kita Mengajar nanti dan Melihat kontrakan yang akan kita tempati bersama selama satu bulan.

Hari berjalan begitu cepat hingga tiba saatnya keberangkatan menuju tempat pengabdian. Kami berangkat tanggal 25 juli 2023. Dikarenakan pembukaan KKN kami di Desa bisanya tanggal 27 juli 2023. Jadi kami memutuskan Untuk menyiapkan semuanya terlebih dahulu dan kami memakai waktu untuk bersilaturahmi terlebih dahulu ke Warga terdekat desa kami tinggal. Tanggal 27 juli 2023 pun tiba dimana hari pembukaan KKN dan awal pertama kita melakukan pengabdian, pembukaan berjalan dengan lancar hingga selesai. Minggu pertama berjalan dengan baik walaupun masih saling canggung antara satu sama lain. Tidak ada satu haripun tanpa kenangan indah yang aku lalui. Masak untuk 22 orang, piket kontrakan bersama, melakukan diskusi dan evaluasi bersama meskipun berjalan seminggu saja, mencari bahan masak dipasar bersama, mengikuti pengajian bersama warga, memikirkan menu untuk makan, dan diakhiri dengan mulai mempersiapkan berbagai jenis kegiatan dan acara.

Waktu demi waktu telah aku lalui bersama teman-teman ku di desa ini. 2 minggu yang telah terlewati dengan berat bisa aku lewati dengan baik. Aku mulai terbiasa dengan keadaan disini. Aku mulai memahami sifat-sifat mereka disini. Terbiasa dengan mengantri kamar mandi saat ingin mandi ataupun buang air kecil dan besar, terbiasa untuk menahan lapar karna jadwal masak hanya siang dan malam. Terbiasa dengan pintu kamar mandi yang berbunyi karna ketukan dari orang yang sedang mengantri untuk menggunakan kamar mandi, terbiasa berjalan ke masjid untuk mandi dan solat ketika air mati. Terbiasa dengan segala sesuatu yang tidak bisa dilakukan dirumah. Aku mulai terasa nyaman hidup dan tinggal bersama mereka didesa ini. Mulai terjalin komunikasi yang baik antara satu sama lainnya. Aku mulai membuka diri untuk bisa lebih dekat lagi dengan mereka. Setiap malam kami selalu berbincang diposko tempat kami tinggal, bermain,

bernyanyi hingga bercerita bersama. Tawa canda mulai terlihat di wajah kami semua.

Aku mendapatkan teman yang sangat baik. Karena dia juga selalu ada disaat aku membutuhkan bantuan atau aku sedang mengalami kesulitan. Aku baru berkenalan dengannya selama kkn ini tetapi aku merasa sudah mengenalnya sejak lama. Aku melakukan kegiatan kkn selalu dengannya. Dia perempuan yang baik hati dan juga sangat peduli terhadap orang lain. Dia berasal dari sukabumi, jawa barat. Aku sangat senang dengannya karna dia orangnya sangat peduli dan juga memiliki sifat keibuan yang selalu perhatian. Moment pertama kali yang membuat aku senang adalah ketika aku dan dia saling membantu dalam hal apapun, bahkan aku menganggapnya lebih dari teman ataupun saudara, ada hal yang membuat aku kagum terhadap dia, karna dia orangnya sangat sabar dan sangat lembut beda seperti saya, makanya semenjak bertemu dengan dia terasa begitu lebih mudah untuk mensyukuri hidup didesa ini. Dan aku juga mendapat teman yang begitu baik sekali, dia berasal dari tanggerang bahkan bukan cuman aku saja yang merasakan kebaikannya tetapi teman-teman kkn ku juga merasakannya. Dan aku juga mendapatkan teman yang menurut ku dia baik sekali dan karna baru pertama kali menemukan orang seperti dia. moment pertama kali yang membuat ku kagum dengan dia adalah saat melihat dia menyampaikan pendapatnya, dan berbicara didepan banyak orang, bukan hanya itu saja yang membuat ku kagum dia juga mengajarkan aku bagaimana caranya memanusiakan manusia dengan perilakunya dia sendiri, bahkan aku sempat minder saat berada di dekatnya mungkin karna pengetahuannya yang sangat luas. Dia orang “terabstrud” yang pernah ku temui. Tetapi aku sangat bahagia bisa bertemanan dengannya hingga saat ini.

Hari demi hari kita lalui dengan program kerja yang sudah kita jalani dan tidak lupa dengan kebersamaan yang tercipta dari setiap kegiatannya. Rasa syukur terucap karena baiknya penerimaan dari masyarakat desa dengan kehadiran kami untuk mengabdikan. Rasa kekeluargaan yang sederhana juga tumbuh dari 22 insan yang mengabdikan di Pasir Putih. Memang tidak setiap hal berjalan dengan baik, tentunya ada saja pertengkaran kecil yang terjadi disana.

Setelah 1 bulan berlalu, tiba saatnya kami ARCAHIYA harus berpamitan dengan Pasir Putih. Kami mengadakan acara penutupan untuk

mengucapkan rasa terimakasih kepada masyarakat Pasir Putih atas pelajaran yang sangat berharga serta pengalaman yang menyenangkan selama kami menjalanan kegiatan KKN ini. Secara khusus, saya dan teman-teman Arcahiya mengucapkan terima kasih banyak kepada kepala Desa Situ Udik, Bapak Lukman beserta jajaran staff desa yang sangat baik, dan juga warga Pasir Putih khususnya di RW 11 yang sudah bersedia menerima kami dengan baik hati. Segala kebaikan dan pelajaran yang telah Pasir Putih berikan akan memiliki kenangan tersendiri yang tidak akan terlupakan.

Kisah perjalanan singkat 30 hari Arcahiya di Pasir Putih sudah kami lalui bersama. Perjalanan yang awalnya dianggap berat namun hari demi hari dan semakin cepatnya waktu berjalan hal itu membuat kami melupakan rasa itu. Banyak rasa yang telah kami dapatkan dan rasakan mulai dari rasa kekeluargaan, kebersamaan, bahagia, canda, tawa, sedih, amarah, kesal semua campur aduk selama 30 hari. Berawal dari pertemuan 22 orang yang tidak saling mengenaldan akhirnya sekarang saling bersenda gurau bersama. Setiap kegiatan serta perihal kecil apapun dari setiap hari yang saya dan kelompok kami lakukan akan menjadi kenangan indah untuk dikenang di masa depan.

Terima kasih untuk tiga puluh hari, 768 jam yang penuh kenangan, ARCAHIYA.

“Awal yang meragukan menjadi akhir yang mengharukan”

Oleh: Adinda Amelia

Senin, 5 Mei 2023 menjadi awal perubahan serta pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Hari itu adalah hari pengumuman kelompok KKN Reguler tahun 2023. Ketika saya melihat nama Adinda Amelia yang tercantum dalam PDF tersebut yang dimana saya masuk kedalam kelompok 027, ditempatkan di Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten bogor. Di kelompok tersebut terdapat 22 orang dengan pemikiran, sifat, sikap dan kepribadian yang berbeda-beda. Di awal saya mulai tidak yakin dengan diri saya sendiri yang tidak mudah untuk menerima orang baru, yang dimana harus tinggal bareng-bareng selama 1 bulan full, harus menghadapi dan bekerja sama dengan orang-orang yang saya sendiripun tidak tahu karakteristik individu mereka. Hari demi hari tetap berjalan dimana saya

harus mengikuti setiap rangkaian acara sebelum KKN berlangsung seperti rapat mingguan, survey lokasi KKN kami, dan merancang semua program kerja yang akan kami jalankan pada saat KKN nanti. Hari demi hari pun saya mulai memahami setiap karakteristik manusia-manusia yang ada dikelompok 027 yang seakan-akan memaksa saya untuk harus bisa cepat beradaptasi dengan mereka. Pada 25 Juli 2023, dimana hari pertama KKN, hari pertama kali nya kami kumpul di posko yang akan kami tempati selama sebulan, hari pertama kali nya kami kumpul lengkap 22 orang. Yang muncul pertama kali dalam benak saya “ apa bener saya akan sangat nyaman tinggal ditempat asing dengan orang-orang asing? “ yang membuat saya tidak yakin Kembali. Hampir 2 minggu sudah berjalan. Sudah banyak program kerja yang sudah mulai kami jalani. Disitu saya sudah mulai merasakan kenyamanan Ketika saya sudah memahami setiap individu yang ada. Bekerja sama, bercanda tawa, bercerita, bermain, makan bareng yang sering kami lakukan secara Bersama-sama Ketika rapat atau evaluasi pada malam hari menjadi peristiwa yang sangat membuat saya nyaman disini, membuat rasa jengkel saya berubah menjadi rasa sayang dengan kelompok ini, dengan setiap orang yang ada di kelompok ini. Saling peduli satu sama lain juga menjadikan saya merasakan kekeluargaan yang amat sangat mengesankan.

Hari demi hari berlalu sampai membuat saya betah dan nyaman di desa Situ Udik ini yang juga membuat saya sangat tidak ingin meninggalkan tempat, suasana, teman-teman, pemuda hingga posko yang kami tempati. Entah kenapa saya sangat ingin berlama-lama disini tanpa harus menghitung hari berapa lama lagi kita akan menyelesaikan KKN ini. Semua yang terjadi pada saat KKN menjadikan peristiwa yang sangat berharga yang bisa menjadikan saya menjadi manusia yang jauh lebih baik, tahu adab dan sopan santun, tahu menanggapi seseorang yang baru, tahu menghargai satu sama lain. Hingga suatu hari tanggal 23 Agustus menjadi salah satu acara yang berhasil menyatukan kami dengan pemuda setempat, berhasil membuat semua kalangan warga, mahasiswa KKN menumpahkan semua air matanya karena sebentar lagi kami akan berpisah. Sangat sedih juga jika diingat dengan moment-moment yang pernah terjadi di posko KKN 027 ARCAHIYA.

Dan pada akhirnya di tanggal 25 agustus dimana menjadi hari yang sangat tidak ingin terjadi, dimana hari yang awalnya kami tunggu-tunggu menjadi hari yang sangat kami tidak inginkan. Hari dimana kami harus

berpisah setelah 1 bulan kami Bersama-sama menjalankan aktivitas kehidupan sehari-harinya. Ini menjadi salah satu moment Bahagia yang pernah saya dapatkan. Arcahiya menjadi kelompok yang amat sangat kompak, menjadi kelompok yang keren.

Pesan saya buat teman-teman KKN 027 ARCAHIYA. Terimakasih untuk 30 harinya. Kalian banyak mengajarkan tentang arti kebaikan, ketulusan, keikhlasan dan kebersamaan. Semoga dilancarkan semua urusan kalian, jaga tali silaturahmi yang sudah kita buat selama 1 bulan. Terimakasih sudah menjadi salah satu bagian dalam hidup saya yang menjadikan saya dewasa. Terimakasih juga untuk kedewasaan dan pemikirannya.

Jujur, masih banyak banget moment KKN yang susah saya lupakan, namun tidak terekam dalam handphone saya, karena all of us really enjoyed the moment. Sukses buat kalian semua anggota KKN 027 Arcahiya yang sangat keren. Kalian sudah mengabdikan secara Ikhlas. See you on top guys!!!

“Melangkah ke Dunia Baru: Sedikit kisah di Desa Pasir Putih”

Oleh: Rifa Santiara

Waktu KKN segera dimulai, pada momen ini tentunya saya akan memulai perjalanan yang baru, bertemu orang-orang baru di lingkungan yang baru pula. Sebagai seorang mahasiswa, saya tahu bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu tahap penting dalam perjalanan pendidikan, tetapi awalnya saya sendiri tidak memiliki gambaran betapa mendalamnya pengalaman itu akan menjadi.

Sebelum kegiatan KKN dimulai kami mengadakan pertemuan-pertemuan terlebih dahulu untuk mengenal satu sama lain juga membahas hal-hal penting lainnya seperti program kerja, tempat tinggal, dan lain-lain. Pertemuan pertama dilakukan di Rendeu coffee saat itu masih teringat jelas bagaimana kami semua masih canggung satu sama lain. Untuk saya sendiri saat itu tidak ada yang saya kenal bahkan sekalipun kami berada di Gedung kampus yang sama kami tidak pernah berpapasan. Tidak terbayang awalnya bahwa nantinya kami akan menjadi dekat. Teman pertama saya adalah Kartika, dia pertama kali mengirim pesan pada saya melalui Instagram untuk menanyakan grup whatsapp kelompok. Saya juga pergi ke tempat pertemuan pertama kali Bersama Kartika disana kemudian kami bertemu

nisa. Karena kami bertiga yang pertama datang, saat itu suasana canggungnya terasa sekali, namun tak disangka kami menjadi teman baik selama KKN, sellau bertiga kemana-mana bahkan hanya untuk mengantar laundrypun kami bersama-sama.

Selain mengadakan beberapa pertemuan untuk berdiskusi kami juga melakukan survey ke desa situ udik. Seingat saya survey dilaksanakan empat kali, saya ikut dua kali survey. Dua survey lainnya tidak bisa karena bentrok dengan jadwal yang saya punya. Masih hangat diingatan survey pertama kami lakukan untuk memberikan surat pengantar ke kantor desa. Karena ini perjalanan pertama, untuk pergi ke desa tentu rasanya berbeda, saya pergi bersama 7 orang lainnya saat itu rasanya perjalanan terasa sangat jauh mengingat kami masih belum hafal jalan. Setibanya di kantor desa juga kami tidak bertemu kepala desa karena kepala desa punya urusan diluar kantor. Lalu survey yang saya ikuti adalah survey terakhir untuk melihat posko dan keadaan tempat dimana kita akan tinggal selama sebulan.

Perjalanan KKN saya dimulai dengan langkah-langkah ragu, tetapi dalam hitungan hari, saya menemukan diri saya tenggelam dalam dunia yang begitu berbeda. Saya menemukan kisah nyata tentang kehidupan dan perjuangan masyarakat desa Pasir Putih. Dan, dari momen itu, perlahan-lahan, terbentuklah kisah inspiratif yang akan saya bagikan. Ini adalah kisah saya, tentang perjuangan saya sekaligus kelompok saya, dan bagaimana pengalaman KKN ini membawa makna yang begitu berbeda dalam konteks yang baik dalam hidup saya.

Kisah ini dimulai disaat Saya tiba di Desa Situ Udik dengan perasaan yang tidak bisa dideskripsikan. Antusiasme dan kekhawatiran bercampur aduk di hati saya. Awalnya, rencana saya adalah berangkat pada pukul 8 pagi bersama teman-teman KKN lainnya. Namun, seperti yang sering terjadi, rencana tidak selalu berjalan dengan sempurna. Beberapa teman saya datang terlambat, dan ini membuat kami harus menunda keberangkatan kami. Akhirnya, kami berangkat lebih dari jam 8 pagi.

Perjalanan menuju Desa Situ Udik memakan waktu hampir dua jam. Kemacetan lalu lintas dan beberapa hambatan teknis lainnya memperlambat perjalanan kami. Kami tiba di desa pada pukul 11 siang. Sesampainya di sana, kami segera merapikan barang-barang kami. Koper-koper yang telah

disusun, kasur-kasur yang dirapikan, dan tas-tas yang kami bawa semua disusun agar rapi.

Makan siang pertama di desa ini adalah momen yang sangat berkesan. Kami semua berkumpul Bersama-sama. Setelah makan, saya dan beberapa teman memutuskan untuk menjelajahi desa. Kami berjalan-jalan, mengamati rumah-rumah dan ladang-ladang di sekitar kami. Setiap sudut desa ini memiliki cerita sendiri, dan kami ingin mengenalnya.

Sore harinya, kami diundang oleh ustadz setempat untuk memperkenalkan diri kepada anak-anak yang mengaji di desa. Anak-anak yang ceria itu menyambut kami dengan hangat. Mereka ingin tahu tentang kami, dari mana kami berasal, dan mengapa kami ada di desa ini. Ini adalah awal dari persahabatan yang akan tumbuh selama kami berada di sini.

Keesokan harinya, kami memulai hari dengan mengunjungi perangkat desa untuk berdiskusi tentang acara pembukaan KKN. Kami ingin memastikan bahwa semuanya berjalan lancar. Kemudian, kami kembali ke kontrakan untuk menyiapkan makan siang. Saya, bersama Dinda, Wiwit, dan Robiah, berkumpul di dapur. Kami berusaha untuk memasak sesuatu yang lezat untuk teman-teman kami. Walau biasanya saya tidak memasak dirumah tetapi dengan bantuan teman-teman dan karena kegiatan ini dilakukan bersamaan rasanya tidaklah berat untuk memasak makanan yang akan dimakan oleh 22 orang.

Setelah makan siang, kami menghabiskan waktu dengan bertemu beberapa warga desa dan membantu mereka dengan apa pun yang mereka butuhkan. Meskipun ada sedikit waktu luang sebelum waktu Ashar, kami memutuskan untuk beristirahat sejenak. Saya merasa begitu bersyukur untuk berada di desa ini, belajar tentang kehidupan sehari-hari mereka.

Kemudian, kami menghadiri sebuah pertemuan dengan pemuda dan pemudi setempat yang memiliki program perayaan Muharram. Kami memperkenalkan diri kami dan berbicara tentang apa yang kami lakukan di desa ini. Ini adalah kesempatan lain untuk membangun hubungan dengan masyarakat. Awal terbentuknya hubungan yang baik adalah saat momen persiapan muharam ini. Kedepannya kamipun saling bekerja sama dengan para pemuda-pemudi setempat untuk melaksanakan beberapa kegiatan.

Hari demi hari, kami semakin merasa terhubung dengan desa ini. Kami terlibat dalam berbagai kegiatan, dari membersihkan tempat-tempat penting hingga mengajar anak-anak desa. Waktu yang saya habiskan mengaji bersama ibu-ibu di desa adalah salah satu momen yang paling berkesan. Kami belajar satu sama lain, dan kebersamaan kami semakin kuat.

Perjalanan ke Curug Cigamea juga pergi ke Curug Pangeran adalah salah satu *highlight* selama KKN kami. Kami mengeksplorasi keindahan alam, melintasi jalan berbatu dan hutan yang asri. Sampai di air terjun, kami merasakan kesegaran air yang jernih dan bermain dengan riang. Itu adalah hari yang penuh dengan kebahagiaan dan petualangan.

Sejujurnya banyak sekali momen pertama yang saya rasakan selama KKN, dari mulai menjadi pembicara di sosialisasi ekoenzim. Dimana saya berperan sebagai pengisi materi. Saat itu acara dimulai dengan kurang baik, dimana kabel HDMI untuk proyektor yang biasa digunakan terbawa oleh salah satu teman saya yang sedang keluar saat itu, hal ini tentunya membuat saya panik. Namun, teman-teman lainnya membantu saya dengan meminjamkan laptopnya serta menenangkan saya. Sampai tidak berapa lama teman saya yang membawa kabel HDMI datang tepat sebelum acara benar-benar dimulai. Belum lagi tamu yang datang lebih dari apa yang kami prediksi dari prediksi 30 orang menjadi 50an orang. Tapi kami dapat menghadapi dan menghandle hal tersebut dengan baik. Hal ini tentunya tidak akan pernah saya lupakan. Berbicara didepan banyak orang dan mempresentasikan materi yang rumit namun harus dijelaskan secara sederhana memberikan tantangannya sendiri bagi saya.

Hal lain yang termasuk momen pertama saya adalah mendapatkan *doorprize* saat acara jalan sehat. Tidak pernah dalam pikiran saya, saya akan dapat kesempatan mendapatkan hadiah berupa alat kebersihan juga tempat sampah. Sebuah momen yang tentunya juga tidak akan saya lupakan.

Momen lainnya adalah saat mengajar di SDN warung saptu. Saat ini saya benar-benar menyadari bahwasanya menjadi tenaga pendidik apalagi ditingkat Pendidikan dasar bukanlah pekerjaan yang mudah, diperlukan kesabaran yang besar juga energi yang besar untuk dapat berinteraksi secara baik dengan anak-anak. Momen dimana saya mengajar kelas 2 SD adalah suatu hal yang tidak bisa dikatakan mudah mengingat anak-anak punya energi lebih besar dibanding kami, belum lagi setiap anak juga memiliki

kepribadian yang berbeda. Tentunya Pujian terbesar wajib dilayangkan untuk tenaga pendidik dan pengajar dalam mencerdaskan para generasi penerus.

Meskipun selama KKN kami menemukan beberapa tantangan, seperti masalah teknis saat memasak, air yang tidak menyala, serta beberapa kisah horror yang menyelimuti. Kami tetap tertawa dan mengatasi masalah bersama-sama. KKN kami adalah tentang belajar, tumbuh, dan memberikan yang terbaik dari diri kami.

Sampai akhirnya kami pulang kerumah masing-masing ditanggal 25 agustus 2023. Momen saat kami berpamitan pada beberapa tokoh Masyarakat dimana kami diberi doa-doa baik dan juga kata-kata terimakasih menyadarkan saya bahwa kedatangan kami tidaklah mengganggu Masyarakat desa tetapi ikut memberi cerita kepada para warga. Momen-momen selama tiga puluh hari tersebut tidak akan saya lupakan. Bagaimana kami harus beradaptasi dengan keadaan yang tidak selalu baik serta bagaimana kami menjalani hari-hari tersebut dengan penuh tawa dan cerita. Saat kami memasuki minggu terakhir KKN, kami merasa terhubung dengan masyarakat desa ini lebih dari sebelumnya. Kami mengajar anak-anak, berbicara dengan ibu-ibu, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan komunitas. Kami merasa telah memberikan kontribusi positif bagi desa ini.

Kisah KKN kami di Desa Situ Udik adalah kisah yang sangat berharga Kami merasa bersyukur atas pengalaman ini, karena telah memberikan kami pelajaran berharga tentang kehidupan, persahabatan, dan kebaikan yang bisa kita bawa.

Kisah dan Kasih di Pasir Putih

Oleh : Annisa Yulia Fahira

Prolog

Hal pertama yang terbesit dalam benak dan pikiran saya KKN merupakan salah satu kegiatan yang akan membebankan,terlebih lagi kita harus tinggal jauh dari keluarga di rumah untuk waktu yang lama yaitu sebulan. Saya tidak siap untuk mengikuti KKN dan tidak rela hari demi hari

berlalu begitu cepat dan segera mengikuti kegiatan ini. Sampai akhirnya pada tanggal 25 Juli 2023 saya berangkat dengan teman-teman yang lain untuk ke tempat kami akan mengabdikan selama satu bulan kedepan.

Sesampainya di Kampung Pasir Putih, disambut dengan pemandangan sawah yang terbentang luas dan sejuk yang tentunya jarang saya lihat pemandangan seperti ini di kota saya berasal. Alhamdulillah para warga dan tokoh Masyarakat menyambut kita dengan baik dan siap ikut serta membantu dalam menjalankan kegiatan program kerja kita selama disini.

Saya bersyukur karena tempat tinggal kita tidak jauh dari tempat kita akan menjalani program kerja kita. Di depan posko terdapat PAUD Nurul Qolbi yang merupakan tempat dimana kami akan mengajar anak-anak dan tidak jauh juga dari warung dan Masjid.

Merajut Asa Meniti Cerita

Terkubur sudah pikiran dan benak saya yang selalu berprasangka buruk terhadap kegiatan KKN ini. Saya tidak menyangka bahwa saya akan merasakan kehangatan dan kebersamaan dengan para warga yang sangat ramah serta anak-anak yang sangat antusias setiap harinya untuk bermain dan belajar bersama kami. Mereka sangat semangat ketika kami mengajari mereka. Ibaratnya kami menganggap mereka adalah adik-adik kecil kami. Setiap harinya pasti ada saja dari mereka yang datang ke posko entah sekedar bermain atau mengajar bersama.

Karena sedang musim kemarau mengakibatkan kami sulit mendapatkan air setiap harinya, dan mengharuskan kami untuk menumpang di rumah warga. Pengalaman ini tidak pernah saya dapat dan saya rasakan dan baru kali ini saya merasakan pengalaman seperti ini. Kegiatan KKN ini banyak membuat saya merasakan hal-hal baru yang jarang saya lakukan sebelumnya ketika dirumah. Seperti memasak beberapa makanan.

Tidak hanya itu saya juga merasakan rangkulan dari remaja-remaja Kampung Pasir Putih, kami sering melakukan kegiatan bersama dan membantu mereka dan mereka pun juga membantu kami dengan sangat baik. Suatu hari kami juga diajak mereka untuk jalan-jalan ke Curug ramai-

ramai. Curug yang sangat indah dengan air yang sangat dingin. Hari itu adalah hari dimana saya pertama kali mengunjungi Curug.

Singkat cerita, selama kegiatan KKN ini saya jadi lebih mengenal teman-teman dengan sifat dan karakternya masing-masing karena kami selalu bersama dari bangun tidur sampai tidur kembali dan begitu seterusnya sampai satu bulan. Banyak orang yang bilang KKN pasti aka nada yang cinlok, dan benar saja itu terjadi di kelompok saya, ada juga yang suka diam-diam tapi lama-lama ketahuan juga oleh satu kelompok. Dan banyak hal seru lainnya yang tidak akan saya lupakan. Setiap harinya kami bercerita, tertawa, mengeluh, dll.

Pada minggu-minggu pertama saya menjalani KKN saya merasa jenuh dan tidak betah tapi lama kelamaan, waktu demi waktu dan waktu begitu cepat berlalu saya sudah tidak mengalami kejenuhan lagi melainkan saya tidak ingin kegiatan ini segera berakhir. Banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan para warga. Contohnya kami para Perempuan arcahiya sering mengikuti pengajian ibu-ibu, begitu juga laki-lakinya juga mengikuti pengajian bersama bapak-bapak, kami membantu menyiapkan lomba 17 Agustus-an, dan masih banyak lagi.

Di hari sebelum kami pulang dan kegiatan berakhir, kami mengadakan liwetan bersama dengan para warga dan menonton short movie kami. Para warga membantu kami dalam melaksanakan acara ini, kami masak bersama Ustadzah dan Bapak RW dan RT pun ikut turut serta membantu kami selama menyiapkan acara. Acara dilakukan saat malam setelah isya di area PAUD. Saya sangat tidak berekspektasi bahwa warga yang ikut sangat banyak. Tapi ternyata jauh dari yang saya perkirakan, para warga sangat antusias dan sangat ramai di hadiri oleh para warga dan anak-anak. Kami memutar short movie dan foto-foto para warga yang diambil di setiap kegiatan, kami tertawa bersama karena foto-foto lucu yang ditampilkan. Acara berlangsung dengan lancar, walaupun kami tidak kebagian nasi liwet tapi kami sudah merasa cukup melihat warga yang menikmati makanan yang kami siapkan. Setelah acara selesai kami berpamitan bahwa kami akan segera pulang dan masing-masing warga mendoakan kami agar kami tetap sukses.

Begitu banyak peristiwa yang terjadi dan itu yang membuat kekeluargaan kami semakin erat. Kami belajar dari setiap kesalahan dalam

menjalani program kerja dan kami selalu mengadakan evaluasi sebelum kami menjalani proker agar kesalahan-kesalahan sebelumnya tidak terulang lagi. Semua bisa berjalan dengan baik apabila adanya kerjasama.

Secercah Harapan

Sejuta cerita yang pastinya tidak bisa saya ungkapkan satu persatu disini. Dengan adanya KKN ini mengajari saya hal-hal baru dan belajar dari beberapa pengalaman. Karena pengalaman merupakan guru yang paling berharga, ia mengajarkan kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan kehidupan, ia adalah kemampuan untuk melihat serangkai titik dan kemudian menghubungkan titik-titik itu menjadi gambar menawan.

Harapan saya semoga waktu, ilmu dan tenaga yang telah kami berikan selama pengabdian kami satu bulan ini bermanfaat untuk Kampung Pasir Putih. Dan saya berharap untuk anak-anak untuk terus mempertahankan semangat belajarnya dan rasa ingin tahu terhadap dunia dan tetap menjadi pribadi yang bertakwa. Serta saya berharap untuk para warga tetap menjaga kerukunan dan solidaritas agar tidak ada perselisihan antara RT satu dengan RT lainnya.

Semoga dengan adanya kami disana selama kurang lebih satu bulan dapat membantu dan menginspirasi Masyarakat setempat bahwasanya setiap program kerja yang kami jalankan dapat diteruskan dan diterapkan secara baik. Jangan pernah putus harapan untuk memperbaiki masa depan.

KISAH SEMPURNA PENUH CINTA

Oleh: Nila Izzaturrohmah

Pada tanggal 25 Juli 2023 merupakan dimulainya perjalanan aku di Desa Situ Udik. Bersama dengan 22 teman aku lainnya, yang terdiri 13 perempuan dan 9 laki-laki. Kami berasal dari berbagai latar belakang dan berbagai program studi. Dengan 22 personil, tentunya dengan berbagai macam ide dan pemikiran yang harus disatukan guna mengabdikan di sebuah desa. Tidak mudah dalam menyatukan pemikiran-pemikiran dengan segala macamnya. Ada ego yang perlu diredam, dan sabar pada setiap situasi. Dengan semangat dan tekad yang kuat serta rencana program kerja yang telah disusun berharap membawa perubahan.

Kami di tempatkan di Kampung Pasir Putih RW 11, dimana kampung yang indah nan asri berada di Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Kampung yang rata-rata penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Selama disana, senyum hangat warga kampung dan wajah manis mereka saat tersenyum meluluhlantakkan semua rasa penat, lelah, dan letih kami setelah berkegiatan. Meskipun mereka hidup didaerah kampung, mereka menerima semua yang terjadi dalam hidupnya. Mereka tetap fokus pada kebaikan, yang mana mereka percaya akan menjadi buah yang baik kedepannya.

Kampung Pasir Putih merupakan kampung yang religius, hampir setiap hari pasti terdapat pengajian di setiap RT baik itu bapak-bapak maupun ibu-ibu. Selama disana aku kesulitan dalam berkomunikasi dengan warga sekitar dikarenakan perbedaan bahasa diantara kita. Namun hal itu tak membuat kita terasa jauh. Di kampung ini, aku menemukan sebuah kekuatan, yaitu rasa kekeluargaan. Terbukti saat menjelang kegiatan HUT RI ke-78 dan liwetan, dimana bersama-sama warga sekitar beramai-ramai membantu dari mulai membersihkan lapangan, membantu memasak dan lain sebagainya. Tanpa disadari, dengan hal-hal kecil yang membuat bahagia dan juga kebersamaan yang kita ciptakan dengan tulus dapat mengurangi beban masalah yang ada.

Tak terasa sebulan sudah kami tinggal dan tibalah saatnya kami pamit untuk pulang. Tak sanggup raga ini melangkah pergi, namun bagaimanapun di setiap pertemuan pasti ada perpisahan agar kita menghargai setiap apa yang terjadi dalam hidup ini. Hari-hari yang kulewati tersusun rapi menjadi kisah sempurna penuh cinta. Terima kasih telah bersama-sama merangkai kisah dan kasih serta telah mengizinkan aku masuk kedalam kisah kalian. Kedamaian, kenyamanan, kehangatan, kebersamaan, dan kebahagiaan di kampung yang indah ini akan tersimpan dan tak akan hilang dari benakku, serta akan selalu terukir indah didalam hatiku.

Disini aku ingin mengucapkan terima kasih kepada diriku sendiri yang sudah berkenan belajar hal baru, bahasa baru, budaya baru dan menerima setiap perbedaan serta tetap bertahan. Sungguh pencapaian yang besar bagiku. Terima kasih juga untuk orang tuaku yang selalu memberi doa dan dukungan walau dari jauh. Tak lupa kepada teman-teman Arcahiya 027

yang menjadi teman-teman saya menjalani pengabdian ini. Aku juga berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat, baik dari pihak kampus, desa, remaja, dan seluruh warga kampung Pasir Putih yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kesempatan dan pengalaman yang singkat namun sarat akan makna. Semoga dengan beberapa program yang telah kami jalankan dapat membawa berkah dan manfaat bagi kita semua. Semoga kita dapat dipertemukan kembali di waktu yang tepat. Sekian.

“Warna Warni Kehidupan di Desa Pasir Putih, Situ Udik”

Oleh: Safira Azzahra

Disana saya melakukan beberapa aktivitas seperti mengajar ngaji anak yang membaca al-quran, membuat acara muharram yang di adakan di masjid, kunjungan ke SDN Warung Saptu untuk membicarakan pembelajaran di sana, acara 17 san, edukasi kesehatan mengenai cara sikat gigi yang benar, sosialisasi eco enzim, sosialisasi UMKM, edukasi cara pemilihan sampah, bimbingan belajar, senam bersama, sosialisasi keamanan siber dan berkenalan dengan para guru. Pada tanggal 27 kami melakukan pembukaan di Kantor Desa Situ Udik yang dihadiri oleh beberapa aparat desa, dosen DPL, Ketua RT, Ketua RW, Kepala Dusun, perwakilan pemuda, dan perwakilan SDN Warung Saptu.

Banyak kegiatan yang kami lakukan disana yang bertujuan semoga bermanfaat dalam jangka panjang untuk warga di desa pasir putih. Alhamdulillah respon warga terhadap program kerja yang kami laksanakan sangat antusias untuk membantu kami. Cukup senang, sedih, haru, bangga karna semuanya bisa terlaksanakan dengan baik. Terima kasih untuk teman teman kelompok KKN 027 atas kerja sama nya, terima kasih kepada warga kampung pasir putih, terima kasih untuk dosen DPL kami, terima kasih juga yang sudah ikut turut serta dalam pelaksanaan KKN 027 di Desa Pasir Putih, Situ Udik.

Singkat Tidak Menandakan Tanpa Cerita

Oleh : Muhammad Rayhan Saputra

Perjalanan kehidupan untuk menggapai masa depan yang tenang tidak semudah dan gampang melihat apa yang telah digapai oleh orang lain, ada pepatah yang mengatakan “berlari-lari ke hulu berenang-renang ke tepian, bersakit-sakit dahulu berenang kemudian”. Menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu merupakan harapan bagi setiap para penikmat bangku perkuliahan, saat ini 6 semester berlalu menjalani sebagai seorang mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dalam jeda semester tahun ini berbeda karena akan dilaksanakannya kegiatan wajib yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kegiatan yang bersifat kelompok yang telah ditentukan oleh pihak kampus sendiri, sehingga membuat lingkup pertemanan saya semakin luas hamper setiap fakutas terdapat teman, dalam kegiatan ini saya tergabung dalam Kelompok 27 Arcahiya KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

KKN saya mendapatkan wilayah Bogor, tepatnya saya bersama kelompok melaksanakan kegiatan ini di Kampung Pasir Putih Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Kami bermukim sejenak disana pada tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023 hanya satu bulan, walaupun terkesan sebentar namun pelajaran, pengalaman, cerita yang kami peroleh dari kampung ini sungguh sangat banyak. Tempat ini akan menjadi yang selalu terkenang dalam pikiran sebab disana pula saya membuat cerita bersama dengan teman baru, lingkungan baru dan suasana baru.

Sejauh mata memandang hamparan sawah membentang menyambut kedatangan saya memberikan kehangatan, perdamaian serta ketenangan yang sangat asri, gemuruh kicauan burung turut mengiri perjalanan saya menuju posko tempat dimana kami akan memulai coretan dalam bab baru lembaran kosong dalam hidup kami. Sambutan hangat diberikan oleh beberapa warga yang memandang dengan penuh senyuman begitu pun dengan para aparat desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat yang sangat menerima kehadiran saya dan teman-teman di tengah-tengah mereka. Para warga dengan senantiasanya selalu memberikan bantuan kepada kami ketika membutuhkan sesuatu yang sangat kami butuhkan

Ungkapan “tak kenal maka tak sayang” ini benar adanya, ketika anak-anak menghampiri pula ketika mengetahui kami telah tiba, tatapan wajah bahagia dan senang melihat kami, saya pun berkenalan dengan beberapa anak yang ketika itu berada di posko. Mereka tidak canggung atau pun asing dengan kami sebagai orang yang baru dikenal saya dengan beberapa teman lainnya membuat games kecil-kecilan hal ini berkelanjutan hingga akhir KKN ini berlangsung.

Rangkaian dari berbagai elemen masyarakat tak terkawatkan para pemuda dan pemudi yang terkumpul dalam satu nama REMPATIH (Remaja Pasir Putih) turut membuat kami nyaman berada disana dengan berkumpul santai membericarakan banyak hal menjadikan kami saling bertukar pengalaman, maupun ide dalam hal positif, begitu pula dalam beberapa kegiatan yang bersifat seluruh warga RW 11, diminta untuk turut andil dalam kegiatan tersebut, diantaranya peringatan tahun baru islam dan HUT R1 78, saya sendiri dalam dua kegiatan tersebut menjadi dokumentasi kegiatan. Seluruh kegiatan berjalan dengan baik walaupun masih terdapat banyak kekurangan, namun satu hal yang menurut saya pribadi hebat para pemuda disini tidak malu untuk bertanya dalam hal apapun kesiapan selama hal tersebut dapat memberikan dampak positif. Inovasi, kreasi, ide, motivasi, kerjasama itu nyata adanya baik yang tua pun turut andil dalam menyukseskan acara-acara yang diadakan oleh remaja. Dalam kegiatan yang saya dan teman-teman laksanakan pun mereka turut membantu dalam beberapa hal sehingga membuat program tersebut berjalan lebih baik.

KKN ini saya memfokuskan kepada bidang Pendidikan, terdapat beberapa program yang saya turut berpartisipasi didalamnya seperti mengajar di SD Warung Saptu, Mengajar TPA di Madrasah Nurul Qolbi dan Mengajar Les dan Membaca Anak. Seluruh kegiatan sangat lah berkesan banyak cerita dan pelajaran yang tersimpan didalamnya, terutama mengajar di SD, saya mendapatkan kesempatan mengajar di kelas 2, dalam benak pikiran saya para siswa sudah mudah diperingati atau diberitahu dengan kata-kata oleh saya, ternyata hal tersebut salah, hamper seluruh siswa dalam kelas bergerak mondar mandir, berlarian di dalam kelas namun hal ini telah diberitahu oleh para wali kelas bahwa kelas mereka merupakan anak-anak yang masih senang bermain. Ini merupakan tantangan bagi saya pribadi karena merupakan pengalaman pertama untuk mengajar di kelas walaupun

bersama teman yang lainnya. Ini sangat memberikan saya pelajaran yang cukup banyak untuk kedepannya ketika telah menjadi guru.

Begitu pun dalam pelaksanaan proker lainnya, hamper dari keseluruhan proker yang ada di kelompok kami melibatkan anak-anak sekitar posko, jadi setiap hari saya selalu berinteraksi dengan anak-anak entah bermain, belajar bahkan bercerita, namun terkadang ketika saya telah membangun rasa nyaman di dalam diri mereka menjadi suatu hal sulit lagi untuk mendapatkan waktu istirahat. Sempat suatu saat kami yang laki-laki sedang istirahat siang, tiba-tiba anak ini bersama dengan teman-temannya datang dan membangunkan kami semua sebab mereka memukul pintu dan jendela sambil berteriak “kakak bangun kak, kita main, belajar” kami pun kaget dengan apa yang terjadi. Oleh sebab itu kami memberikan penjelasan kepada mereka bahwa siang hari adalah waktu istirahat untuk kakak.

Pasir Putih memberikan saya pelajaran, kenangan bahkan cerita yang akan selalu teringat dalam pikiran hingga tua kelak

TERIMA KASIH

Mengajar, Pendidikan, dan Membangun Masyarakat

Oleh: Surya Rangga Mukti

Di Tengah kemarau dan hari yang cerah kami sampai di Desa Situ Udik untuk mulai membantu dan membangun Masyarakat sekitar. Di Tengah indahnya pedesaan kami cukup bersemangat bahkan sebelum sampai pun kami sangat bersemangat dengan menyiapkan segala keperluan dari teknis hingga non teknis. Walaupun kami tahu perjalanan tidak akan semudah yang dibayangkan, akan ada banyak rintangan di dalamnya. Oleh karena itulah kami sudah menyiapkan segala hal dari jauh-jauh waktu untuk setidaknya mengurangi hambatan yang akan ada saat kami melakukan pengabdian selama di Desa. Beberapa kegiatan kami persiapkan demi membantu Masyarakat sekitar untuk lebih baik lagi kedepannya, kegiatan tersebut diantaranya adalah mengajar baik di dalam ruang sekolah maupun diluar sekolah.

Sesampainya kami di Desa kami langsung disambut oleh anak-anak yang sangat antusias dengan begitu kami pun jadi lebih bersemangat lagi

untuk mengabdikan di desa ini. Mengajar merupakan salah satu program kerja utama yang kami jalani dalam pengabdian ini. Karena dengan mengabdikan kami bisa membantu anak-anak untuk melihat luasnya pengetahuan, dengan begitu menjadikan anak-anak tersebut memiliki Impian yang lebih tinggi lagi untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Kami mengajar anak-anak Sekolah Dasar dengan Pelajaran formal yang ada, dan di sisi lain kami memberikan cara belajar yang lebih santai agar para anak-anak tidak merasa terbebani dan menyukai Pelajaran. Di saat saya mengajar pada saat itu kelas 5SD saya menyaksikan hal yang menurut saya cukup miris. Terdapat murid yang masih belum dapat membaca di kelas 5 SD, dan saat saya tanya tentang tujuannya setelah selesai dari Sekolah Dasar ia menjawab akan berhenti sekolah dan membantu orang tuanya berjualan bubur. Hal ini cukup membuat saya merasa miris, yang dimana anak-anak seharusnya memiliki kesempatan dan Impian yang sangat tinggi justru harus terhalang karena kehidupan yang mereka jalani. Itulah salah satu hal yang membuat saya berpikir, bahwasanya Pendidikan dan Pembangunan di Indonesia belum sepenuhnya merata, dan lebih mirisnya wilayah tempat saya mengabdikan tidak jauh dari Ibukota yang notabene-nya merupakan pusat Pembangunan dari Indonesia.

Itulah salah satu temuan saya selama mengajar di Desa Situ Udik yang cukup membuat saya sadar akan pentingnya Pendidikan. KKN di Desa Situ Udik memberikan saya banyak Pelajaran yang tidak saya dapatkan selama hidup di Perkotaan, hal inilah yang menjadikan pengabdian ke wilayah-wilayah pedesaan atau pedalaman merupakan suatu hal yang sangat penting bagi para mahasiswa maupun kaum intelek lainnya agar lebih memerhatikan wilayah pedalaman yang ada di Indonesia. Karena jika kita membuka mata lebih lebar lagi banyak ketertinggalan yang ada, bahkan di wilayah yang tidak jauh dari Ibu Kota. Oleh karena itu saya berharap bahwa pengabdian yang dilakukan oleh kaum intelek ke pedesaan dan wilayah tertinggal lebih di perbanyak, karena hal ini sangat berarti bagi Pembangunan sumber daya manusia yang ada dan setidaknya lebih membuka mata dan pikiran dari para anak-anak yang berada disana. Hal ini sangat berguna untuk Pembangunan yang lebih merata lagi di Negara kita Indonesia.

Goresan Tinta Hitam Pasir Putih

Oleh : Adinda Azahra Ramdani

Tidak terasa kini saya telah melewati 6 semester tepat di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan tiba saatnya untuk menjalani sebuah rangkaian sebagai salah satu agenda untuk menyelesaikan pendidikan S1 ini. Dimana saya akan lebih dekat dengan masyarakat baru yang belum pernah bercengkrama dan berkomunikasi. Saya bersama dengan kelompok 27 akan bersama-sama melawati hari-hari yang berbeda begitu pun dengan orang, tempat dan suasana yang tentunya berbeda.

Semua tahapan persiapan telah saya lewati dengan teman-teman hingga pada ide gagasan setiap orang kini menjadi satu, dan menjadi sebuah rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama berada di tempat yang belum pernah saya singgahi. Dan kini tanggal 25 Juli 2023 saya bersama kelompok 27 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju sebuah kampung yang akan menjadi tempat tinggal saya dan teman-teman selama satu bulan yakni Kampung Pasir Putih Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, tempat inilah yang akan menjadi tempat mengukir kisah baru dengan berbagai macam perasaan di dalamnya yang akan sulit dilupakan walaupun sejenak dan akan selalu teringat dalam pikiran.

Jauh dari sebelum tiba waktunya kami disana, melihat sekilas suasana kampung yang akan kami singgahi tidak menggambarkan sesuatu hal apapun yang akan selalu kami ingat selain pemandangan yang disajikan, namun setelah menjalin komunikasi dengan berbagai elemen yang ada disana, barulah saya merasakan suatu hal yakni kehangatan, dimana para warga terutama kepala RW 11 sangat menerima kedatangan saya dan teman-teman mulai awal kami melakukan survey ke kampung pasir putih. Dan hal tersebut saya rasakan tidak berubah sedikit pun hingga kami meninggalkan Kampung Pasir Putih tercinta.

Saya menyimpulkan selama kegiatan KKN di Kampung Pasir Putih seperti ini : “ apa yang dilihat belum tentu sama dengan apa yang dirasakan, tapi apa yang dirasa akan menjadi ingatan, apa yang diingatkan maka akan menjadi kenangan dan apa yang dikenang akan selalu terngiang dalam ingatan”

Perkenalkan.....

Adalah kata yang selalu keluar dari ucapan saya ketika baru sampai di Kampung Pasir Putih hingga beberapa hari kedepannya, mungkin hal ini bukan terjadi pada diri saya saja melainkan seluruh anggota kelompok 27 KKN UIN tahun ini. sebab untuk dapat berinteraksi dengan orang lain tentunya kita harus mengenal lawan bicara sehingga apa yang menjadi tujuan dalam komunikasi tersebut tercapai dengan baik. Di hari awal saya dan teman-teman disini memfokuskan untuk mengenal warga, wilayah, adat istiadat serta kegiatan para warga dalam kesehariannya. Selama melakukan perkenalan kepada para warga, tokoh agama hingga kepala dusun, tidak ada satupun yang berbeda seluruhnya sangat menerima kegiatan KKN kelompok saya di kampung mereka, semua sangat mendukung segala program yang telah kami rancang dan akan dilaksanakan selama kegiatan ini berlangsung.

Tak terlewatkan para anak-anak sekitar posko saya dan teman-teman yang mulai dari kedatangan dengan antusiasnya berdatangan untuk sekedar berkenalan, bertanya, dan bermain hingga suasana posko saya terasa sangat ramai dengan canda tawa anak-anak, hal ini sangat berbeda dengan apa yang biasanya saya rasakan di kos, yang hanya ditemani dengan suara ketikan handphone, laptop dan buka tutup pintu. Dengan melihat canda tawa mereka pun memperlihatkan bahwa mereka menerima kedatangan saya dan teman-teman di sekitar mereka. Hal ini sangat membantu ketika saya dalam melaksanakan program yang telah dirancang yakni Taman Literasi sebab yang menjadi sasaran adalah mereka para anak-anak sekitar posko baik yang sudah mampu bahkan belum bisa sedikit pun dalam membaca, yang bertujuan untuk memperbaiki minat membaca anak agar meningkatnya literasi bangsa ini.

Membangun kemistri kepada anak-anak sangatlah penting, oleh karena itu saya dan teman-teman berusaha lebih dekat dengan mereka, namun terkadang ketika kami beristirahat menjadi sedikit terganggu sebab mereka selalu datang ke posko dan mengajak bermain, ini terkadang membuat kami harus lebih bersabar dari biasanya.

Aa teteh gabung yuk.....

Kata ini pun turut hadir dalam kegiatan KKN saya, para pemuda dan pemudi yang mengajak kami turut andil di dalam beberapa kegiatan seluruh warga kampung Pasir Putih diantaranya perayaan tahun baru islam dan

perayaan 17 Agustus 2023. Diawal kami disana pun berdekatan dengan perayaan tahun baru islam sehingga saya bersama teman-teman turut andil dalam menyukseskan kegiatan tersebut. Sebagai sekelompok orang baru sangat merasa senang karena kehangatan yang diberikan oleh seluruh elemen warga kampung Pasir Putih. Sama halnya ketika peringatan 17 Agustus 2023 saya turut membantu dalam persiapan baik di RW maupun RT adapun tugas saya dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan bersama dengan para pemuda mengisi bagian dokumentasi kegiatan.

Begitu sebaliknya di dalam beberapa kegiatan proker yang kami laksanakan turut melibatkan para pemuda, mereka lebih dikenal dengan sebutan REMPATIH (remaja pasir putih) seperti dalam kegiatan sosialisasi kami turut melibatkan para pemuda sebagai hadirin dengan senang hati mereka mendengarkan apa yang kami sampaikan dalam bidang keorganisasian dan sebagainya. Dengan bertemu mereka bertambah pula silaturahmi saya, memiliki teman baru keluarga baru sehingga memperluas juga wawasan saya dan pengalaman yang mereka berikan selama saya disana, semangat dalam menyukseskan suatu acara sangat luar biasa tidak kenal lelah mereka selalu bahu membahu.

Sekarang siapa ?

Berhubung dengan adanya jadwal setiap kegiatan selama disana, saya pun mendapatkan beberapa kegiatan seperti mengajar di sekolah SD Warung Saptu, Madrasah Nurul Qolbi dan melaksanakan proker teman-teman yang lain dalam bidang Pendidikan. Terkadang saya melaksanakan semua itu secara berbarengan jadi saya suka lupa karena terlalu padat dengan kegiatan lainnya.

Mengajar di SD Warung Saptu membuat saya memiliki banyak cerita mulai dari sambutan dari para guru yang menerima kehadiran saya dan teman-teman untuk bisa mengajar disana dengan segala kemudahan yang diberikan oleh sekolah saya sangat berterima kasih kepada seluruh warga sekolah yang telah membantu pelaksanaan proker mengajar disekolah. Kebutuhan saya mengajar di kelas 2 yang sangat aktif didalam kelas selalu bergerak kesana sini ini merupakan tantangan yang harus saya hadapi sekaligus dapat dijadikan sebagai pelajaran ketika nanti saya mengajar sesungguhnya di sekolah. Sama halnya dengan mengajar di Madrasah terkadang anak-anak selalu ingin bercanda sedangkan kondisi sudah sangat

lelah mau tidak mau saya pun berusaha untuk selalu baik-baik saja di depan mereka dan saya pun memahami itu karena mereka masih dimasa kanak-kanak yang penuh dengan kebahagiaan dan bermain.

“Kenangan Indah KKN: Bekal Kehidupan untuk Masa Depan dari

Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik”

Oleh: Muhamad Iqbal Fathurahman

Prolog

Angin berhembus sepoi-sepoi di Taman Yasmin, saya beristirahat sebentar menyantap bekal yang telah disiapkan dari rumah. Tidak terasa sudah lebih dari 40 km jarak yang telah kutempuh dari rumah untuk pergi KKN masih sekitar 20 km lagi untuk bisa sampai di lokasi, rumah saya terletak di Jonggol, Bogor dan KKN akan dilaksanakan di Desa Situ Udik, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor.

Saya berangkat dari rumah pukul 09.00 WIB dan sampai di lokasi pukul 12.00 WIB, sesampainya di lokasi, saya langsung mencari barang yang sehari sebelumnya saya titipkan di rumah Satria sebagai titik kumpul untuk pemberangkatan barang dan anggota. Namun, di hari keberangkatan pada tanggal 25 Juli 2024, saya langsung berangkat dari rumah dan tidak pergi ke titik kumpul, agar tidak terlalu jauh.

^^^

Hari pertama di desa Situ Udik, tepatnya di posko, saya melakukan sedikit bersih-bersih halaman, dan membuat jemuran untuk menjemur cucian anak laki-laki dan tidak selang berapa lama seorang teman perempuan KKN saya meminta bantuan untuk memasang tali jemuran di tempat tinggal mereka. Lalu, di posko tempat anak laki-laki berkumpul banyak anak-anak bermain, dari sana kami membaur dan membaca buku-buku bacaan bergambar. Sore pukul 17.00 WIB saya dan teman satu divisi saya, keluar untuk menyiapkan makan malam.

Sehabis maghrib, kami berkumpul Bersama Pak Ustadz dan Istri serta anak-anak didik dari Pak Ustadz, disana kami para anggota KKN bersama-sama memperkenalkan diri dan membaur bersama anak-anak disekitaran lokasi.

Saya merasa sangat senang, beruntung dan bersyukur karena mendapatkan tempat KKN yang sangat luar biasa menyenangkan dan nyaman, sungguh hal yang diluar dugaan saya, pemandangan alam yang luar biasa, letak yang tidak terlalu jauh dari perkotaan namun tetap memiliki ciri khas pedesaan sejatinya, warga masyarakat yang ramah dan sangat menerima kami, saya sangat senang berada disini, bisa dibilang saya sudah jatuh cinta dengan desa ini sejak kedatangan pertama.

^^^

Keesokan harinya, adzan Subuh berkumandang dari kejauhan, merdu suaranya berhasil membangunkan dari lelap yang menghinggap. Saya langsung bergegas mencuci muka sekaligus berwudhu dan segera menuju ke masjid terdekat untuk melaksanakan ibadah solat Subuh berjamaah di Masjid.

Setelah selesai solat Subuh saya langsung Kembali ke posko dan mempersilahkan 2 orang teman saya yang jaga semalam untuk beristirahat, saya pun membersihkan lingkungan posko. Membersihkan sisa-sisa Kopi, kacang dan lain sebagainya, tak ketinggalan saya juga menyapu halaman posko yang terdapat banyak sampah daun yang berserakan.

Setelah itu saya sarapan dengan menggunakan mie instan, beres sarapan saya mengopi dan bersantai-santai di posko sebelum kami berangkat menuju ke Kantor Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang Bogor.

Di kantor Desa kami melakukan perbincangan untuk mempersiapkan acara pembukaan KKN yang akan dilaksanakan keesokan harinya. Selesai melakukan beberapa hal di kantor desa, kami pun beranjak ke SD Warung Saptu untuk menemui pihak sekolah yang nantinya akan dilakukan sebagai sasaran program kerja kelompok kami.

Jam menunjukan pukul 13.00 WIB kami pun bergegas Kembali ke posko untuk mempersiapkan makan siang, teman-teman Wanita kami mempersiapkan makanan berupa telur orak arik dengan tambahan baso dan sosis. Selepas makan siang, kami pun beristirahat. Sorenya kami melakukan silaturahmi sekaligus berkenalan dengan para ketua RW, RT dan juga para tokoh agama dan tokoh masyarakat di sekitar tempat tinggal kami.

^^^

Alhamdulillah semenjak hari pertama KKN, saya selalu bangun subuh tetap waktu, saya merasakan ketenangan yang cukup terasa disini, udara yang segar saat pagi buta, suara burung yang saling bersautan baik itu dari kebun maupun dari sawah membuat saya sangat nyaman.

Berbeda dengan kehidupan perkotaan yang selalu diburu-buru waktu agar bisa sampai di tempat tujuan baik sekolah, kampus maupun kantor tepat waktu agar bisa menghindari kemacetan, belum lagi suara bising kendaraan di perkotaan yang sangat mengganggu. Disini saya bisa tidur dengan cepat, meski beberapa teman lainnya sering tidur hingga larut malam, saya berusaha untuk mewajarkan hal tersebut dan berusaha untuk bisa tidur dengan nyenyak tepat waktu.

Hari ke 3 KKN, kami melaksanakan acara pembukaan KKN yang dilakukan di Kantor Desa Situ Udik. Pukul 08.00 WIB kami pun bergegas ke kantor desa, kami bahu-membahu bersama-sama mempersiapkan aula untuk acara. Saya bertugas untuk menjaga di meja registrasi, beberapa tamu petinggi desa dan kecamatan turut hadir dalam acara pembukaan mulai dari pak kepala desa, pak babinsa, para ketua RT dan RW dan beberapa lainnya dari tenaga pengajar di sekitaran Desa Situ Udik.

^^^

Selama KKN kami mengikuti berbagai macam kegiatan masyarakat di desa ini, baik itu acara kemasyarakatan maupun keagamaan, salah satu acara keagamaan yang dilaksanakan secara rutin setiap 3 hari selama satu minggu, kegiatan tersebut yakni pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu, mahasiswa kkn mengikuti pengajian bapak-bapak, sedangkan para mahasiswi mengikuti pengajian ibu-ibu pada pagi hari.

Kali pertama saya mengikuti pengajian bersama bapak-bapak, kami disambut dan diterima dengan sangat baik, meskipun sedikit telat mereka tetap ramah, kami duduk berpencar, sebelum ceramah, pengajian dimulai dengan membacakan sholawat dan dzikir, setelah itu dilanjut dengan ceramah. Saat sesi ceramah, kami dapat bersantai dan bisa menikmati hidangan yang diberikan, seperti kue-kue dan kopi, para bapak-bapak juga dengan santainya membakar rokok mereka, kami yang berlatar belakang perokok pun tidak mau kalah dengan hal tersebut.

Pada hari Minggu, 6 Agustus 2023, saya dan kawan-kawan pergi mengaji di majelis di RT 2, kami diberikan kesempatan untuk memberikan ceramah singkat, disini saya jadikan sarana untuk mensosialisasikan beberapa hal tentang jurnalistik karena saya berasal dari jurusan jurnalistik.

Saya menyampaikan kepada bapak-bapak tentang media yang banyak dipengaruhi oleh partai politik, hal itu dikarenakan relasi kekuasaan para pemilik raksasa media yang kepada para aktor politik. Maka dari itu, saya menyampaikan kepada bapak-bapak agar lebih bijak dalam menentukan keputusan ditambah lagi dengan tahun politik yang akan datang nanti.

Kegiatan mengaji ini dilakukan dengan sistem rolling, karena dilakukan sebanyak 3 kali selama 1 minggu, maka hari pertama akan bertempat di RT 1, hari kedua di RT 2 dan hari terakhir dalam minggu itu akan dilaksanakan di RT 3, hal itu sama dengan pengajian ibu-ibunya, yang membedakan hanyalah waktu pelaksanaannya saja.

^^^

Para lelaki di kelompok kami memiliki tugas untuk menjalankan ronda malam untuk menjaga keamanan, mengingat kebanyakan dari kami membawa kendaraan roda dua, sehingga rawan pencurian, maka diadakan jadwal ronda malam. Selain itu, ronda juga dilakukan agar dapat menjaga lingkungan desa kami tinggal, jadwal ronda dimulai sejak pukul 22.00 WIB malam hingga pukul 05.00 WIB

Hari ini saya bangun pukul 04.00 WIB pagi, malamnya saya bertugas untuk ronda, namun di jam 02.00 WIB. Setelah bangun tidur saya bergegas membangunkan teman saya Bernama Surya dan bersama teman jaga saya yakni Rayhan, kami berangkat menuju masjid untuk melaksanakan sholat subuh.

Namun, kabar duka menyambangi saya, nenek saya dikabarkan meninggal dunia pada pukul 02.00 WIB, saya mendapatkan kabar dari orang rumah dan baru mengetahuinya saat subuh, saya pun meminta izin untuk pulang kepada ketua kelompok saya, Satria.

Saya pun bergegas mengendarai motor di tengah subuh yang dingin untuk menuju rumah. Dan saya Kembali lagi ke tempat KKN saat sore dan sampai tepat pada saat adzan maghrib berkumandang.

^^^

Setiap anggota kelompok kami mendapatkan tugas untuk mengajar ngaji anak-anak di TPQ Nurul Qolbi, anak-anak tersebut merupakan anak didik dari Ust Dedi yang merupakan ketua Yayasan Nurul Qolbi di wilayah tersebut. Kedatangan kami dinilai sangat membantu beliau karena kami dapat menggantikan tugas beliau mengajar anak-anak.

Di pengajian tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yakni anak-anak TK dan SD yang masih membaca Iqro dan anak SMP yang sudah membaca Al Qur'an, setiap 2 orang dari kami mendapatkan jadwal untuk mengajar ngaji anak-anak tersebut.

Pada hari Rabu, 2 Agustus 2023, malam harinya saya mengajar ngaji anak-anak TPQ Nurul Qolbi, namun listrik padam, alhasil kami menyiapkan lilin dan mengajak anak-anak untuk mengaji di posko kami. Saya mengajarkan beberapa doa harian dan juga bacaan sholat.

Meskipun listrik padam dan hanya mengandalkan penerangan dari lilin, anak-anak ini tetap semangat dalam belajar, mereka tetap memerhatikan kami dengan seksama saat membacakan doa harian. Lalu mereka melafalkannya dengan lantang secara bersama-sama.

Hal itu menggetarkan hati saya, meski fasilitas listrik masih belum maksimal dan sering mati lampu, namun mereka tidak takut akan kegelapan mereka tidak menyerah dalam mencari ilmu agama. Saya merasa malu karena selama ini saya selalu merasa malas dalam belajar ataupun beribadah, semoga hal ini bisa memberikan pelajaran bagi saya maupun kalian yang membaca cerita ini.

Selain mengajar ngaji, kami juga mendapatkan kesempatan untuk mengajar anak-anak SD di SDN Warung Saptu, disana kami mengajar kelas 2 dan kelas 5 SD, saya sangat senang karena Ibu Lustianah selaku kepala sekolah SDN Warung Saptu menyambut dan menerima kami dengan hangat, Pak Jehan yang juga salah satu guru disana sangat membantu kami dalam beradaptasi dengan proses belajar mengajar di SDN Warup Saptu ini.

Senin, 7 Agustus 2023, pukul 09.00 WIB saya mendapatkan tugas mengajar di SDN Warung Saptu. Saya mengajar murid kelas 2 bersama dengan Nila, Rifa dan Lutfi, kami mengajar dengan semangat karena antusias murid yang cukup luar biasa. Para murid di kelas ini juga sangat beragam,

ada yang rajin mengerjakan apa yang ditugaskan, namun ada juga yang bermalas-malasan dan lebih memilih bermain dan bercanda bersama teman-temannya.

Hal itu merupakan hal yang wajar, karena usia mereka yang masih anak-anak. Saya sangat salut, bangga hingga terharu kepada para guru yang bisa bersabar menghadapi tingkah laku anak-anak seperti mereka. Ditambah lagi dengan gaji guru honorer yang terbilang sangat kecil, hal itu tidak menyurutkan semangat para guru untuk mengajar demi mencerdaskan bangsa.

Terimakasih guru, semoga engkau selalu diberi kesehatan, umur panjang yang barokah dan bahagia dunia akhirat.

^^^

Masa-masa KKN kami bertepatan dengan peringatan HUT RI ke-78, maka dari itu, perayaan hari kemerdekaan ini masuk ke dalam program kerja kami, yakni turut membantu warga masyarakat dalam memeriahkan peringatan 17 Agustus ini. Kegiatan kami dalam peringatan 17 Agustus ini seperti menyiapkan perlombaan, membersihkan lapangan untuk upacara, latihan upacara dan lain sebagainya.

Pada hari Jumat, 4 Agustus 2023 kami bersama-sama warga bergotong royong membersihkan lapangan yang jarang dipakai dari semak-semak dan rerumputan liar, kami bahu membahu memabati rumput yang tumbuh, menyapu sampah-sampah daun dan lain sebagainya. Selain itu, kami juga membangun sebuah tenda dari bambu yang banyak tumbuh disekitar lapangan.

Setelah seharian melakukan kerja bakti di lapangan, sorenya saya pergi ke masjid untuk mandi dan bersih-bersih. Sisa-sisa bambu yang menempel di tubuh kami meninggalkan rasa gatal yang cukup mengganggu.

Selain menyiapkan lapangan, saya juga membantu pemuda di RT 02 untuk membangun gapura, saya pergi ke rumah A Anton pemuda RT 2, disana saya tidak begitu banyak membantu karena gapurnya sudah berdiri dan hanya tinggal mengecat, akhirnya saya hanya berbincang banyak dengan A Anton.

Pada hari pelaksanaan tepatnya pada tanggal 17 Agustus 2023, dengan memakai kemeja putih dan rompi untuk luaran, kami berjalan bersama menuju lapangan, disana sudah menanti banyak anak-anak yang menggunakan pakaian yang beragam.

Beberapa pemuda bahkan terlihat ada yang menggunakan seragam PNS, perawat dan lain sebagainya demi untuk memeriahkan acara 17 Agustus ini. Usai upacara, dilanjut dengan pertandingan lomba khas 17 Agustus, seperti lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba kelereng dan lain sebagainya.

Sorenya, saat semua cabang olahraga telah usai, saya bergabung bersama pemuda untuk bermain sepak bola, lebih tepatnya sih mini soccer yaa, karena hanya terdiri dari 6 orang dalam satu tim. Dari perwakilan KKN hanya saya sendiri, karena teman-teman yang sudah saya daftarkan selalu saja mencari-cari alasan untuk tidak ikut bermain, tapi tidak masalah, saya akhirnya bisa kembali menyalurkan hobi saya.

^^^

Pada hari Sabtu, 19 Agustus 2023, tepatnya dua hari setelah pelaksanaan 17 Agustus, kami para mahasiswa kkn bersama dengan para pemuda di Kp. Pasir Putih Desa Situ Udik ini pergi ke sebuah curug untuk melakukan pembubaran panitia, curug tersebut bernama Curug Pangeran.

Hari dimulai saat saya bangun pagi dan sarapan bubur ayam keliling, beberapa saat kemudian, ada dua orang pemuda yang menghampiri posko kami dengan maksud untuk mengajak untuk segera ke titik kumpul seperti yang sudah dibahas dari beberapa hari lalu.

Kami menggunakan sekitar 6 motor lebih dan 2 motor berboncengan 3, oleh karena motor saya Supra X dan sudah tua maka hanya bisa mengangkut 2 orang saja, yakni saya dan Robiatul Adawiyah yang biasa disapa Wiwi. Kami pun segera menuju titik kumpul di samping masjid Nurul Qolbi. Dari sana kami berangkat menuju kawasan wisata Gunung Salak Endah, jalanannya sudah bagus dan diaspal, namun tanjakannya yang terjal menyulitkan kami. Alhasil ditengah perjalanan, salah satu teman perempuan yang berbonceng tiga menyerah dan menyerahkan salah satu orang yang dibawanya untuk saya angkut.

Akhirnya kami bonceng bertiga, saya, Nila dan Wiwi. Sesampainya di pintu masuk kawasan wisata tersebut, kami sangat percaya diri dapat masuk dengan gratis karena bersama dengan warga lokal yakni pemuda dari desa kami. Namun, kami justru dihadang dan dimarahi karena masuk secara ilegal, salah satu pemuda yang sudah sangat dekat dengan kami bernama Aji dicekik dan didorong oleh satpam tersebut. Saya pun turun untuk meleraikan dan memisahkan, kami tahu kami salah maka dari itu, saya tidak bisa membela diri, akhirnya kami pun membayar tiket masuk.

Perjalanan pun dilanjutkan, akan tetapi tantangan tidak berhenti disitu, tanjakan-tanjakan gila masih menanti kami di depan, saya mengambil ancang-ancang dengan menggunakan gigi 2 dari kejauhan, motor saya masih kuat hingga di pertengahan tanjakan saya berpindah gigi 1 dan masih kuat untuk menanjak, jarak untuk sampai diatas tinggal sepelemparan batu, namun saya merasakan motor saya mulai ngelos, akhirnya saya menggunakan trik zigzag, dan alhamdulillah saya sampai diatas dan pintu masuk Curug Pangeran sudah di depan mata.

Saya pun memarkirkan motor saya, dan kami berbondong-bondong masuk ke area curug tersebut. Saat masuk kami disuguhi pemandangan hutan rimbun yang asri, meski jalannya sudah dibuat dari batu yang tersusun, namun hawa sejuk dan suara-suara hewan dari kejauhan masih terdengar, lalu suara gemuruh air yang jatuh dari ketinggian mulai terdengar, kami telah sampai di Curug Pangeran.

Airnya berwarna jernih kehijauan, menurut informasi kedalaman curug ini sampai hingga 5 meter lebih, dan ketinggian curug ini kurang lebih 3-5 meter. Kami pun duduk di sebuah warung, Wiwi bersama temannya pergi ke atas untuk berfoto, saya dan Rehan pun turun ke bawah, saya membuka kaos dan langsung loncat dari pinggir. Airnya terasa sangat dingin dan segar.

Saya berenang bolak-balik dari ujung ke ujung untuk sekedar menikmati segarnya air curug ini, teman-teman pemuda yang pemberani melompat dari atas curug, sayangnya saya tidak berani dan lebih sayang kepada nyawa saya hehehe. Selang beberapa lama saya dan Rehan ke pinggir menghampiri A Kevin yang sedang kedinginan, di dekatnya tersaji kopi hitam panas, sangat cocok sekali untuk suasana seperti ini.

Tak berselang lama, saya pun memutuskan untuk menyudahi acara berenang, saya mengenakan kembali kaos saya dan menghampiri Wiwi, ia menawarkan segelas Pop Mie saya pun mengiakan, akhirnya kami berdua menikmati Pop Mie yang hangat dengan suasana dingin, saya merasa sangat senang sekali dengan ingin kembali ke waktu ini. Usai makan Pop Mie, kami pergi ke atas untuk berfoto, saya akhirnya mendapatkan kesempatan untuk berfoto bersama Wiwi, mengobrol bersama pemuda, menikmati suasana, menertawakan teman absurd yang tiba-tiba muncul dan lain sebagainya.

Jam 12.00 WIB kami memutuskan untuk pulang, dalam perjalanan pulang kami memutuskan untuk mengambil jalan memutar, tidak lagi lewat pintu gerbang yang tadi, alhasil kami melewati area perkemahan Taman Nasional Gunung Halimun Salak, suasananya sangat sejuk pepohonan rindang menaungi kami diatas motor, terdapat beberapa truk militer berlalu lalang sepertinya sedang ada pelatihan dasar militer atau semacamnya.

Saya sangat amat bersyukur dengan momen ini, karena saya bisa lebih dekat dengan teman-teman, para pemuda dan tak terkecuali saya juga bisa jadi lebih dekat dengan Wiwi, kami membahas banyak sekali hal dengan diiringi suasana alam yang masih sangat asri. Dalam perjalanan pulang, saya mampir terlebih dahulu ke warteg untuk membeli lauk makan siang teman-teman di posko. Setelah itu kami kembali ke posko dan makan siang, lalu dilanjut dengan tidur siang.

Malam harinya, kami membagikan hadiah lomba 17 Agustusan di majelis RT 2 terlihat banyak sekali anak-anak yang antusias, karena mereka hendak mendapatkan hadiah, meski tidak menang, anak-anak disini tetap mendapatkan snack berupa jajanan ringan. Setelah itu saya kembali ke posko dan beristirahat setelah seharian menjalani hari yang sangat indah.

^^^

Minggu terakhir di kampung Pasir Putih desa Situ Udik, kami merasa sudah sangat betah tinggal disini, suasana yang nyaman, asri, dan indah, warga masyarakatnya yang ramah, menambah keinginan kami untuk tetap tinggal disini lebih lama. Namun, kami mesti pulang dan melanjutkan kuliah kami demi menggapai masa depan.

Tiga hari menjelang kepulangan kami, kami menggelar acara penutupan KKN di kantor Desa Situ Udik, sangat disayangkan karena para

tamu undangan yang datang tidak terlalu banyak, alhasil konsumsi untuk tamu pun masih banyak yang tersisa. Meski begitu, kami berfoto dengan para aparatur desa dan beberapa RT dan RW yang datang sekaligus mengucapkan salam perpisahan.

Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada pak Mista selaku sekretaris desa Situ Udik yang sudah banyak membantu kami sejak survei hingga penutupan, beliau selalu terbuka dengan kami, membantu kami menyelenggarakan acara-acara dan lain sebagainya.

Usai menggelar acara penutupan di kantor desa, saya dan teman-teman memutuskan untuk menggelar acara liwetan bersama warga, saya, Wiwi, Uluwan dan Insi pergi ke pasar Leuwiliang untuk membeli bahan-bahan masakan, mengingat acara ini akan mendatangkan banyak tamu, maka kami pergi ke pasar yang besar untuk bisa membeli bahan masakan yang lebih banyak.

Kami berempas membeli ayam hampir 5 kg, tak lupa bawang, cabe, tahu, tempe dan lain sebagainya. Di bawah terik matahari yang sangat panas, usai berkeliling pasar membeli bahan makanan, kami mampir ke tukang cendol atau es dawet, kami membeli 3 bungkus es cendol, saya tidak membeli es cendol karena lebih menginginkan air putih yang dingin agar bisa menghilangkan dahaga lebih cepat.

Setelah itu, kami kembali ke posko, sebelum sampai di posko kami mampir di sebuah toko beras untuk membeli beras dan juga minyak goreng. Lalu berhenti di sebuah masjid untuk solat Dzuhur, usai solat kami merasa lapar, kami pun kembali menepikan kendaraan di tukang bakso, sebelum akhirnya menuju posko.

Pukul 2 kami mulai menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk menggelar acara liwetan sekaligus nobar, selain makan bersama kami juga akan menggelar acara nonton bersama, sembari menunggu masakan matang, para warga bisa menyaksikan film dokumenter yang menampilkan kegiatan kami dari awal sampai akhir KKN. Acara nobar dan liwetan itu dilaksanakan ba'da isya di halaman TK Nurul Qolbi.

Sore hari ditengah kesibukan kami memasak, kami pergi ke rumah beberapa tokoh agama dan masyarakat di kp Pasir putih, seperti rumah Ustadz Dalah, Ustadz Futuh dan juga Ustadz Kaliubi, di rumah Ustadz

Kaliubi kami didoakan agar bisa menjadi orang sukses dilancarkan kuliahnya, saya sangat berterimakasih semoga kami bisa menggapai cita-cita kami.

Ba'da Isya, warga sudah mulai berkumpul, mereka menempati terpal yang sudah kami gelar di halaman TK, bapak-bapak duduk di lantai di teras depan TK karena mereka akan mengaji terlebih dahulu sebelum akhirnya nobar dan makan bersama. Saya sibuk menyiapkan kopi dan the untuk bapak-bapak dan para tamu yang hadir.

Acara berjalan dengan meriah karena didominasi oleh anak-anak, canda tawa mereka menggema di tengah malam yang syahdu di Kp. Pasir Putih. Tayangan dokumenter tersebut tidak hanya menampilkan wajah para mahasiswa KKN, namun juga warga masyarakat disini, foto-foto yang lucu selama kegiatan 17 an berhasil menghibur para tamu, saya pun merasa senang melihat kegembiraan mereka.

Jam 21.00 WIB, masakan pun matang, saya bersama teman-teman menggelar daun pisang di tengah kerumunan, dan menyebarkan nasi liwet diatas daun pisang tersebut, tidak lupa lauk dan pauk yang telah disiapkan. Saya merasa khawatir apabila nasi tersebut kurang, namun akhirnya kekhawatiran saya bisa teratasi, para tamu semuanya bisa memakan nasi liwet dengan senang dan gembira.

Jam 22.00 WIB, para warga yang sudah selesai makan kembali ke rumah masing-masing tersisa para pemuda dan juga kami mahasiswa KKN, kami bahu membahu merapikan tempat bekas acara tadi, setelah itu kami bersama-sama karaoke dan ngopi bareng pemuda. Satu jam setelah itu, saya kembali ke posko dan memilih untuk tidur dan beristirahat.

^^^

Keesokan harinya, kami bahu membahu membereskan posko, sebagaimana sediakala, terutama posko laki-laki yang bertempat di Posyandu. Kami mengosongkan barang-barang di posyandu dan malam nanti kami akan tidur di ruang tamu kontrakan posko wanita bersama koper-koper dan barang yang sudah siap diangkut.

Lalu malam harinya, kami pergi ke sebuah kedai makan di daerah Cibatok di jalan raya Cibungbulang, tepatnya di Waroeng Juragan. Namun, sayangnya tidak semua dari kami bisa pergi ke tempat ini karena

keterbatasan kendaraan, akhirnya mereka yang tidak ikut, makanannya kami bungkus.

Sepulang dari tempat makan tersebut, saya dan Wiwi berjalan dengan perlahan di motor menuju posko, karena kami hendak menikmati momen kebersamaan kami disini. Meski gerimis sempat turun, kami tetap melaju dengan kecepatan yang konsisten, sesampainya di depan gang masuk posko kami, saya memutuskan untuk meneruskan perjalanan ke arah Pamijahan, demi untuk bisa berlama-lama dengan Wiwi, lalu saya melihat minimarket yang masih buka.

Kami pun singgah di minimarket tersebut, membeli minuman lalu duduk di depan minimarket tersebut, menikmati malam yang sunyi dan sepi, meski pun baru jam 9 malam. Saya meminta kepada Wiwi agar tidak melupakan saya dan kenangan yang sangat indah di desa ini, ia pun meyakinkan saya bahwa dia tidak akan lupa dan meminta hal yang sama kepada saya, tentu saja saya tidak akan melupakannya dan momen yang indah ini. Setelah minuman habis kami pun kembali ke posko.

^^^

Pagi harinya, saya dibangunkan oleh suara Wiwi yang sudah sibuk bersiap untuk kepulangan kami hari ini, begitu pun teman-teman lain yang juga sedang mengantri kamar mandi untuk mandi. Saya, Rehan dan Ayub pergi ke masjid untuk solat subuh dan juga mandi.

Setelah itu, saya dan Wiwi pergi ke tukang bubur untuk sarapan teman-teman di posko, sekembalinya ke posko mobil angkot dan mobil barang dari Lalamove sudah tiba di posko kami, dengan begitu, saya pun bergegas membagikan bubur yang sudah dibeli lalu sarapan bersama. Lalu dilanjut dengan mengangkut barang-barang ke atas mobil.

Jam 9.00 WIB teman-teman sudah bersiap berangkat, namun tak lupa kembali berpamitan dengan Ustadz Dedi dan Istri serta anaknya yang sudah banyak sekali membantu kami selama disini, saya sangat berterimakasih kepada mereka atas kebaikan mereka. Tak kuasa saya menahan air mata, karena malu saya tak henti-hentinya berkedip dan mendangak ke atas agar air mata saya tidak jatuh karena saya merasa malu jika ketahuan menangis. Teman-teman saya yang lain justru sudah sedari tadi menangis, tentu saja menangis adalah hal yang wajar disaat seperti ini.

Sangat sulit bagi saya untuk berpisah dengan teman-teman yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri. Pak RW Lukman, Bu Ustadzah Dedi, Pak Kadus, A Anton dan semua orang di desa ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya sangat berterimakasih kepada mereka atas bantuan dan bimbingannya disini. Saya memiliki prinsip bahwa 'KKN ini mungkin berakhir, namun tidak dengan pertemanan dan persaudaraannya' saya akan terus mengingat tempat indah ini dan juga warga masyarakatnya.

Setelah itu teman-teman yang lain naik ke angkot, sedangkan saya pulang belakangan karena mengendarai motor sendiri dan rumah saya yang tidak searah dengan kampus, maka saya memutuskan untuk pulang belakangan setelah solat Jumat. Berat rasanya ditinggalkan sendiri di tempat penuh kenangan ini, sebelum Wiwi naik angkot, saya menggenggam tangannya dan mengucapkan salam perpisahan.

Teman-teman yang lain sudah pulang, saya masih disini, saya pun mandi dan pergi solat Jumat, saat di masjid saya bertemu dengan A Anton, pemuda yang tinggal disini, saya sering mengobrol dan bertukar pikiran bersama beliau di rumahnya. Ia pun sangat baik dan menyuguhi saya dengan secangkir kopi dan cemilan, saya bisa mendapatkan banyak pengalaman darinya karena umur dia yang jauh lebih tua dari saya, namun obrolan kami masih tetap nyambung. Tak jarang saya mendapatkan nasihat ataupun wejangan darinya, saya pun menerima masukan tersebut agar bisa menjadi bekal saya di masa depan. Saat bertemu di masjid ia menawarkan saya untuk ke rumahnya untuk mengopi dulu, saya pun mengiyakan tawaran tersebut.

Usai solat Jumat saya membereskan barang-barang saya, seperti koper dan kasur lalu membawanya ke rumah A Anton untuk diikat di motor saya, sebelum itu kami mengopi dan mengobrol terlebih dahulu, sekaligus salam perpisahan.

Jam 14.00 WIB saya pulang, koper dan kasur saya diikat dengan kuat dan kokoh di motor saya tak lupa bersalaman dan berfoto bersama A Anton dan juga A Aliyudin yang juga ada disana, tak sadar mata saya sudah digenangi oleh air, daripada jatuh disini, saya pun bergegas pergi dan mengucapkan salam kepada A Anton dan A Aliyudin.

Di tengah jalan menuju keluar gang di tengah persawahan yang luas, saya berhenti menangis sejadi-jadinya, saya mengucapkan salam perpisahan

dengan desa ini dalam hati. Semoga kelak kami bisa menjadi orang sukses dan bisa kembali bersilaturahmi ke desa ini.

^^^

Epilog

32 hari yang kami lewati disini merupakan pembelajaran sekaligus pengalaman luar biasa yang tidak terlupakan, pertemanan, persahabatan, ilmu dan cinta semuanya ada dalam kisah hidup saya dalam 32 hari ini. Saya mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk semua pihak yang turut terlibat dalam proses perjalanan hidup saya ini, tokoh agama, tokoh masyarakat, para pemuda, para guru dan juga teman-teman yang saya cintai, semoga kesehatan, keselamatan, dan kesuksesan kebersamaan kalian selalu.

Pasir Putih dan 32 Episode Kenangan yang Penuh Warna

Oleh: Robiatul Adawiyah

Hari pemberangkatan menuju lokasi desa KKN pada hari Selasa, 25 Juli 2023. Saya berangkat menggunakan kendaraan mobil bersama teman yang diantarkan oleh orang tuanya dan bareng beberapa teman-teman yang lain. Hari pertama ini kami mengatur barang di kontrakan, sholat Zuhur, setelah itu saya keluar untuk membeli makan dan makan bersama, lalu istirahat dan sholat Ashar. Setelah magrib kami diarahkan ke pengajian untuk perkenalan bersama pak Ustadz dan anak-anak TPQ. Setelah itu membaca Yasin bersama. Setelah itu, kami melakukan rapat bersama untuk berdiskusi tentang pembahasan program kerja yang akan dilaksanakan didesa ini.

Pada hari Kamis, 27 Juli, ini merupakan waktu yang ditunggu-tunggu oleh kami karena pada hari itu dilaksanakan agenda pembukaan. Kami mulai acara pukul 09.00 sampai 10.00 WIB. Acara pembukaan tersebut dihadiri oleh pak Kades, pak DPL, dan beberapa aparatur desa yang lainnya. Setelah selesai, saya dan teman-teman yang bertugas masak kami siap-siap untuk makan siang dan sholat Dzuhur. Setelah itu pak Fadli selaku DPL kelompok saya, beliau mengajak meet untuk membahas beberapa hal. Pada hari Minggu, tanggal 30 saya dan beberapa teman-teman lainnya pergi ke Curug Cigamea ba'da Ashar dengan kendaraan motor. Sampai sana sekitar jam 16.15

kami menghabiskan waktu dengan berfoto-foto dan bermain air. Karena keterbatasan waktu yang hampir menjelang Maghrib, pukul sekitar 17.15 kami bergegas kembali.

Rutin tiap hari Senin, Kamis, dan Sabtu kami menghadiri pengajian ibu-ibu majelis ta'lim. Kemudian tiap ba'da ashar di hari Senin dan Selasa saya melaksanakan proker Arabic Corner di TPQ Nurul Qalbi. Untuk jadwal mengajar di SDN Warung Saptu, saya mendapatkan jadwal di hari Selasa dan Kamis. Selain itu, ada juga kesempatan untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya kebersihan kepada anak-anak yang diadakan pada hari Rabu atau Kamis ketika jadwal bimbingan belajar. Kemudian untuk kegiatan di malam harinya, saya ada proker mengajar di MT. Matataqumu milik Ust. Futuh di RT 03. Di hari Jumat kami ada kegiatan kerja bakti. Saya membeli gorengan untuk persiapan kegiatan kerja bakti yang melibatkan kami, pemuda, dan warga sekitar. Semangat gotong-royong kami tinggi untuk membersihkan lingkungan.

Pada hari Selasa, 8 Agustus kami berpartisipasi dalam pawai ta'aruf pembukaan MTQ. Sekitar jam 7, kami berangkat bersama dijemput oleh mobil pak RW. Pawai itu sendiri sangat meriah dengan kehadiran warga dari seluruh kecamatan Cibungbulang. Pawai ta'aruf berlangsung penuh semangat dan suka cita. Kami berjalan bersama dengan warga lainnya. Titik akhir pawai adalah di pondok pesantren Gaza, di mana saya bertemu teman saya dan kami memutuskan untuk jajan bersama. Semua kegiatan yang kami lakukan di hari ini memberikan pelajaran berharga tentang kerja sama, tanggung jawab, dan kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama.

Pada hari hari Jumat, 11 Agustus saya ditugaskan bersama Kiya membeli hadiah doorprize untuk acara sosialisasi Ecoenzym yang akan diadakan siang nanti. Kami kembali dan menyiapkan snack untuk acara tersebut. Setelah acara sosialisasi selesai, kami melakukan evaluasi hingga waktu Ashar. Sorenya, Saya dan Kiya keluar untuk mengambil pakaian dari laundry, sambil juga menyempatkan diri untuk jalan-jalan sore. Kami mencari toko kerudung, namun tidak menemukan yang diinginkan. Meskipun begitu, kami tetap menikmati perjalanan kami dan membeli surabi. Jalan-jalan sore yang mengesankan bagi saya, karena bisa menikmati sejuknya daerah gunung bunder dan jalannya yang lumayan terjal. Namun keesokan harinya saya bangun-bangun dengan keadaan tidak enak badan.

Sakit tenggorokan dan juga demam. Sehingga saya hanya istirahat dan tidak bisa mengikuti beberapa kegiatan seperti mengaji dan lainnya. Dan saya dikasih beberapa kue pastry oleh Iqbal, *he is so kind*. Setelah itu dikasih vitamin juga. Di sore harinya, ada kunjungan pihak PPM, Alhamdulillah badan sudah merasa mendingan, jadinya saya hadir dengan teman-teman yang lainnya untuk menemui pihak PPM dan berfoto bersama.

Keesokan harinya, kegiatan senam bersama ibu-ibu di pagi hari. Pukul 08:30, kami memulai sesi senam dengan semangat, dan tak lupa mengambil foto bersama sebagai dokumentasi. Setelah senam, kami piket bersama. Pada sore harinya, saya dan teman saya memutuskan untuk memesan makan malam, yaitu nasi goreng pribumi, makanan langganan kami. Selama perjalanan, kami tanpa sengaja menemukan tempat yang indah, Gunung Merin, yang sejuk dan memberikan pemandangan yang menyejukkan mata. Kami menikmati suasana di sana hingga waktu Maghrib, kemudian kembali ke posko untuk mengambil pesanan nasi goreng.

Pada hari Senin, 14 Agustus ada proker sosialisasi kewirausahaan yang diisi oleh pak DPL kami, pak Fadlillah. Namun saya tidak bisa ikut andil dalam acara tersebut, dikarenakan senin siang ini saya ada jadwal mengajar di SD bersama 3 teman saya yang lain. Keesokan malamnya, saya ke RT 1 untuk persiapan perayaan kemerdekaan. Tidak lama setelah itu, saya harus pindah ke RT 2 di majelis untuk membantu persiapan dan membungkus hadiah untuk lomba yang akan diadakan.

17 Agustus merupakan hari spesial yang diisi dengan berbagai kegiatan meriah dalam perayaan kemerdekaan. Pagi itu, kami semua bersiap dengan semangat untuk menghadiri upacara peringatan 17 Agustus di lapangan. Setelah upacara selesai sekitar jam 9:30, saya dan beberapa teman yang bertanggung jawab di RT 2 langsung bersiap untuk mengikuti lomba-lomba yang akan diadakan di lapangan. Pada saat Ashar, lomba telah selesai dan saya pun kembali ke posko. Kemudian, setelah Isya, saya dan beberapa teman lainnya pergi ke majelis RT 2 untuk membungkus hadiah dan membantu membagikan snack makanan kepada anak-anak yang turut merayakan. Ini adalah momen berbagi kebahagiaan yang menghangatkan. Keesokan harinya saya dan beberapa teman-teman lainnya pergi ke RT 1 untuk menonton lomba panjat pinang yang menghibur. Saya merasakan semangat persatuan dalam keramaian lomba tersebut. Sekitar jam 16:00, saya

keluar bersama teman saya, Iqbal, untuk jalan-jalan. Kami memutuskan untuk mengunjungi Bukit Bena di Pamijahan untuk menikmati kehangatan matahari terbenam yang indah. Sebelum pulang dari sana, kami sempatkan untuk mampir dan menikmati bakso.

Setelah lelah mengadakan banyak kegiatan akhir-akhir ini, kami semua berencana healing ke Curug Pangeran bersama para pemuda RW 11. Sekitar pukul 8:30 pagi hari Sabtu tanggal 19 September, kami berangkat menuju Curug Pangeran dalam sebuah konvoi yang meriah dengan banyak motor. Ketika kami tiba, kami bermain air, serta berfoto-foto bersama. Waktu berlalu dengan cepat, dan sekitar pukul 12 siang, kami memutuskan untuk pulang. Ketika waktu Maghrib tiba, saya bersiap-siap untuk pergi ke majelis RT 1. Tujuan kami adalah untuk membagikan hadiah kepada anak-anak dan ibu-ibu yang telah berpartisipasi dalam lomba 17 Agustus. Ini adalah momen yang istimewa yang memberikan kebahagiaan dan kebanggaan bagi semua yang terlibat dalam peringatan kemerdekaan.

Esok harinya di hari Minggu, dimulai dengan semangat untuk mengikuti jalan sehat bersama warga desa Situ Udik. Pagi itu, kami berkumpul di kantor desa dan memulai start jalan sehat sekitar jam 8:30. Setelah selesai jalan sehat, kami berkumpul kembali di kantor desa untuk pembagian door prize. Sambil menonton pengundian hadiah, saya juga menyempatkan diri untuk mencicipi beberapa jajanan yang tersedia. Kami pulang ke posko sekitar pukul 12:00. Setelah Maghrib, hujan mulai reda, dan saya dan Iqbal segera bergegas keluar untuk membeli lauk dan melakukan beberapa persiapan untuk acara sosialisasi keorganisasian yang akan diadakan setelah Isya. Kembali ke posko, kami bersiap-siap untuk pergi ke madrasah, di mana kami akan mengikuti dan membantu dalam konsumsi acara sosialisasi bersama pemuda RW 11. Setelah acara tersebut, kami melanjutkan dengan briefing untuk persiapan acara sosialisasi tentang keamanan siber di kecamatan yang akan diadakan esok hari. Semua aktivitas ini menandai akhir hari yang penuh dengan berbagai kegiatan dan tanggung jawab.

Pada hari Senin, 21 Agustus ada posyandu yang dilaksanakan di depan madrasah. Saya menuju posyandu untuk membantu ibu-ibu di sana. Namun, ketika saya tiba di posyandu, acara sudah selesai, dan kami semua diajak untuk menikmati makan nasi tumpeng bersama, sebuah pengalaman

yang menghangatkan hati. Kemudian, setelah makan siang, saya bersiap-siap untuk acara sosialisasi Siber di kecamatan Cibungbulang. Acara ini berlangsung hingga Ashar, dan setelah selesai, kami kembali ke posko untuk istirahat sejenak. Setelah waktu Maghrib tiba, kami mulai menyiapkan Snack untuk acara penutupan di sekolah esok hari. Setelah persiapan selesai, kami semua duduk bersama untuk makan malam. Setelah makan, saya memiliki jadwal mengajar di tempat Ustad Futuh. Sesi mengajar berlangsung hingga sekitar jam 21:20, dan setelah selesai, saya segera bergabung dengan teman-teman yang sedang melakukan briefing untuk acara penutupan yang akan datang. Hari ini penuh dengan berbagai aktivitas yang beragam, dari belanja hingga membantu di posyandu, persiapan acara, mengajar, dan persiapan untuk acara penutupan yang akan datang.

Pada keesokan harinya ada penutupan mengajar di SD Warung Saptu, penutupan di TPQ dan Arabic Corner di majlis ta'lim Ustad Futuh. ditemani oleh beberapa teman seperjuangan. siangnya, saya bersama Iqbal melanjutkan perjalanan untuk menyelesaikan laporan bersama dan sedikit melepas penat. Kami singgah sejenak di IPB, kemudian melanjutkan ke kafe di sisi barat yang menawarkan suasana nyaman dengan pemandangan sejuk. Di sana saya memesan es caramel latte, dan Iqbal memesan kopi americano. Kami menghabiskan waktu berdua di sana sambil mengerjakan laporan dan sedikit bercengkrama. Kemudian sekitar jam 14.00 kami balik dan mampir ke agen untuk membeli snack sebagai bingkisan untuk acara penutupan di TPQ dan Arabic Corner. Semua kegiatan penutupan telah rampung. Rasa bangga dan terima kasih kepada seluruh tim serta masyarakat yang turut serta dalam kegiatan ini begitu terasa. Ini adalah momen berharga dalam perjalanan KKN kami.

Pada hari ke-30 ini, h-2 perpulangan kami. Pagi itu, persiapan untuk acara penutupan di kantor desa berjalan dengan sedikit keterlambatan. Awalnya dijadwalkan sekitar jam 8 pagi, namun karena belum banyak yang datang, acara diundur hingga jam 09.30. Meskipun begitu, semangat untuk menyelesaikan kegiatan KKN dengan baik masih membara. Setelah acara penutupan selesai, saya singgah sejenak ke warteg untuk membeli menu makan siang. Kemudian, kembali ke posko untuk makan bersama teman-teman. Suasana penuh tawa dan cerita menyertai setiap suapan. Setelah makan siang, kami meluangkan waktu untuk menyambangi tokoh masyarakat RW 11. Kami pamit dan berbagi kesan selama kami tinggal di

desa Situ Udik. Setelah itu saya bersama Iqbal, Insi, dan Uluwan, kami pergi ke pasar Leuwiliang untuk berbelanja keperluan acara liwetan malam nanti bersama warga. Pasar tersebut menyediakan beragam sayuran dengan harga yang cukup terjangkau. Setelah berbelanja, kami singgah sebentar ke tukang bakso untuk makan siang. Kembali di posko, kami istirahat sejenak sebelum mulai menyiapkan belanjaan yang baru saja kami beli. Setelah sholat Ashar, kami bergotong-royong memasak beberapa jenis lauk dan nasi liwet untuk acara perpisahan. Acara perpisahan dimulai setelah Isya. Kami memulainya dengan nobar recap foto kegiatan selama di desa Situ Udik. Suasana haru dan hangat memenuhi ruangan, kami tidak menyangka bahwa warga yang datang begitu ramai memenuhi madrasah. Acara ditutup dengan liwetan bersama, memperkuat ukhuwah di antara kami. Setelah kegiatan selesai, kami bersama para pemuda melanjutkan dengan sesi karaoke hingga larut malam. Waktu yang kami habiskan bersama sangat berharga, karena tidak lama lagi kami akan meninggalkan desa Situ Udik.

Pada hari Kamis, h-1 sebelum pulang Pagi itu, kami memulai hari dengan piket bersama, mempersiapkan barang-barang, dan membersihkan posko KKN dengan penuh semangat. Setelah itu, kami melakukan sowan dan pamitan kepada beberapa tokoh masyarakat di sekitar, termasuk ustad, RT, dan RW. Kami silaturahmi dan mendapatkan nasihat berharga dari mereka. Kembali ke posko, kami berkumpul di ruang tengah. Suasana akrab memenuhi ruangan, kami saling bercerita tentang berbagai hal random karena sadar bahwa waktunya untuk berpisah semakin dekat. Di sore harinya, sebelum magrib, saya bersama beberapa teman menuju mushola dan masjid di RW 11. Kami memberikan ember untuk kamar mandi, membantu meningkatkan fasilitas yang ada. Malamnya, kami berencana makan malam di luar, di waroeng Juragan. Sayangnya, karena keterbatasan motor, hanya beberapa dari kami yang bisa ke sana, termasuk saya. Kami menikmati hidangan ayam geprek yang lezat. Setelah makan, sebelum kembali ke posko, saya dan Iqbal memutuskan untuk jalan-jalan sebentar. Kami mampir di Alfamart untuk membeli minuman segar. Kemudian, kami kembali ke posko, melanjutkan laporan, dan akhirnya istirahat untuk memulai hari baru.

Tak terasa hari di mana kami akan berpisah pun datang. Hari Jumat ini, tanggal 25 Agustus. Kami berpamitan dengan ustazah dan warga-warga sekitar. Kembali terasa sedih untuk meninggalkannya, tetapi di satu sisi tugas kami selesai dan harus kembali pada aktivitas kami masing-masing.

Banyak kegiatan-kegiatan yang menginspirasi dan memberi pelajaran kepada saya selama KKN, seperti mengajar dan kegiatan sehari-hari lainnya. Saya diajarkan untuk membaur dan ramah kepada masyarakat sekitar. Di setiap pertemuan pastinya ada perpisahan. Namun perpisahan bukanlah akhir dari sebuah kehidupan. Terkadang dari perpisahan itu kita mendapatkan banyak pelajaran yang mengesankan dan berharga. Air mata pun tak bisa terbendung, ketika kami saling berpamitan dan berpelukan karena akan berpisah, walaupun masih bisa bertemu di kampus nanti. Tetapi, pasti akan ada banyak hal dan kenangan yang akan kami rindukan setelah ini. Suka duka kami menjalani KKN selama lebih dari sebulan ini, banyak pelajaran dan hikmah saya ambil ketika tinggal dan mengabdikan di desa Situ Udik ini.

Saya sangat bersyukur dipertemukan oleh teman-teman kelompok 27 ini dan juga warga yang begitu hangat yang membuat saya jadi berat untuk meninggalkan desa ini. Saya selalu mengingat bahwa candaan tawa kami disini merupakan hal yang sangat saya akan rindukan nantinya. Saya ucapkan terima kasih kepada warga Desa Situ Udik khususnya kampung pasir putih dan tak lupa teman-teman kelompok 27 yang selama sebulan telah bekerja sama dan mengukir banyak pelajaran, kenangan, dan pengalaman yang penuh cerita dan berarti. Semoga dengan adanya KKN ini bisa dijadikan inspirasi dalam menjalani proses kehidupan.

“Mengukir Kenangan di Kampung Pasir putih, Desa Situ Udik”

Oleh : Kartika Dewi

Tak terasa saat ini aku telah memasuki akhir semester 6. Waktu berlalu dengan cepat padahal rasanya belum lama ini aku merasakan masa-masa awal menjadi mahasiswa. Sekarang tiba saatnya saya harus menghadapi tantangan baru yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Membayangkan tinggal bersama dengan orang baru, lingkungan baru, hingga bahasa yang baru juga pasti membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan semuanya. Saat pengumuman pembagian kelompok, aku disatukan dengan kelompok 27. Pembagian kelompok yang sangat acak tersebut membuatku harus berusaha sendiri untuk mencari dan menghubungi salah satu anggota kelompok hanya untuk menanyakan apakah sudah ada grup KKN atau belum. Ketika kami

semua sudah dipersatukan didalam sebuah grub, kami melakukan diskusi untuk membicarakan nama kelompok yang mana awalnya itu hanya sebuah angka belaka saja hingga akhirnya kami semua sepakat memberikan nama Arcahiya dengan filosofi serta harapan luar biasa dibalik seutas nama yang terlihat sederhana.

Seperti sebuah awal pertemuan pada umumnya, yang mana saat bertemu teman-teman baru dengan beberapa perbedaan karakter, budaya dan gaya hidup membuat aku agak canggung. Perasaan canggung dan asing masih sangat kerasa saat beberapa kali pertemuan untuk rapat. Memikirkan kurang lebih sebulan sebelum menjalani KKN ini terlihat cukup panjang dan melelahkan bagiku. Pikiranku agak terusik oleh asumsi dari berbagai sumber dan pengalaman orang tentang bagaimana itu KKN. Belum menjalankannya saja sudah memberi kesan buruk dalam benakku tentang KKN ini. Apalagi sejak pandemi Covid-19, yang mana kegiatan yang aku lakukan hanya dari rumah saja dan akhirnya membuat diriku lebih sedikit berinteraksi dengan kehidupan luar. Lalu tiba-tiba aku harus dihadapkan dengan masa KKN ini.

Sudah Saatnya KKN?

Setelah menghitung hari yang kian silih berganti, hari keberangkatan KKN pun tiba. Aku berangkat dari rumah diantar oleh orang tuaku menuju titik kumpul. Kini dibawah terik matahari pagi, aku dan teman-teman KKN menunggu kendaraan untuk perjalanan menuju desa. Kami menyewa mobil losbak untuk mengangkut barang-barang kami. Sedangkan untuk pengangkutan anggota kami menuju KKN itu dengan diantar oleh beberapa orang tua menggunakan kendaraan pribadi. Dipertemuan, aku dan beberapa teman yang satu mobil mengobrol berbagai hal mulai dari rencana KKN hingga hal-hal yang random. Dengan mengobrol seperti itu membuat kami lupa dengan rasa penasaran dan takut untuk beradaptasi dalam kegiatan KKN ini.

Akhirnya kami sampai di Desa Situ Udik setelah perjalanan kurang lebih dua jam. Sesampainya di posko, kami langsung merapikan barang-barang dan membersihkan tempat tinggal kami yang akan kami tempatkan selama sebulan nanti. Rumah yang tadinya berdebu dan kosong kini telah berubah menjadi tempat yang bersih dan terasa penuh. Bersyukur sekali kami mendapatkan tempat tinggal yang sangat layak dengan kondisi yang

baik serta lumayan terawat. Rumah inilah yang akan menjadi saksi selama proses KKN aku dan teman-teman.

Hari kedua, hari dimana kami mempersiapkan segala macam hal untuk hari pembukaan esok hari yang akan dilaksanakan di Kantor Desa. Saat itu saya memiliki tugas untuk mempersiapkan konsumsi untuk acara pembukaan. Dengan tidak memiliki informasi dimana penjual kue basah, akhirnya saya dan beberapa teman KKN menelusuri jalan Cibungbulang untuk mencari penjual kue. Akhirnya kami menemukan penjual kue. Setelah memesan Kue, kami pergi ke Kantor Desa untuk membantu teman-teman lain mendekorasi aula Kantor Desa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok kami resmi dibuka pada tanggal 27 Juli oleh Kepala Desa Situ Udik. Acara pembukaan tersebut dihadiri oleh para aparaturnya Desa Situ Udik dan beberapa warga. Mereka semua yang datang menyambut kami dengan sangat baik dan ramah. Dengan pembukaan tersebut menjadi awal kami memulai semuanya bersama-sama. Berbagai kegiatan kami jalani bersama-sama. Walaupun pasti akan ada saja tantangan bahkan perselisihan karena perbedaan pendapat, namun kami harus bisa menyelesaikan hal-hal tersebut secara bersama-sama.

Salah satu hal yang mungkin akan selalu diingat adalah ketika kami makan bersama. Baik itu makan siang atau makan malam, kami selalu makan bersama di posko perempuan. Saat makan bersama seperti itulah yang menjadi jalan kami untuk lebih akrab lagi. Berbagai cecutan dan candaan yang terlontar saat makan bersama itu membuat kami merasa lebih dekat antar satu sama lain.

Perkenalan kami ke para warga dan anak-anak sekitar juga menjadi momen yang sangat berkesan. Merasakan bagaimana hangat dan antusiasnya mereka menyambut serta menerima kami di lingkungan mereka membuat kesan tersendiri di hatiku. Betapa senangnya bisa hadir di tengah masyarakat yang begitu menjunjung kebersamaan tanpa membedakan kepada kami sebagai pendatang yang hanya sementara tinggal di lingkungan tersebut.

Arcahiya dan Warga Kampung Pasir Putih

Kegiatan KKN tidak dapat dipisahkan dari partisipasi masyarakat lingkungan sekitar. Beruntungnya kami mendapatkan lingkungan dengan

masyarakat yang sangat baik dan sangat membantu kami dalam melaksanakan berbagai kegiatan KKN. Mulai dari membantu kami mencari tempat tinggal sebelum KKN, bersedia memberi tempat untuk kami melaksanakan berbagai kegiatan KKN seperti mengajar hingga kegiatan sosialisasi. Bahkan mereka mempersilahkan kami untuk menggunakan kamar mandi dan masjid untuk kami menumpang mandi karena saat itu musim kemarau jadi air di posko kami mengalami kekeringan.

Para pemuda Kampung Pasir Putih juga sangat terbuka dengan adanya kehadiran kami. Acara pertama kami bersama pemuda yaitu Muharram. Kami membantu para pemuda untuk mempersiapkan acara tersebut, mulai dari dekorasi, konsumsi, dll. Walaupun saat itu masih agak canggung, namun kami dan para pemuda berusaha untuk saling mengobrol walaupun hanya sedikit-sedikit.

Kegiatan kami selanjutnya bersama warga terutama para pemuda yakni persiapan untuk menyambut hari kemerdekaan. Dimana saat itu kami dibagi menjadi 3 untuk ditempatkan di 3 RT yang berbeda-beda. Kebetulan aku mendapatkan tugas di RT 2 bersama dengan beberapa teman-teman KKN lainnya. Para pemuda RT 2 sangat terbuka dan ramah dengan kami, kami serasa dirangkul bersama mereka. Kami kumpul bersama untuk mempersiapkan acara ini hampir setiap malam menjelang tanggal 17 Agustus. Berbagai gorengan, snack dan minuman disediakan oleh mereka untuk kami para anggota KKN. Selama mempersiapkan acara, saat berkumpul tak jarang kami mendengarkan lagu bersama bahkan juga bernyanyi bersama. Hal tersebut membuat suasana lebih cair dan merasa lebih dekat.

Hari kemerdekaan pun tiba, aku dan teman-teman KKN bersiap untuk hadir dalam upacara yang diadakan se-RW di lapangan. Sesampainya disana, ternyata sudah banyak warga yang berkumpul. Para warga hampir semuanya memakai pakaian adat dan kostum lucu, mulai dari ibu-ibu, bapak-bapak, anak muda dan anak-anak. Mereka semua terlihat sangat berantusias untuk perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Acara perayaan ini berlangsung selama 2 hari.

Salah satu highlight selama KKN kami yaitu ketika kami diajak pergi untuk healing ke Curug Pangeran oleh para pemuda Kampung Pasir Putih. Setelah acara perayaan hari kemerdekaan selesai dilaksanakan, para pemuda

mengajak kami pergi bersama. Kami pergi bersama untuk menikmati keindahan alam sebagai healing di tengah lelahnya menjalani KKN. Curug yang indah dengan suasana yang tenang memang sangat cocok untuk saat itu. Terimakasih banyak kepada REMPATIH (Remaja Kampung Pasir Putih) atas kesempatannya untuk kami mulai dari merancang acara bersama hingga diajak pergi healing bersama.

Selain bersama pemuda, aku dan teman-teman juga memiliki kesan yang tidak terlupakan untuk para warga kampung pasir putih lainnya. Mereka yang bersedia membimbing kami dan selalu berantusias terhadap acara-acara yang kami buat. Salah satu momen yang tidak akan pernah aku lupakan adalah hari dimana kami mengadakan acara puncak atau liwetan bersama para warga. Dalam mempersiapkan acara tersebut banyak sekali kami mendapatkan bantuan dari warga sekitar. Mulai dari Pak RT dan Pak RW yang mempersiapkan api unggun dan bantu memasak nasi, Ustadzah yang bersedia menyediakan dapur untuk tambahan tempat kami memasak, istri salah satu ustad yang bersedia membantu kami memasak di posko hingga ibu-ibu yang membantu kami dalam mendistribusikan makanan untuk disediakan ke para warga untuk dimakan bersama. Diacara puncak tersebut, kami semua menonton short movie yang berisi kegiatan kami selama KKN serta foto-foto kami serta para warga yang diabadikan selama pelaksanaan KKN. Selesai acara, beberapa ibu-ibu mengampiriku dan teman-teman untuk mengucapkan terimakasih dan juga menyampaikan salam perpisahan yang sangat menyentuh hati hingga membuatku meneteskan air mata.

Perpisahan

Ada pertemuan berarti ada perpisahan merupakan betul adanya dalam kehidupan manusia. Setiap kali kita bertemu dengan seseorang atau mengalami suatu situasi, pada akhirnya akan ada waktu di mana kita harus berpisah atau mengakhiri pertemuan tersebut. Perpisahan membawa perasaan campur aduk, seperti kesedihan, nostalgia atau bahkan harapan untuk pertemuan di masa depan.

Tak terasa, sudah 32 hari aku dan teman-teman KKN menjalani hari-hari secara bersama-sama. Waktu demi waktu sudah kami lewati bersama mulai dari mengajar, mengaji bersama warga dan anak-anak, senam bersama serta melakukan sosialisasi untuk warga. Aku mulai terbiasa dengan suasana

serta keadaan disini. Aku sudah mulai mengenal sifat teman-teman KKN. Disaat aku sudah terbiasa dengan semua ini, tapi aku harus berpisah dengan itu semua. Agak berat rasanya untuk berpisah dengan teman-teman serta berpisah dengan suasana yang selalu ramai dan selalu dikelilingi mereka semua.

Memiliki teman-teman yang baik, saling membantu, saling mengingatkan apabila diantara kami melakukan kesalahan merupakan kenangan yang sangat berharga bagiku. Berat rasanya saat menjalani hari-hari terakhir KKN. Bukan karena tidak mau menyelesaikan KKN, tetapi berat buat berpisah dengan mereka semua. Entah bagaimana rasanya hari pertama di rumah nanti tanpa mereka semua dan entah kapan kita akan kumpul seperti itu lagi menjadi pikiranku selama menjalani hari-hari terakhir KKN.

Momen perpisahan sebelum meninggalkan Kampung Pasir Putih pun sangat berkesan. Di mana kami semua saling berpelukan dan mengucapkan rasa terimakasih, maaf serta salam perpisahan antar satu sama lain. Beberapa warga yang juga menghampiri posko dan mengucapkan salam perpisahan bahkan beberapa dari mereka juga ikut menangis karena perpisahan ini. Perpisahan saya dengan Bu RT 2 yaitu Bu Kesih juga sangat membekas dihati saya, beliau yang memeluk saya hingga 2 kali sangat menyentuh hati saya. Saya sangat berterimakasih dan beruntung bisa mengenal Bu Kesih, beliau seperti sosok Ibu bagi saya.

Runtuh sudah pemikiran awalku tentang KKN yang melelahkan dan membosankan. Berkat teman-teman KKN, aku dapat merasakan kebersamaan yang tidak akan aku dapatkan di tempat lain. Bersyukur memiliki teman-teman KKN yang sangat baik seperti mereka. Sangat berterimakasih kepada teman-teman KKN yang bisa saling menerima sifat masing-masing, terimakasih sudah bekerja keras untuk menjalani KKN ini.

Kisah perjalanan KKN di Desa Situ Udik ini menjadi salah satu kenangan berharga bagiku. Aku sangat bersyukur dengan semua kenangan dan pengalaman berharga yang didapatkan selama menjalani KKN ini. banyak pelajaran yang bisa diambil dari adanya kegiatan KKN ini seperti tentang kehidupan bermasyarakat, persahabatan, kebersamaan dan kebaikan-kebaikan lainnya.

SWADAYA MASYARAKAT KP. PASIR PUTIH

Oleh: Satria Al Arifbillah Hidayat

Kisah yang saya susun ini berdasarkan pengalaman yang saya ambil selama saya menjalankan program KKN di Kp. Pasir Putih RW 11 Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Bagi saya, kisah yang saya buat ini atas dasar semangat yang tak pernah padam dalam betuk kegiatan apapun. Contohnya Ketika dalam pelaksanaan peringatan tahun baru islam 1445 H dan juga peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus ke 78.

1. Memperingati Tahun Baru Islam 1445 H.

Semangat para masyarakat dalam mempersiapkan acara yang akan diselenggarakan, memiliki kekompakan yang luar biasa dan baru kali ini saya lihat dalam kehidupan saya. Karena dimulai dari membuat panggung untuk acara peringatan tahun baru islam yang inti pada acara ini ialah tabligh akbar dan tentu saja mendirikan panggung, yang dimana masyarakat sekitar memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan pokok dalam pembuatan panggung, sumber daya alam tersebut adalah pohon bambu.

Diawali dengan menebang sampai dengan penerapan panggung tersebut, antusias masyarakat dalam hal ini sangat kompak sekali. Mulai dari pemuda/I, bapak-bapak, ibu-ibu sampai dengan aparaturnya yang terdapat di Kp. Pasir Putih pun ikut serta dalam mempersiapkan panggung tersebut.

Tak sering momen-momen seperti ini saya jumpai di lingkungan rumah saya, bahkan saya pun memiliki rasa iri terhadap apa yang saya lihat di Kp. Pasir Putih ini dan tak pernah saya rasakan hal ini dimanapun.

2. Memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus Ke 78.

Dalam memperingati hari kemerdekaan pun tak kalah semangatnya dengan kegiatan memperingati tahun baru islam, bahkan dapat dikatakan lebih meriah dan semangat lagi dalam mempersiapkan maupun pada hari pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dalam mempersiapkannya pun, dari semua kalangan yang terdapat di Kp. Pasir Putih RW 11 pun ramai akan gotong royong. Dalam pembuatan tiang bendera, panggung dan juga saung bagi para panitia, semua bahan pokok dalam pembuatan tiang bendera dan juga saung pun masih

menggunakan bahan alami dari alam, yaitu masih menggunakan pohon bambu.

Maka hal tersebutlah yang membuat saya menemukan hal inspiratif yang baru saya temukan dan menjadi salah satu pelajaran yang cukup mengesankan bagi kehidupan saya pribadi. Dan kesederhanaan ini pun menjadi salah satu bentuk pemberdayaan alam yang dapat dicontoh bagi saya dan juga dapat saya terapkan pada lingkungan saya. Dengan adanya pemberdayaan alam pun dapat meminimalisir pengeluaran ataupun anggaran yang telah dianggarkan oleh panitia.

Keharmonisan Desa Pasir Putih

Oleh: Ahmad Syakir

Prolog

Banyak sekali cerita yang tidak terduga hingga pada akhirnya cerita ini akan selalu dikenang dan menjadi cerita yang akan sulit dilupakan. Begitu juga bagi saya Hasyim Muhammad Kreshna 'Ari seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta semester 6 yang menempuh jurusan Ekonomi Syariah. Mungkin saya juga salah satu pelaku sejarah dalam catatan mahasiswa di seluruh Indonesia yang masuk kuliah dikala pandemi Covid-19 yang menjadikan saya kuliah online sekitar 4 semester, hingga pada akhirnya semester 5 saya merasakan kuliah offline di kampus dan pada semester 6 ini mendadak saya mendapat kabar untuk mengikuti kegiatan wajib dari kampus yaitu KKN(Kuliah Kerja Nyata), yang kali ini saya kebagian untuk mengikuti juga menyelenggarakan kuliah kerja nyata di Kampung Pasir Putih pada Desa Situ Udik.

Pada awalnya, saya tidak terlalu berekspektasi tinggi kalau kegiatan kuliah kerja nyata akan sangat berkesan bagi kehidupan saya, dikarenakan individu saya yang tidak terlalu menyukai berpergian jauh ke tempat asing dan menginap disana untuk cukup lama. Namun, semua anggapan awal dan praduga saya semula itu terpatahkan ketika saya mulai menginap di kampung halaman orang lain yang cukup lumayan jauh dari rumah saya. Disana saya merasakan mendapatkan sambutan yang hangat dari para masyarakat dari yang telah berusia senja hingga mereka yang masih berumur belia, mereka menerima kami dengan rasa suka dan gembira. Hal ini

mengubah sudut pandang saya seratus delapan puluh derajat, juga menyulut rasa antusias saya untuk menjalani hari-hari saya di kampung ini.

Memang sebelumnya saya sudah merencanakan agenda ketika KKN bersama teman-teman saya kelompok Arcahiya 27 untuk kegiatan apa saja yang akan diadakan, akan tetapi pada saat itu saya kurang antusias untuk mengikuti kegiatan KKN ini disebabkan jauh dari rumah. Namun, melihat antusias dan mendapatkan sambutan hangat dari para masyarakat menimbulkan gairah semangat pada diri saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Keharmonisan Pasir Putih, Aku, dan Enigma nya

Di mulai pada hari itu cuaca pagi hari yang indah di selimuti dengan kesegaran nuansa pagi dengan bersamanya senandung kicauan burung-burung saling menyambut satu sama lain, ku telah mempersiapkan diri untuk menuju titik kumpul pemberangkatan ke lokasi kkn dengan di awali secangkir teh dan roko yang begitu nikmat untuk pondasi awal dari segala kegiatan yang berat untuk seterusnya dan ku berangkat pagi sebab sudah di tunggu teman-teman disana yang dimana teman-teman sudah siap. Sesampainya saya ditikum saya langsung berangkat Bersama tema-teman kkn saya tak lupa sebelum berangkat kami ber doa terlebih dahulu agar di perjalanan menuju lokasi di permudah dan di lancarkan dan disertai keberkahan dari doa di setiap teman-teman panjatkan dan doa dari sanak keluarga teman-teman dengan jarak tempuh kurang lebih 3 jam dari tikum sampai lokasi akhirnya saya dan teman-teman saya sampai di lokasi dengan gembira sebab ini pertama kali kami di percayai ikut kegiatan kkn dari pihak kampus sampai sore hari dan setelah itu kami istirahat sejenak. Di malam hari kami disambut dengan kehangatan dan kecintaan oleh anak-anak kecil yang begitu happy dan ceria yang begitu indah dan tulus di setiap tingkahnya kepada kami dan setelah perkenalan kami lanjut isitrahah di esok hari.

Di pagi hari indah di sambut dengan keindahan pemandangan yang tak ada di kota sebelumnya yang begitu asri nuansa tanpa ada campuran polusi dll, di tepat pada hari itu kami menjalankan pembukaan di kecamatan cibungbulang Bersama kepala kecamatan beserta jajarannya dengan ketegangan di dalam diri ku sebab ini adalah pertama kali aku berada di acara lumayan besar dan berada di dalam nya setelah itu kami lanjut

bersilaturrehmi dari rumah ke rumah dan tokoh Masyarakat yang disana kami di sambut dengan kehangatan, keharmonisan, dan keceriaan bagaikan keluarga sendiri di sana dengan pintu terbuka lebar oleh warga sana dan kami bercengkaram banyak tentang semua hal apa yang kami tidak tahu menjadi sebuah pengetahuan bagi kami walaupun keliatan sederhana namun keliatan mahal di dalamnya itulah sebuah pengalaman dan kelimuan di dalamnya itulah hakikatnya.

Di hari selanjutnya kami sudah mulai program kami masing-masing di bidangnya seperti ada yang mengajar, mensosialisasi, menjaga, dan membentuk chemistry di dalamnya buat sebulan mendatang agar program kami terlaksana satu persatu selesai dan begitu indah di akhirnya walaupun selama sebulan pasti ada yang Namanya terbentur, terbentur dan terbentuk untuk kami semua dalam bentuk suka maupun duka seba di dunia tidak yang begitu sempurna kecuali tuhan yang maha esa, Dan kami bercengkarama dengan keharmonisan warga sekitar sehingga kami betah di sana sebab keharmonisan yang telah di berikan kepada kami semua.

Enigma

Pada akhirnya, hari penghujung pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata saya telah tiba di penghujung hari. Banyak enigma yang saya terima dan dapat disini juga banyak hal yang harus sama-sama kita perbaiki guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Indonesia saat ini, juga perlu adanya sebuah gebrakan dan lirikan dari mereka para atasan pemerintah yang memiliki wewenang lebih untuk memajukan daerah mereka.

Tetapi tidak hanya sampai disitu tugas saya dan kami untuk memberikan apa yang kami bisa ajarkan dan amalkan kepada mereka walaupun kegiatan ini telah berakhir. Masih menjadi sebuah tanggung jawab bagi kita semua untuk menuntut pemerataan sosial agar tidak terjadi sebuah ketimpangan yang sangatlah berbanding jauh antara kita dengan mereka, bukan hanya mereka yang ada di Desa Situ Udik. Namun, mereka semuanya yang belum dan masih merasakan sebuah ketimpangan sosial yang ada di negeri kita tercinta ini.

Dan satu lagi ada sebuah enigma kepada sang pembaca kami berhasil menjadikan teman kita bertemu dengan cinta sejatinya selama knn berlangsung berawal dari ketidak sengajaan yang begitu singkat menjadi

kerinduan yang begitu dalam di desa pasir putih yang penuh enigma di dalamnya.

NB: Selamat memecahkan enigma di dalam cerita yang tak ada euniolanya ini

Perjalanan KKN di Desa Situ Udik : Membawa Perubahan yang Menginspirasi

Oleh: Wiwit Oktamaelani

Nama saya Wiwit Oktamaelani, dan saya adalah salah satu mahasiswi dari Kelompok KKN 025 UIN Jakarta yang mendapat kesempatan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kp. Pair Putih, Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Cerita ini adalah pengalaman pribadi saya selama satu bulan di desa tersebut.

Ketika kami pertama kali tiba di Desa Situ Udik, rasanya seperti memasuki dunia yang benar-benar berbeda. Kami disambut dengan senyuman hangat oleh masyarakat desa, tetapi segera kami menyadari tantangan besar yang dihadapi oleh mereka. Yakni minimnya literasi baik membaca dan berhitung pada anak-anak jenjang sekolah dasar, disusul dengan kurangnya minat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah atas bagi para remaja di kampung tersebut dan juga kurangnya koordinasi antar pemuda di kampung setempat.

Untuk menanggulangi tantangan-tantangan tersebut, tugas kami sebagai tim KKN adalah membantu memperbaiki kondisi desa ini. Walaupun kegiatan kami bersifat kecil, namun kami memiliki visi besar untuk membawa perubahan yang positif. Salah satu program pertama kami adalah mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk membantu adik-adik meningkatkan kemampuan literasinya terutama dalam hal membaca dan berhitung, yang dilaksanakan pada setiap sore hari Rabu & Kamis pukul 16.00- 17.00 di sebuah Yayasan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Nurul Qolbi yang berjarak sekitar kurang lebih 200 M dari posko tempat KKN kami berjalan. Adapun hal-hal yang kami ajarkan kepada adik-adik setempat bukan hanya soal membaca dan berhitung melainkan tugas-tugas sekolah lainnya seperti bahasa Indonesia, PAI, ataupun tugas-tugas sekolah lainnya. Dan untuk setiap sore hari di hari Senin & Selasa kami mengadakan program

English & Arabic corner dimana tujuan kami adalah untuk mengenalkan asyiknya berbahasa asing pada adik-adik Sekolah Dasar melalui media pembelajaran menggunakan lagu-lagu serta pemberian kosakata sehari-hari. Dan untuk adik-adik tingkatan SMP-SMA English & Arabic corner dilaksanakan pada malam hari dari Senin-kamis disebuah majelis ta'lim yang bernama MATATAQUMU yang berlokasi di rt.03. Adapun materi yang kami sampaikan terkait grammer dan latihan reading untuk bahasa inggris dan muhadatsah ungkapan percakapan sehari-hari untuk bahasa arab.

Selain mengadakan kegiatan bimbingan belajar, yang tak kalah penting kami juga mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk membantu guru-guru Sekolah Dasar SDN warung Saptu selama sebulan kedepan untuk mencoba menggantikan mengajar adik-adik pada Mapel Bhs Indonesia dan Kebangsaan. Selain untuk membantu guru-guru SDN Warung Saptu kegiatan ini juga menjadi ajang untuk melatih mental kita supaya berani dan mampu menjelaskan serta mengamalkan ilmu yang sudah kami dapat diperguruan tinggi terkait metodologi & cara mengajar serta hal-hal apa saja yang perlu disampaikan dalam hal belajar-mengajar. Dan tak lupa dengan adanya Kegiatan Belajar Mengajar ini juga mampu membangun relasi dengan guru-guru dan siswa-siswi yang berada di sekolah yang berada dilingkup desa situ udik.

Dan yang terakhir untuk menghadapi masalah minimnya literasi, kami juga membuat sebuah taman literasi. Membuat taman literasi adalah upaya yang berharga untuk mempromosikan literasi, pengetahuan, dan budaya baca di masyarakat. Tujuan-tujuan ini memiliki dampak yang positif dan berkelanjutan dalam pembangunan intelektual dan sosial suatu komunitas terutama adik-adik di lingkungan Kp.Pasir Putih agar segera lancar membaca dan tertarik ingin terus membaca sehingga timbul semangat rajin membaca. Karena yang kita tahu sekarang, kemajuan digital tidak bisa kita hindari dan gadget menjadi mainan favorit bagi adik-adik di era milenial seperti sekarang ini.

Selain mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat meningkatkan literasi dalam bidang pendidikan, kami juga mengadakan kegiatan sosialisasi terkait ke-organisasian karena sedikit dari yang kami pahami dari pembicaraan bersama pak rw setempat dan melihat dari realitas yang ada bahwa organisasi ke-pemudaan di lingkungan Kp. Pasir Putih tidaklah

berjalan dikarenakan kurangnya koordinasi dan kerjasama antar pemuda dilingkungan setempat. Selain itu juga disebabkan minimnya pengetahuan dan edukasi terkait pentingnya berorganisasi dan cara-cara menyelesaikan masalah dalam hal berorganisasi. Sehingga menyebabkan tidak berjalannya kegiatan karang taruna di Kp. Pasir Putih dan tidak terstrukturnya kegiatan ke panitiaan-kepanitiaan lainnya. Oleh sebab itu tujuan kami mengangkat tema ke-organisasian ini adalah agar para pemuda-pemudi paham dan mengerti akan budaya organisasi serta peran tanggung jawab dalam berorganisasi sehingga ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, yang pada gilirannya mengarah pada keputusan yang lebih tepat dan akurat.

Yang paling berkesan adalah semangat gotong royong yang kami temui di desa ini. Kami mengorganisir kegiatan bersama dengan masyarakat untuk membersihkan lapangan yang ada di rt.02 yang nantinya akan digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan upacara HUT RI yang ke 72. Karena sudah hampir 3 tahunan lebih lapangan itu tidak dibersihkan dan digunakan sejak awal masa covid berlangsung. Dan tahun ini menjadi awalan yang baru bersama kami kelompok anggota KKN dan para warga setempat bekerja bersama-sama, dari anak-anak hingga orang dewasa, dengan senyuman di wajah mereka. Itu adalah momen yang membuktikan kekuatan kolaborasi.

Selain daripada itu kami juga bersyukur seringkali diikuti sertakan dalam kegiatan-kegiatan penting di kampung pasir putih ini, seperti pada tahun ini kebetulan sekali Desa Situ Udik menjadi tuan rumah dalam pembukaan Ta'aruf MTQ se-kecamatan cibungbulang yang berlangsung di pesantren tahfidz Gaza. Dengan semangat kebersamaan, kami bersama warga masyarakat dan kelompok-kelompok KKN yang lain yang sama-sama berlokasi di kecamatan cibungbulang berjalan beriringan menyusuri jalan-jalan kampung. Di tengah pawai yang meriah, kami menyanyikan yel-yel dan jargon sebagai identitas bahwa kami perwakilan dari desa situ udik. Langkah kami seiring dengan irama tabuhan dan syair-syair religius menciptakan suasana yang begitu membumi sampai akhirnya kami sampai di pondok pesantren tahfidz Gaza.

Hal-hal berkesan lainnya yang begitu membekas bersama teman-teman KKN lainnya adalah jadwal piket memasak. Dimana saya bersama

dua teman lainnya berusaha sama-sama belajar menghidangkan masakan yang layak untuk dimakan. Perasaan gugup tak terhindarkan. Kami bukan koki berpengalaman, tetapi kami bersama-sama memutuskan untuk mengambil tantangan itu. Setiap siang atau malam hari, kami berkumpul di dapur yang sederhana, mencuci sayuran, mengatur bahan-bahan, dan memasak nasi di atas kompor menggunakan dandang.

Di dalam dapur, atmosfernya dipenuhi dengan canda tawa dan obrolan ringan di antara kami. Meskipun kami mungkin terlihat kikuk pada awalnya, tapi kami belajar satu sama lain. Setiap kesalahan menjadi pelajaran, dan setiap tawa membantu menghilangkan tegang. Saat hidangan akhirnya selesai, perasaan gugup berubah menjadi kepuasan. Melihat semua orang menikmati hasil masakan kami adalah hadiah terbesar. Pengalaman ini mengajarkan kami bahwa kerja tim, semangat belajar, dan ketabahan adalah kunci untuk menghadapi tantangan apa pun, termasuk masak-memasak selama KKN.

Selain daripada itu, momen yang tidak akan terulang lagi adalah momen dimana ketika kami harus luntang lantung mencari air karena posko KKN kami mengalami krisis kekeringan air yang disebabkan karena bertepatan pada musim kekeringan di kab. Bogor . Tidak pernah terbayangkan sebelumnya dibenakku bahwa untuk kebutuhan mck pun kami harus menumpang pergi ke masjid atau menumpang ke rumah-rumah warga. Meskipun hal itu kami rasakan hampir setiap harinya selama masa KKN berlangsung namun hal itulah menjadi tantangan dan cerita suka duka yang akan kami terus ingat bahwa hidup itu tidak selamanya enak dan berjalan sesuai rencana. Namun seberat apapun tantangan yang dihadapi , jika kita melalui nya bersama-sama, maka semua tantangan itu akan terasa lebih mudah, karena beban itu bukan hanya saya saja yang merasakan dan memikulnya tapi kalian juga..☺(berchandya... berchandya...).

Setelah panjang lebar bercerita, pada intinya selama satu bulan di Desa Situ Udik, saya merasa seperti saya adalah bagian dari keluarga besar masyarakat desa. Kami belajar banyak tentang kehidupan yang sederhana namun penuh dengan nilai-nilai keagamaan, gotong royong dan rasa persaudaraan.

Ketika waktu KKN kami berakhir, kami meninggalkan Desa Situ Udik dengan rasa bangga dan penuh rasa syukur. Kami tahu bahwa kami

telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat desa tersebut, dan hubungan kami dengan mereka akan tetap berlanjut di masa depan.

Pengalaman KKN di Desa Situ Udik menginspirasi saya untuk percaya bahwa dengan tekad, kerja keras, dan semangat gotong royong, kita dapat membuat perubahan besar di tempat-tempat yang membutuhkan. Program KKN bukan hanya tentang pembelajaran akademis, tetapi juga tentang memberikan kembali kepada masyarakat dan membantu menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Saya merasa bersyukur telah menjadi bagian dari perjalanan ini, dan saya yakin bahwa perubahan akan terus berlanjut di desa ini." **Petualangan KKN Saya di Desa Situ Udik: Membawa Perubahan yang Menginspirasi"**

Salam Cinta Untuk Kampung Pasir putih

Oleh: Luthfi Alfarizi

**KAMPUNG PASIR PUTIH DESA SITU UDIK
CIBUNGBULANG BOGOR JAWA BARAT .**

“Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara, dan begitulah saya rasakan di hari pertama dan kedua di desa ini. “bingung” itulah kata yang tepat untuk ungkapkan keadaan di awal tiba. “Canggung” adanya bila bertemu dengan warga. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatanku dengan teman-teman dan anak-anak di desa Situ udik mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun diantara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah, kehangatan masyarakat desa pabuaran –khususnya warga desa RW 02- mulai menyentuh kami.

Mengadakan seminar, mengisi kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah, mengajar anak-anak Sekolah Dasar warung saptu, mengajar di madrasah Nurul qolbi, mengajar mengaji dan memberikan sedikit tambahan pengetahuan bahasa asing(arab dan inggris)untuk anak-anak di desa ini memang merupakan pengabdian sederhana yang dapat kami lakukan, namun bagi kami semua ini memberikan pengalaman yang sangat luar biasa. Kekompakkan dan semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat kami semakin tergerak untuk kembali berbagi walau hanya dengan segala keterbatasan kami. Membantu membangun panggung dan membersihkan lapangan untuk 17 agustusan, mengaji di rt 01,02,03 ditiap minggunya ,dan semua program mulai terealisasikan. Tentu semua ini dapat terlaksnakan karena dukungan dari warga di desa ini.

Memang tak banyak rasanya yang kami berikan untuk desa ini dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengalaman dan berpengalaman di desa ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN Sukses, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah dalam hari-hariku dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang ku lalui di desa ini. *Sholat berjama'ah, rapat kerja, bahu-membahu, begadang ngerjain tugas dan persiapan acara, makan sepiring berdua tiap anggota, piket harian, bangun kesiangn, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, nonton tipi sampai larut malam, ngaliweut*, tak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing, sudah seperti berada di rumah sendiri (atau mungkin lebih) semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa begitu sempurna, dan hari-hari yang ku lalui penuh warna karena mereka, teman satu kampus yang kemudian satu rumah denganku. Terimakasih kawan, bahagia rasanya telah menjadi bagian dari kalian semua, aku pasti merindukan kalian, merindukan canda-tawa kalian, canda-tawa kita semua dan regek manja kalian, regek manja kita semua. Bapak RW lukman dan Ibu , orang tua kami KKN Sukses, luthfi ucapin terimakasih karna telah memberikan kesempatan untuk luthfi menimba ilmu di desa ini, tanpa mereka mungkin cerita ini kan berbeda. Sepenggal Cintaku tertinggal di kampung ini kampung pasir putih. Mengukir kisah yang tak terlupakan, kenangan, kenyataan dan impian

semua seolah berawal kembali dari desa ini. Cinta dan cita menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis dalam sejarah KKN Sukses 2014.

A Piece of History

By: Insi Tsaqila Ansufa

Pada tanggal 5 mei adalah awal cerita ini akan dimulai. Semua mahasiswa semester 6 merasa gugup dan merasa ketakutan yang mendalam karena mereka takut mendapatkan kelompok yang tidak sesuai ekspektasi mereka, namun kita sebagai manusia hanya bisa berencana namun takdir Allah lah yang mempunyai semua kendalinya. Dan pada siang hari terbentuk lah sebuah kelompok yang ada pada urutan angka 27, dan disanalah saya berada. Pertama saya merasa takut karena tidak ada yang saya kenal sampai saya scroll ke bawah ternyata ada satu orang nama yang tidak asing dan saya cukup mengenalnya, yaa ternyata dia adalah teman satu jurusanku.

Singkat cerita nama kelompok pun terbentuk dan di beri nama ARCAHIYA nama ini dibentuk oleh seluruh anggota kelompok dan tak luput nama ini pun menjadi sebuah harapan kedepan yang baik untuk kelompok kita kedepan nya selama mengerjakan KKN Kuliah Kerja Nyata. Dan setelah terbentuk sebuah kelompok kami pun mendapat surat edaran yang bertuliskan tempat dimana kami akan di tempatkan untuk mendedikasikan diri kami terhadap masyarakat.

Bogor merupakan tempat kami untuk mengabdikan diri. Lebih tepatnya kami berada di Desa Situ Udik yaa lokasi yang begitu strategis menurut saya karena bangunan serta sarana Pendidikan yang mempuni sehingga memudahkan kami untuk menjalankan program kerja kami. Dan saya sangat bersyukur karena saya memiliki teman yang sangat erat sekali solidaritas nya, walaupun kami hanya mengenal satu bulan namun kami seolah telah mengenal bertahun tahun lamanya. Dan itu pun memudahkan saya untuk berbaur di kampung tersebut.

Dan saya pun mendapatkan teman dekat bahkan bisa saya bilang melebihi sebuah teman dia adalah sosok yang sangat ceria bahkan dia selalu menghibur teman-teman dan tak sedikitpun dia menampilkan sikap sedihnya kepada saya, dan ada satu Ketika disaat dia mendapatkan sebuah nikmat dan baru pertama kalinya saya melihat air mata jatuh di pipi nya yang

manis itu, dan saya tidak bisa berkata apa-apa selain mendoakan agar dia selalu diberikan ketegaran serta kesabaran untuk melewati semua ini, karena saya yakin dia adalah anak yang kuat serta anak yang Tangguh.

Langit dikampung pasir putih, langit yang begitu indah yang selalu memberikan ketenangan kepada siapa saja yang melihatnya, hari -hari pun saya jalani dengan penuh suka serta duka yang ada didalamnya dan satu persatu program kerja pun telah kami jalani.

Kebersamaan seperti ini mungkin tidak akan pernah terulang kembali atau tidak akan pernah berputar kembali dalam satu masa, namun kenangan serta gelak tawa serta antusias teman-teman lah yang selalu mengingatkan saya bahwa kami pernah ada pada satu rumah satu atap serta satu tempat untuk berteduh Bersama-sama.

Pasir putih adalah salah satu sejarah yang akan terus tertulis di hati saya bahwa saya pernah berjuang untuk beradaptasi dan menormalisasikan ketegangan yang ada pada diri saya, bahkan banyak sekali kesedihan yang tercurah didalamnya namun semua itu terbungkus rapi oleh kebersamaan yang kita ciptakan serta bersama, harapan saya kedepanya kita bisa terus menjalin silaturahmi sampai kita bisa memiliki keturunan dan menceritakan nya kepada mereka.

Tak luput dari kesenangan namun ada kesedihan pula disaat kami harus berpisah dan melanjutkan perjuangan kami. Namun saya tidak mau meratapi semua ini karena saya yakin suatu saat nanti pasti akan bertemu diwaktu yang sudah maha kuasa tetapkan.

Kampung pasir putih adalah sebuah nama yang sangat unik bahkan nama pun bisa mengartikan bahwa kampung pasir putih ini memiliki begitu kelebihan yang saya rasakan, dan mungkin teman-teman pun merasakannya. Ada momen dimana di rumah yang kami tempati tidak ada air untuk mandi dan disanalah jiwa para warga sangat terlihat banyak sekali warga yang menawarkan rumahnya dengan baik kepada kami untuk kami menumpang mandi disana, rasa segan serta bersyukur bisa dipertemukan dengan orang yang sangat baik, dan saya teringat bahwa orang tua saya selalu berkata kepada saya "*Dimanapun kamu berada tetaplah berbuat baik dan beradab*" dan saya mengerti mengapa orangtua selalu mengatakan seperti itu

karena walaupun kita berbuat baik kepada orang dan tidak mendapatkan balasan secara langsung namun ingatlah janji Allah itu nyata.

Dan ada satu cerita yang memang begitu menggelitik hati saya sampai saat ini dan bisa disebut sebuah plotwis adalah saya mengira tidak akan berteman dengan teman saya yang berasal dari Jakarta utara ini karena dari awal saya bertemu dengan dia saya mengira bahwa sepertinya saya tidak akan berteman dekat dengan dia namun nyatanya dia lah yang menjadi sandaran saya selama satu bulan itu, dan kami selalu bertukar cerita dengan sikap dia yang ceria dan sedikit absurd membuat saya nyaman berada di dekat dia, dan saya berharap pertemanan saya dengan dia bisa terjalin erat sampai Jannah nya. Karena baru saya menemukan seperti dia yang tidak bisa saya deskripsikan dengan kata-kata yang terpenting saya bersyukur mengenalnya dan bisa menjadi bagian dari nama yang Allah tuliskan untuk menjadi teman nya. Bagaimana tidak saya menyayangi nya kenapaun saya berada pasti ada dia terkecuali ada waktu dimana kami berpisah untuk menjalankan program kerja. Namun tak luput dari itu semua teman-teman KKN saya sangat saya hormati karena saya begitu menghormati mereka dan menyayangnya.

Mungkin ini adalah sepenggal cerita saya yaa dan saya harap kita akan selalu menjaga silaturahmi kita dan sukses Bersama di masa yang akan datang. Terimakasih untuk seluruh anggota KKN ARCAHIYA yang sudah mendedikasikan dirinya selama satu bulan ini.

Salam hangat untuk kita semua.

BERSAMAMU

Oleh : Adzkiyaa Kamila

Pada akhir Juli lalu, aku bertemu dengan mereka yang memberi pelajaran dan pengalaman berharga bagiku. Membuka kisah lembaran baru, menorehkan tinta pada judul yang akan bertemu aku, kamu, dan kita menjadi satu.

Akan kuceritakan kisah 30 hariku pada lembar putih ini.

Hai! Aku Adzkiyaa, Yap. Adzkiyaa Kamila, kalian bisa memanggilku Adz, Kiyaa, Adzkiyaa, Ki, Mila, Kamila, apapun itu boleh sesuka hatimu.

Aku salah satu anggota divisi perlengkapan. Namun saat persiapan pra KKN berjalan, semua dimulai dengan persiapan yang bisa dikatakan 'cukup diragukan'. Mungkin karena divisiku kurang aktif dalam mengelola semua perlengkapan yang dibutuhkan dan kekhawatiran teman-teman ku yang bingung, nanti ke lokasi KKN naik apa, tidurnya bagaimana, dan segala tetek bengeknya terlalu sangat dikhawatirkan.

Jujur, sebenarnya aku bukan pribadi yang bisa kerja dengan terburu-buru. Karena aku adalah manusia dengan tipe kerja santai selagi pasti. Dan ya, atas izin Allah, pemberangkatan berjalan lancar. Kurasa semua cukup tertata dengan rapi. Namun seperti yang kita tahu, bahwa kita tidak selamanya bisa bekerja dengan tipe pekerjaan yang kita miliki, namun juga harus bisa mengambil pengalaman serta pembelajaran baik dari segala peristiwa.

Hari-hari berlalu dan aku bisa melewati itu. Minggu pertama dan kedua rasanya belum terbiasa, masih menghitung hari untuk pulang. Aku pun masih berkutat dengan anggaran yang aku takutkan akan kurang untuk biaya listrik dan transportasi. Akan tetapi, setelah Minggu kedua, aku merasa nyaman dan terbiasa dengan teman-teman KKN. Mulai terbiasa juga mengikuti program kerja yang aku jalani. Warga-warga pun tidak bisa dipungkiri, keramahan mereka luar biasa sekali.

Adik-adik yang menyambut kami dengan riang gembira, Bapak-bapak dan ibu-ibu warga membuka tangan mereka dengan ikhlas, juga para remaja kampung Pasir Putih yang merangkul kami bagaimana kehidupan di kampung Pasir Putih. Ya, walaupun terkadang ada kejengkelan-kejengkelan dari aku pribadi, atau mungkin teman-teman terhadap mereka. Tapi aku tidak meragukan lagi bahwa warga kampung Pasir Putih, baik yang muda atau yang tua. Baik yang besar atau yang kecil, mereka semua sama, memperlakukan kami layaknya manusia.

Aku bersama teman-teman mengajar adik-adik mengaji, menghadiri pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak, jalan-jalan ke sawah, melakukan beberapa sosialisasi kepada mereka, kami diajak ke Curug Pangeran oleh remaja sana, teman-teman ku mengajar di sekolah Warung Saptu, kerja bakti bersama, merayakan 17 Agustus bersama dengan meriah, jajan-jajan makanan sana, pergi ke pasar, mengantar laundry teman-teman, dan masih banyak lagi yang tidak bisa ku rekap di sini.

Dari semua kegiatan yang dilakukan, membuatku melupakan 'hari keberapa sekarang menuju pulang?' Entah, semakin akhir, semakin aku tak sanggup berpisah dan kembali ke kehidupan kuliah.

Oh iya, dan aku senang, di sana aku bisa kembali mengasah kegemaran ku dalam memotret alam nan indah. Dan apakah kamu tahu? Dari KKN ini aku belajar, bahwa apapun yang terjadi dalam hidup kamu, baik buruknya, semua akan membuatmu tumbuh dan kamu tidak akan pernah rugi untuk itu.

Kamu bahkan belajar, bagaimana kamu akan bersosialisasi, kamu akan sadar bahwa selama ini kamu terlalu sendiri. Selain itu, kamu akan sadar, menahan amarah akan lebih baik dari pada meluapkannya, kamu akan sadar, di mana kamu berpijak kamu harus tahu tempat, dan kamu akan belajar bahwa kita tidak bisa selalu minta dipahami namun tidak pernah memahami mereka.

Pada beberapa kalimat lalu, aku mengatakan bahwa aku khawatir dan masih memperhitungkan anggaran yang aku ajukan sebagai divisi perlengkapan. Tapi teman, hitunganku walaupun tidak rinci dan kerja segesit kamu atau kalian, bahkan masih memiliki sisa dari anggaran yang kuajukan dan tidak ada kekurangan. Pelajaran untukku, bahwa aku harus lebih detail merinci segala sesuatu. Namun pelajaran untukmu, jangan kau remehkan pekerjaan temanmu.

KKN membuatku lebih dewasa dengan segala potret yang kukenang dalam memori lama. 30 hari yang tidak pernah ku lupa, bersama jiwa-jiwa yang memiliki karakter berbeda yang disatukan dengan takdir Tuhan yang Maha Kuasa.

MAMPUKAH UNTUK MELUPA

Oleh: Ayyub Ahmad

Mengawali cerita ini, aku akan sedikit menunjukkan potongan lirik yang selalu terngiang dalam benak ku.

“walau kita tidak lagi,
Berlari bersama lagi,

Tetapi, doaku ini selalu untuk mu ..”

-Lebih Baik - CJR

Mungkin terlihat ataupun terbaca seperti sebuah kata atau kiasan biasa. Namun bagiku setelah 30 hari bersama, aku tak lagi memaknai kiasan tersebut menjadi sebuah hal yang biasa. Indah untuk terkenang namun tak mungkin terulang. Mengawali kisah indah ini berawal dari sebuah kewajiban kampus yang harus ku jalani hingga berakhir menjadi kenyataan yang harus kuhadapi. Hari berganti hari, hingga tiba pada hari dimana sebuah nama desa bersanding di sebelah nama ku, Situ Udik. Mungkin asing terdengar nama desa tersebut. Ya, desa tersebut memang begitu asing awalnya. Namun sudah banyak kisah haru dan sedih yang terjadi disana karena aku bukanlah orang pertama yang melakukan pengabdian disana. Waktu berjalan begitu cepat sampai pada saat aku benar-benar dituntut untuk mencari keluarga baru diluar sana, waktu keberangkatan. Aku berbeda dengan teman ku yang lainnya, aku mencuri *start* untuk waktu keberangkatan sehingga kenangan ku pada Desa tersebut unggul satgu hari dibandingkan teman-teman ku yang lainnya.

Semula terasa asing sekali, mencoba menjadi bagian dari sesuatu yang baru memang sangat menyebalkan. Terlihat sebagai sesuatu yang beda dari ratusan manusia yang hidup disana cukup sulit dirasakan dan dijalani. Selalu menganggukkan kepala kepada siapapun yang ditemui terasa begitu capai sekali. Hingga segalanya berubah saat waktu terus menunjukkan keangungannya. Semula terasa asing dan dingin hingga semua terasa begitu hangat dan intim. Hari-hari yang ku jalani penuh dengan lika-liku. Bertemu dengan warga yang baik hingga yang julid sudah kurasakan. Merasakan hangatnya teman yang ramah hingga panasnya teman yang pemaarah sudah juga ku rasakan. Segalanya ku jalani dengan penuh keluhan yang hari-hari selalu ku *sambatkan*, entah karena kurangnya porsi makan atau susunan acara yang kacau balau. Semuanya terasa begitu menyebalkan.

Semuanya memiliki akhir, mungkin kiasan itu lah yang tepat untuk menggambarkan hari-hari dimana waktu yang terasa seperti pendidikan kemiliteran akan berakhir. Semua keluhan yang selalu di *sambatkan* kini tergantikan kata pujian kepada lainnya. Entah apa yang menyebabkan hal itu, namun yang terjadi adanya seperti itu.

Tak terasa, waktu untuk diriku menangis tersedu-sedu sudah semakin dekat. Malam yang biasanya ku jalani dengan piket malam yang ditemani dengan angin kencang, kini harus kujalani dengan jamuan dari hangatnya kebersamaan. Memang benar yang dikatakan orang terdahulu, “kenikmatan dari sesuatu hal itu ada pada bagian akhirnya”. Teringat pada satu malam dimana seluruh manusia yang ada disana berkumpul pada satu tempat untuk merayakan perpisahan. Ya, merayakan perpisahan. Entah kesedihan ataupun kebahagiaan yang harus aku ungkapkan. Sedih karena harus meninggalkan keluarga yang baru saja ikat dengan hatiku atau bahagia karena akan bertemu dengan keluarga yang telah ku ikat dengan darah ku. Haru, seru, riuh, semuanya terjadi dalam satu malam. Alunan angina kencang yang selalu menggoyangkan pepohonan di sekitar posko ku tak mengalahkanku dan yang lainnya pada malam itu.

Dan hari yang ku benci pun tiba, pagi itu di sisa ketabahan yang ku punya, aku mencoba untuk memaknai apa yang akan terjadi nantinya. Nantinya mobil akan datang, semua barang akan diangkut didalamnya, lalu yang lainnya akan masuk kedalam mobil untuk penumpang dan pada akhirnya semua cerita ku berakhir. Aku mencoba merasionalisasi apa yang akan terjadi, semuanya sungguh diluar apa yang ku pikirkan. Mencoba menerima apa yang terjadi begitu sulit, sulit, sulit. Dan pada akhirnya aku memahami, bahwa perpisahan bukanlah suatu akhir melainkan sesuatu awal untuk sebuah kerinduan yang akan selalu di nantikan.

DAFTAR PUSAKA

- Achmad, A. A., Nurwati, R. N., & Mulyana, N. (2019). Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo. *Jurnal Public Policy*, 5(2), 111-122.
- Handoyo, P., & Sudrajat, A. (2019, January). Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan. In Proceedings of the International Conference on Social Science.
- Panduan Penyusunan E-BOOK KKN-PpMM 2022 (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2022)
- Fredian Tonny Nasdian, Pengembangan Masyarakat, 1st edn (Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dengan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014).

BIOGRAFI SINGKAT

	<p>Muhammad Fadlillah Fauzukhaq, M.A., Ph.D Lahir di Cirebon pada 04 Februari 1979. Beliau adalah dosen tetap di Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta sebagai</p>
---	---

<p>1. Satria Al Arifbillah Hidayat (Ketua KKN Kelompok 027)</p> 	<p>Satria Al Arifbillah Hidayat dilahirkan di Kota Depok pada tanggal 27 Januari 2000, anak dari pasangan Dr. K.H Encep Hidayat M.A dan Hj. Umiyati. Pendidikan formal nya dijalani di TK Al Marhamah (2007), SDN Bojongsari 01 (2013), MTs Al Karimiyah (2016), MA Al Karimiyah (2019). Hobi saya adalah Touring dan juga Traveling. Motto dalam hidup saya ialah Jalankan, Tunjukkan dan Menangkan.</p>
<p>2. Uluwan Atikah (Sekretaris 1 KKN Kelompok 027)</p>	<p>Lahir di Jakarta dan tumbuh besar di Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2001, memiliki hobi traveling dan Memasak sehingga memutuskan kuliah di UIN Syarif hidayatullah Jakarta di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Memiliki Pendidikan sebelumnya di MI</p>



Umdatur Rasikhien Jakarta Timur, MTs Umdatur Rasikhien Jakarta Timur dan MAN 21 Jakarta. Di masa perkuliahan, aktif berorganisasi intra maupun ekstra. Memiliki motto hidup “jika mencari satu orang yang bisa mengubah hidupmu, lihatlah dicermin.”

**3. Insi Tsaqila Ansufa
(Sekretaris 2 KKN
Kelompok 027)**



Hallo Perkenalkan Nama saya Insi Tsaqila Ansufa, Dan biasa di panggil Insi or Nci namun terkadang bagi orang yang baru mengenal saya. Pasti orang itu akan keliru menyebut nama saya menjadi "Isni". Saya lahir di Sukabumi Bertepatan pada tanggal 17 Oktober 2000, Dan sampai saat ini saya telah menempuh pendidikan Sd-SMA di Sukabumi, Selama menempuh pendidikan di jenjang Smp Sampai dengan SMA saya bersekolah di Pondok Pesantren Modern Assalam. Masak membaca serta Bercerita merupakan Hobi yang sampai saat ini masih saya tekuni. Sandaran atau pegangan dalam hidup ini sangat lah penting maka dari itu saya memiliki sebuah Motto, " Kerjakan lah sesuatu itu dengan Lillah karena dengan Lillah kamu tidak akan pernah merasakan Apa itu kata Lelah". Inna Fatahna Lakaa Fathan Mubiinaa Saya menerapkan

	<p>Motto ini karena saya merasa apabila kita mengerjakan sesuatu di dasari dengan berserah kepada sang pemilik segalanya maka pekerjaan atau apapun yang kita lakukan akan menjadi mudah dan ringan saat di jalani.</p>
<p>4. Safira Azzahra (Sekretaris 3 KKN Kelompok 027)</p> 	<p>Safira Azzahra adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Lahir di Jakarta, 03 Maret 2001. Perjalanan pendidikan saya di mulai dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Jairy, lalu di lanjut SMPN 248 Jakarta dan SMKN 1 Jakarta. Saya memiliki kompetensi akademik pada bidang kebahasaan, linguistik dan kesusastraan. Saya memiliki kompetensi keterampilan seperti bermain musik, membaca puisi, drama dan musikalisasi. Selain itu hobi saya juga traveling, nonton film. Posisi dalam kelompok KKN Arcahiya 027 sebagai sekretaris 3. Motto hidup : yang aman aman aza.</p>
<p>5. Kartika Dewi (Bendahara 1 KKN Kelompok 027)</p> 	<p>Lahir di kota Depok pada tanggal 21 November 2001, pendidikan sebelumnya SMA, memiliki hobi Mendengarkan musik dan nonton drama/film. moto hidup saya "Jangan khawatir tentang bagaimana ini berakhir, jika kamu belum memulainya"</p>

<p>6. Hasyim Muhammad Kreshna 'Ari (Bendahara 2 KKN Kelompok 027)</p> 	<p>Lahir di Bojonegoro pada tanggal 15 November 2002, pendidikan sebelumnya MA Salafiyah Syafiiyah. Memiliki hobi Traveling, moto hidup saya "Semakin besar umur, semakin besar juga masalah yang dihadapi"</p>
<p>7. Nila Izzaturrohmah (Koordinator Divisi Acara)</p> 	<p>Perkenalkan saya Nila Izzaturrohmah atau yang biasa dipanggil Nila, dari prodi Pendidikan Guru MI semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yang lahir di Kudus, 25 Januari 2002. Sekarang saya sedang berjuang menuntut ilmu di tanah rantauan, Depok, Jawa Barat. Sebelumnya saya bersekolah di salah satu madrasah favorit di Kudus, MAN 2 Kudus. Di sela-sela kesibukan, saya</p>

	<p>sangat senang mendengarkan musik dan juga menonton film. Melalui musik dan film, saya bisa belajar mengekspresikan perasaan dan emosi saya. Selain itu juga sebagai sarana saya untuk bersantai atau menikmati hidup, karena hidup akan terus berjalan. Maka dari itu, Tetap Melangkah dan Jangan Menyerah. Jadilah sehat, Semangat dan juga Manfaat. Sekian.</p>
<p>8. Adinda Amelia (Anggota Divisi Acara)</p> 	<p>Nama saya Adinda Amelia, biasa dipanggil adin, saya lahir di Bekasi pada 13 Agustus 2002, saya merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, saya memiliki kaka laki-laki yang 6 tahun lebih tua dari saya, saya memiliki hobi memasak dan desain.</p> <p>Sebelum berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saya menempuh pendidikan SMA di SMA Martia Bhakti Bekasi dengan mengambil pemantapan IPA, saya juga aktif berorganisasi di sekolah, saya pernah menjabat sebagai anggota divisi Humas OSIS dan Bendahara 2 Ektrakurikuler Paskira. Setelah lulus alhamdulillah saya diterima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jalur SNMPTN di jurusan Teknik Informatika, selama kuliah saya juga aktif mengikuti beberapa kepanitiaan dan menjabat sebagai Sekretaris 2 di Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika.</p> <p>Moto hidup saya adalah “Kebahagiaan muncul dari diri sendiri, jangan mengantungkan kebahagiaanmu pada orang lain.”</p>
<p>9. Rifa Santiara (Anggota Divisi Acara)</p>	<p>Rifa Santiara, Lahir di Bogor 09 mei 2002. Sebelumnya bersekolah di SMA</p>



Rimba Madya dengan penjurusan MIPA. Hobi membaca novel dan komik juga menonton film dan drama. moto hidup : don't stress even if you're a mess, we're blessed, jalani hidup dengan yaudahlah ya

**10. Wiwit Oktamelani
(Anggota Divisi Acara)**



Wiwit Oktamaelani, Akrab Disapa 'Wiwit' Namun Belangan Ini Sering Tertukar Dengan Teman Kelompok KKN Yang Bernama Robiyah Adawiyah Yang Biasa Disapa 'Wiwi' Dikarenakan Nama Panggilan Kami Yang Hampir Sama. Lahir Dan Besar Di Kota Tangerang, 09 Oktober 2001. Menempuh Pendidikan Sd -Smp Di Kab Tangerang Tepatnya Di Sds Dan Smps Miftahussalam Kemudian Melanjutkan Pendidikan Sma Nya Di Smat Pp Daarul Amanah Kota Tangerang. Saat Ini Sedang Menempuh Jenjang Pendidikan Strata 1 Di Fakultas Dirasat Islamiyah Dengan Mengambil Jurusan Yang Sama. Selain Memiliki Wawasan Yang Lebih Komprehensif Mengenai Agama Islam, ia juga Memiliki Kompetensi Di Bidang Kependidikan,

	<p>Seperti Menulis Puisi Dikarenakan Hobi Nya Yang Sering Membaca-Baca Buku Sastra Dan Fiksi. Disamping Itu Diselingi Juga Hobi Lain Yang Cukup Unik Yaitu Menyetrika Pakaian. Karena Menyetrika Pakaian Menjadi Salah Satu Cara Baginya Untuk Menenangkan Pikiran Dan Merenung. Sebuah Moto Hidup Yang Selalu Dipegang Eratnya Adalah "Ana 'Inda Dzonni 'Abdi Bi," Yang Artinya Aku (Allah) Senantiasa Bersama Dengan Prasanya Hambaku. Dan pada kesempatan KKN kali ini, ia menduduki jabatan sebagai divisi acara.</p>
<p>11. Surya Rangga Mukti (Anggota Divisi Acara)</p> 	<p>Lahir di Cilacap pada tanggal 21 Desember 2001, pendidikan sebelumnya SMA Islam Teratai Putih memiliki hobi Nongkrong moto hidup “Jangan anggap hidup terlalu serius”</p>
<p>12. Muhammad Rayhan Saputra (Koordinator Divisi Publikasi Dekorasi Dokumentasi)</p>	<p>Muhammad Rayhan Saputra, lahir di Jakarta, 12 Februari 2002, pendidikan sebelumnya MA Ibnunnafis Kota Depok, moto hidup "jangan takut untuk mencoba suatu hal positif"</p>



**13. Adinda Azahra Ramdani
(Anggota Divisi Publikasi
Dekorasi Dokumentasi)**



**14. Adzkiyaa kamila
(Koordinator Divisi
Perlrngkapan)**

Lahir di Bogor pada tanggal 27 juli 2002, pendidikan sebelumnya MA Darul Muttaqien, memiliki hobi Traveling. Moto hidup saya "Gagal yang sebenarnya adalah ketika kamu berhenti untuk mencoba."

Adzkiyaa Kamila, seorang perempuan yang lahir di Tangerang, 06 Agustus 2000. Saat ini ia sedang berada di jenjang perguruan tinggi dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA). Perempuan yang gemar menonton dan memperhatikan apapun yang ada disekelilingnya membuatnya tidak memiliki motto hidup, knp? Karena tujuan hidupnya kadang kala berubah-ubah.



**15. Annisa Yulia Fahira
(Anggota Divisi
Perlengkapan)**



Lahir di Pekalongan pada tanggal 17 Juli 2002, pendidikan sebelumnya SMAN 7 Tangerang Selatan memiliki hobi membaca. moto hidup saya believe in yourself

<p>16. Ahmad Syakir (Anggota Divisi Perengkapan)</p> 	<p>Lahir di DKI JAKARTA, Jl. Pasar kemiri Pada tanggal 22 mei 2003, asal pendidikan sebelumnya SMA IT Annuthah, memiliki hobi makan, moto hidup “yang penting bisa makan.”</p>
<p>17. Robiatul Adawiyah (Koordinator Divisi Konsumsi)</p> 	<p>Robiatul Adawiyah lahir di Tangerang pada tanggal 27 September 2002. Ketertarikannya pada memasak, membawanya untuk mulai belajar memasak dan mengembangkan keterampilannya di dapur. Robiatul juga memiliki keinginan dalam menjelajahi tempat-tempat baru, mengungkap keindahan alam dan budaya dari berbagai penjuru dunia. Pendidikan awal Robiatul ditempuh di Madrasah Aliyah, di salah satu pondok pesantren di Cipondoh yaitu Jabal Nur. Setelah lulus, tekadnya untuk terus mengejar ilmu membawanya melangkah lebih jauh</p>

	<p>di dunia akademik. Saat ini, Robiatul adalah mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil jurusan Tarjamah.</p> <p>Tidak hanya fokus pada studinya, Robiatul juga memperluas wawasannya dengan mempelajari bahasa, di antaranya bahasa Arab dan Inggris. Ketertarikannya pada linguistik dan keinginannya untuk dapat berkomunikasi dengan berbagai budaya mendorongnya untuk terus belajar bahasa, supaya menjadi translator ataupun interpreter yang sukses.</p> <p>Motto hidup Robiatul, "If there is a will, there is a way" (Jika ada kemauan, di situ ada jalan) mencerminkan semangat dan tekadnya dalam menghadapi tantangan. Dia percaya bahwa dengan tekad yang kuat dan kerja keras, tak ada hal yang tak mungkin tidak bisa dicapai. Motto ini menjadi pendorongnya untuk terus mengejar impian dan meraih kesuksesan dalam segala aspek kehidupannya.</p>
<p>18. Muhamad Iqbal Fathurahman (Anggota Divisi Konsumsi)</p> 	<p>Muhamad Iqbal Fathurahman lahir di Jakarta 28 Januari 2002 namun dibesarkan di Bogor di dalam keluarga dan lingkungan TNI AL. Saat ini ia sedang menempuh program studi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saat ini ia berada di semester 7. Menjadi salah satu mahasiswa UIN Jakarta merupakan sebuah impian yang ia tanam sejak bangku SMA, kecintaannya pada dunia Jurnalistik dimulai pada saat ia menonton tayangan video dokumenter yang</p>

	<p>direkam dan ditayangkan di channel YouTube Watchdoc Documentary oleh dua orang jurnalis bernama Dandhy Laksono dan Ucok Suparta, Iqbal menyelesaikan pendidikan SMA nya di SMAN 1 Jonggol pada tahun 2020 lalu mencoba mengikuti SNMPTN dengan tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, namun ia gagal. Tak patah arang, Iqbal kembali mencoba peruntungan dengan mengikuti SBMPTN dengan tujuan prodi Jurnalistik UIN Jakarta dan ia berhasil lolos. Dengan motto hidup 'No One Can Stop Me' yang berarti tidak ada satupun yang bisa menghentikan nya, dalam artian meskipun banyak sekali rintangan yang ia hadapi namun tidak ada satupun dari rintanga tersebut yang bisa menghentikannya mengejar cita-cita. Untuk bisa menjadi seorang wartawan yang berpengalaman luas, Iqbal memiliki hobi membaca buku agar bisa menambah pengetahuan dan juga wawasan yang lebih luas.</p>
<p>19. Nurul Fatimah (Anggota Divisi K4)</p> 	<p>Nurulia Fatimah yang berdomisili di Tangerang Selatan, lebih spesifiknya di Ciater, Bsd. Saya sendiri merupakan mahasiswi di Universitas Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Fisip Jurusan Ilmu Politik semester 7. Saya lahir di Tangerang Selatan tanggal 9 Oktober 2002, pendidikan sebelumnya saya bersekolah di SMAN 9 Tangerang Selatan jurusan IPS, hobi saya sendiri olahraga, moto hidup saya ingin berusaha agar menjadi kaya raya.</p>

<p>22. Fikri Ramadhan Hakim (Anggota Divisi Humas)</p> 	<p>Lahir di Jakarta pada tanggal 21 november 2001, asal pendidikan diman 2 bogor, memiliki hobi olahraga motto hidup “cepat lambat yang penting sampe, tapi maunya cepet.”</p>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

R. E. H. Janda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp: (02-21) 7401923 Fax: (02-21) 7402942 (Ext: 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-70/LP2M-PPM/PP/06/06/2023
Lampiran : -
Hal : -
Ciputat, 20 Juni 2023

Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN

Kepada Yang Terhormat

Kepala/Ketua
SD Warung Sabtu
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 027 Arcahya dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

au Ketua LP2M
Kepala PPM

Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Terlampir:
1. Ketua LP2M,
2. Arsip



Lampiran 2. Surat Izin Sekolah atau Lembaga



KULIAH KERJA NYATA (KKN) ARCAHYA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA SITU UDIK, CIBUNGBULANG, BOGOR
Kp. Pasir Putih RT. 002/011 Kec. Cibungbulang Kab. Bogor.
No tlp : 081387041534 (Satnia) Email : arcahya27@gmail.com



No : 01.015/KKN-ARCAHYA-UIN/VII/2023
Lampir : -
Hal : **Pemberitahuan Kegiatan**
Ciputat, 24 Juni 2023

Kepada Yth:
Kepala Desa Situ Udik
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring do'a dan semoga semoga Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta berkah dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan dengan program kerja yang akan dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2023/2024 yang kepopkatan ini bertempat di Desa Situ Udik, Kec. Cibungbulang, maka Kelompok 027 KKN UIN Jakarta memohon untuk memulai kegiatan program kerja yang kami susun, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 25 Juli s/d Jum'at, 25 Agustus 2023
Waktu : Kondisional
Tempat : Desa Situ Udik, kec. Cibungbulang, Kab. Bogor 16630

Maka kami selaku mahasiswa KKN 027 UIN Jakarta bermaksud memberitahukan terkait beberapa program kerja dalam pelaksanaan kegiatan KKN tersebut.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perintah dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Satrio Al Arifillah Hidayat
NIM.11200430000114

Sekretaris

Ulum Alifah
NIM.11200490000083

Lampiran 3. Surat Program Kerja